

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**



**OLEH;**

**WAHYU ARDIANSYAH**

**NIM. 2110201117**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**TAHUN 2025/1446 H**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM  
PEMBELAJARAN PAI DI MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam(IAIN) Kerinci  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Agama Islam

**DISUSUN OLEH:**

**WAHYU ARDIANSYAH**

**NIM.2110201117**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025/1446 H**

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh Wahyu Ardiansyah NIM.2110201117 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Audio visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh” Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 08 Mei 2025.



**Wulansari Vitaloka, M.Pd**  
NIP.199001282020122021

Penguji I




**Fatmal, M.Pd**  
NIP.12008128701

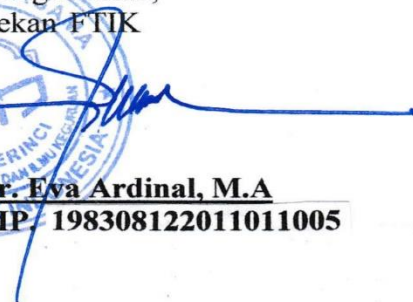
Penguji II

**Dr. Nuzni Sasferi, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 1 97806052006041 001


Pembimbing



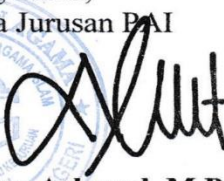
Mengesahkan,  
Dekan FTIK



**Dr. Eva Ardinal, M.A**  
NIP. 198308122011011005



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



**Fatnan Asbupel, M.Pd**  
NIP. 19960420202031002

**Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.**

Sungai Penuh, April 2025

Dosen Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Kerinci

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Di-

NOMOR	Sungai Penuh 156
TANGGAL	05.05.2025
PARAF	f

**NOTA DINAS**

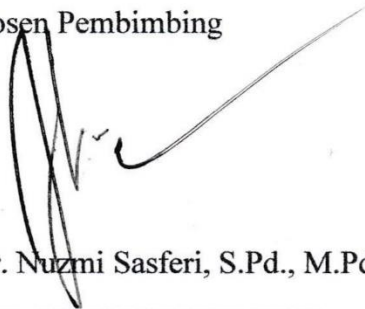
*Assalamualaikum, Wr.Wb*

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa **WAHYU ARDIANSYAH, NIM 2110201117** yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh** dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik

Demikian disampaikan, semoga bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara.

*Wassalamuaalaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197806052006041001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Audiovisual* Dalam Pembelajaran PAI Di MTsN 02 Kota Sungai Penuh” merupakan karya ilmiah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci ataupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan dari pihak yang *ilegal* manapun, kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain atau karya orang lain yang telah *dipublikasikan*, kecuali dikutip dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan dicantumkan sumber kutipan pada *bibliografi*.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesadarnya dan sesungguhnya, jika apabila terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya selaku peneliti siap bertanggung jawab dan bersedia menerima sanksi secara akademik.

Sungai Penuh, 1 Mei 2025



WAHYU ARDIANSYAH

NIM.2110201117

## **ABSTRACT**

*Ardiansyah, Wahyu, 2025. The Effectiveness of Audio Visual Media Use in PAI Learning at MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Thesis. Department of Islamic Education, Kerinci State Institute of Islamic Religion. Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd.*

*Effectiveness is a success with the achievement of a desired goal in a program implemented. The effectiveness of using Audio Visual media in PAI learning is the success of learning by using video-based media and accompanied by sound as measured by the increase in student interest and student learning outcomes.*

*The focus of this research is on the effectiveness of the use of Audio Visual media in PAI learning, namely its focus on Qur'an Hadith subjects. This research aims to find out: (1) To find out how the standard level of effectiveness of Audio Visual media in implementing PAI learning at MTsN 2 Kota Sungai Penuh and the constraints of using PAI learning media at MTsN 2 Kota Sungai Penuh; (2) How to use effective Audio Visual media in PAI learning at MTsN 2 Kota Sungai Penuh; (3) The challenges faced by teachers and efforts to make it effective in using PAI learning media at MTsN 2 Kota Sungai Penuh. This research was conducted at MTsN 2 Kota Sungai Penuh, Hamparan Rawang District. This research uses descriptive qualitative research, researchers conducted observations first, documentation and interviews. In this study researchers used two forms of interviews, namely direct interviews and semi-structured interviews. This research was conducted by collecting data and analyzing it, then comparing it with existing theories.*

*The results of this study indicate that the use of Audio Visual media in PAI learning at MTsN 2 Kota Sungai Penuh has met the standards of effectiveness characterized by increased student interest in learning which affects their learning outcomes. Teachers apply audio visual media in the classroom by utilizing media in the form of laptop media, infocus media (if available), and sending videos to students to study at home. The main challenge of teachers in implementing learning at MTsN 2 Kota Sungai Penuh is the limited tools or facilities in implementing it and also the creation of materials that take time to make. Teachers also need to make adjustments between materials and media.*

*Keywords: Effectiveness, Learning Media, Audio Visual, Islamic Education*

## ABSTRAK

Ardiansyah, Wahyu, 2025. Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd.

Efektivitas merupakan suatu keberhasilan dengan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dalam suatu program yang dilaksanakan. Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI merupakan keberhasilan dari pembelajaran dengan menggunakan media berbasis video dan disertai suara yang diukur dari meningkatnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Fokus penelitian ini yaitu pada Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* pada pembelajaran PAI yaitu fokusnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui bagaimana tingkat standar Efektivitas media *Audio Visual* dalam menerapkan pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan kendala penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh; (2) Bagaimana penggunaan media *Audio Visual* yang efektif dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh; (3) Tantangan yang dihadapi guru dan upaya mengefektifkannya penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini dilaksanakan pada MTsN 2 Kota Sungai Penuh Kecamatan Hamparan Rawang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu, dokumentasi dan wawancara. pada penelitian ini peneliti menggunakan dua bentuk wawancara yaitu wawancara langsung dan wawancara semi terstruktur. penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan dianalisa, lalu dibandingkan dengan teori yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai penuh telah memenuhi standar Efektivitas yang ditandai dengan meningkatnya minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar mereka. Guru menerapkan media *audio visual* di kelas dengan memanfaatkan media berupa media laptop, media *infocus* (jika ada), dan mengirimkan video kepada siswa untuk dipelajari dirumah. Tantangan utama guru dalam menerapkan pembelajaran di MTsN 2 Kota Sungai Penuh yaitu pada alat atau fasilitas yang terbatas dalam menerapkannya dan juga pembuatan materi yang menguras waktu untuk membuatnya. Guru juga perlu melakukan penyesuaian antara materi dan media.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran, *Audio Visual*, PAI

## PERSEMBAHAN DAN MOTO

### PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan “Alhamdulillah”, syukur kepada dzat yang tercinta dan telah mengatur kehidupan manusia serta selalu menjadi alasan untuk menjadikan diriku menjadi lebih baik dari sebelumnya,*

*yang menerima keluh kesah hambanya, yang menerima taubat seorang pendosa walaupun nyawa sudah diujung kerongkongan,*

*yang menulis takdir hambanya, yang mengabdikan doa-doa hambanya yaitu robb yang tercinta ALLAH Subhanahu Wa Ta’ala*

*selanjutnya shalawat dan salam tercurahkan kepada sang kekasih Allah, junjungan alam, pemimpin para nabi dan khataman nabiyyin yang membawa umat manusia dari zaman jahiliah ke zaman terang benderang yaitu baginda sayyidina maulana Muhammad Shalallahu’alaihiwasalam.*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

*orang tua saya yang tercinta ayah (Yusrizal) dan ibu (Ermiati), terima kasih atas seluruh do’a, cinta, motivasi semangat serta pengorbanan yang telah diberikan.*

*Saudara dan saudari saya yang tercinta adik (Ahmad Zaki Maulana dan Syafa’atul Adinda Adawiyah) yang telah membantu dan menjadikan alasan bagi saya agar selalu berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Selanjutnya keluarga besar dari ayah dan ibu, nenek, sanak saudara, bibi-bibi, paman-paman khususnya paman (Kisman) yang selalu memberikan motivasi bagi saya dalam setiap perjuangan saya.*

*Selanjutnya teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini*

*Almamater tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci*

### MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

yang mengajar (manusia) dengan pena

(QS. Al-Alaq Ayat 3)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada umat manusia sehingga dapat merasakan pengalaman dan pembelajaran di dalam kehidupannya. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad Shalallahu'alaihiwasalam yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang kita rasakan pada saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI di MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH".

Skripsi ini penulis susun dengan harapan bukan hanya sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Pendidikan Agama Islam di IAIN Kerinci, namun juga dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi, para pembaca dan sebagai referensi keilmuan *tarbiyah*, khususnya pada pendidikan agama islam. Penyusunan skripsi ini tidak hanya selesai tanpa adanya doa, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik *moril* maupun *materil*, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Ayahanda Yusrizal, ibunda Ermiami dan saudara-saudari tercinta Ahmad Zaki Maulana dan Syafa'atul Adinda Adawiyah dan keluarga besar bibi-bibi, nenek, sanak saudara, karib kerabat serta paman-paman baik dari sebelah ayahanda maupun ibunda penulis yang tercinta, khususnya paman Kisman yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk penulis yang tiada henti
2. Bapak Dr. Ja'far Ahmad, S.Ag, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Bapak Dr. Faizin, S.Ag, M.Ag selaku wakil rektor bidang akademik, Bapak Prof. Ahmad Jamin, S.Ip, M.Ag selaku wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. Khusairi, M.Ag selaku wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama institut

agama islam IAIN kerinci yang telah memberi izin dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Dr. Eva Ardinal, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Bapak Dr. Eko Sujadi, M.Pd., Kons., Sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan. Kelembagaan Bapak Dr. Rimin, M.PdI, Sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Rodi Hartono, M.Pd., Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
4. Bapak Fatnan Asbupel, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, M.Pd selaku pembimbing tunggal yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Kepada bapak Dr. Hadi Candra S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dari semester satu sampai akhir
7. Seluruh dosen, staf administrasi, civitas akademik, karyawan dan petugas perpustakaan yang telah memberikan bantuan, fasilitas pelayanannya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Syafri Juana, S. Pd, M.Pd selaku kepala sekolah MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin penelitian di lokasi penelitian.
9. Guru-guru dan siswa MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
10. Dan untukmu nama yang bersanding denganku di *lauhul mahfudz*, aku tidak tau kita pernah bertemu atau belum, harapanku kepada Rabbku semoga kita bertemu dalam versi yang terbaik baik itu didunia maupun di akhirat.
11. Teman-teman seperjuangan tempat berbagi keluh kesah yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kesuksesan menyertai masa depan kita aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin yaa robbal'alamiin.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wahyu Ardiansyah', with a long horizontal line underneath it. There are some small scribbles above the signature.

Wahyu Ardiansyah

NIM. 2110201117

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Efektivitas .....	13
a. Pengertian .....	13
b. Tujuan .....	14
c. Proses Pelaksanaan .....	14
1). Strategi .....	16
2). Evaluasi .....	16
2. Media <i>Audio Visual</i> .....	17
a. Pengertian <i>Media Audio Visual</i> .....	20
b. Komponen-Komponen <i>Media Audio Visual</i> .....	22
1) <i>Visual</i> .....	22
2) <i>Suara</i> .....	22

3) Teks .....	22
4) Musik .....	22
5) Efek Suara .....	23
c. Kelebihan Dan Kekurangan Media <i>Audio Visual</i> .....	23
d. Strategi Penerapan Media <i>Audio Visual</i> .....	26
1). Perencanaan Yang Matang .....	26
2). Pemilihan Media Yang Tepat .....	26
3). Pengembangan konten Yang Menarik .....	27
4). Integrasi Dengan Metode Pembelajaran atau Komunikasi Lainnya .....	27
5). Evaluasi Efektivitas.....	27
e. Standar Mengukur Efektivitas Media <i>Audio Visual</i> .....	28
f. Relevansi Efektivitas Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Dalam Pembelajaran PAI.....	29
3. Pembelajaran PAI .....	30
a. Pengertian .....	30
b. Metode Pembelajaran PAI Yang Dikolaborasikan Dengan Media <i>Audio Visual</i> .....	32
1). Metode Ceramah .....	32
2). Metode Pemberian Tugas .....	33
3). Metode <i>Game</i> .....	34
c. Macam-Macam Materi Pembelajaran PAI .....	34
1). Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	35
2). Pembelajaran Praktek Ibadah .....	35
3). Pembelajaran Iqra' .....	36
4). Pembelajaran Sejarah Islam .....	36
5). Pembelajaran Bahasa Arab .....	36
d. Fokus Penelitian Mata pelajaran Qur'an Hadits .....	37
B. Penelitian Relevan .....	37

C. Kerangka Berpikir .....	44
----------------------------	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	46
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subjek Penelitian .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Wawancara .....	49
2. Observasi .....	50
3. <i>Studi Literatur</i> .....	51
4. Dokumentasi .....	52
5. Instrumen Penelitian .....	52
6. Teknik Analisis Data .....	53

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

A. TEMUAN ILMIAH .....	56
1. Temuan Umum .....	56
a. Profil MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	56
1) Letak Geografis .....	57
2) Visi, Misi dan Motto MTsN 2 Kota Sungai Penuh.....	58
3) Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	58
4) Daftar Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	60
5) Sarana Dan Fasilitas Pembelajaran menggunakan Media <i>Audio Visual</i> di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	60
2. Temuan Khusus .....	65
a. Hasil Observasi Pada Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Di MTsN 2 Kota Sungai penuh .....	65
b. Hasil Wawancara terkait Media <i>Audio Visual</i> Terhadap Guru PAI Yang Mengajar Qur'an Hadits .....	67
c. Hasil Wawancara Terhadap Siswa Setelah Belajar Menggunakan Media <i>Audio Visual</i> di Kelas .....	90
B. PEMBAHASAN .....	107
1. Standar Efektivitas Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	107
2. Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Dalam Pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	107

3. Tantangan Guru dan Upaya Guru Mengefektifkannya Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	109
--	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	111
B. Saran .....	113

<b>BIBLIOGRAFI .....</b>	<b>114</b>
--------------------------	------------



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR TABEL

Tabel Alur Penelitian .....	47
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah yang pernah Menjabat di MTsN 2 Kota Sungai Penuh Sampai Sekarang .....	57
Tabel 4.2 Daftar Nama Guru yang Mengajar Qur'an Hadits Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	60
Tabel 4.3 Daftar Sarana atau Alat dalam Menerapkan Pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	60



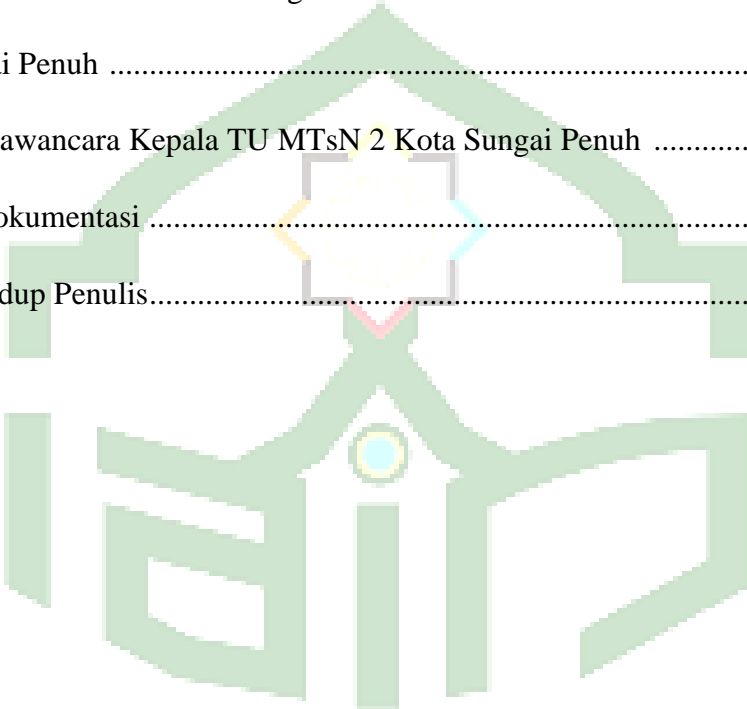
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lingkungan MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	121
Gambar 2. Batasan-Batasan MTsN 2 Kota Sungai penuh .....	122
Gambar 3. Visi Misi dan Tujuan Serta Struktur Organisasi MTsN Kota Sungai Penuh .....	59 & 122
Gambar 4. Wawancara dengan Waka Bid.Kurikulum MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	123
Gambar 5. Wawancara dengan TU MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	123
Gambar 6. Wawancara dengan Guru PAI yang Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	124
Gambar 7. Dokumentasi Observasi Guru Menerapkan Media <i>Audio Visual</i> pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits VII D .....	124
Gambar 8. Wawancara dengan Siswa/Siswi .....	125

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Observasi .....	126
Panduan Catatan Wawancara dengan Siswa .....	128
Panduan Wawancara Guru PAI yang Mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits .....	146
Panduan Wawancara Waka Bidang Kurikulum MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	163
Panduan Wawancara Kepala TU MTsN 2 Kota Sungai Penuh .....	165
Panduan Dokumentasi .....	166
Riwayat Hidup Penulis.....	167



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi telah merevolusi dunia pendidikan. dengan berbagai perangkat dan tahapan canggih, proses belajar mengajar menjadi lebih cerdas, fleksibel, dan produktif. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, serta berkolaborasi dengan teman sebaya dari seluruh dunia. Dalam islam teknologi dipandang sebagai alat yang dapat digunakan untuk memajukan pemahaman manusia. Ajaran Islam mendorong manusia untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilannya.

Pemanfaatan teknologi meningkatkan kualitas hidup, memudahkan penyebaran dakwah dan memudahkan akses ilmu pengetahuan. Namun penting untuk diingat bahwa penggunaan teknologi harus sesuai dengan hukum dan etika Islam. Oleh karena itu, kita harus pandai memanfaatkan teknologi khususnya dalam konteks pendidikan. Dengan kemampuannya menyediakan pengalaman belajar individual dan interaktif yang mengakomodasi berbagai gaya belajar, teknologi telah sepenuhnya mengubah pendekatan pengajaran untuk menyediakan pengalaman belajar individual dan interaktif yang mengakomodasi berbagai gaya belajar (Subroto, Supriandi, Wirawan & Rukmana, 2023). Namun menurut (Asiba, 2021) Apabila seorang pendidik tidak dapat menguasai teknologi, maka proses pembelajaran menjadi kurang maksimal yang membuat siswa sulit memahami materi yang disampaikan di balik semua kemudahan tersebut, Selain itu teknologi juga menghadirkan tantangan seperti masalah ketergantungan yang berlebihan, dan perlindungan data yang canggih.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memanfaatkan teknologi dengan baik, mengoptimalkan potensinya, dan meminimalkan dampak

negatifnya. Dengan demikian, teknologi dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

muda menghadapi masa depan yang semakin kompleks contohnya seperti penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Teknologi sebagai media pembelajaran merupakan bagian dari aset pembelajaran yang merupakan gabungan antara program (bahan pembelajaran) dan peralatan (instrumen pembelajaran) (Muhson, 2010). Penggunaan teknologi dipergunakan dalam pembelajaran sebagai media untuk mempermudah proses pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern seperti saat ini telah menghasilkan terciptanya alat dan perangkat lunak yang sederhana untuk digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran atau disebut sebagai media pembelajaran (Mulyani & Haliza, 2021). Media pembelajaran bermanfaat untuk mempermudah komunikasi pendidik dan peserta didik agar mempermudah peserta didik menuntut ilmu dengan efektif (Istiqlal, 2018). Dalam hal ini teknologi sebagai media dalam pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 macam bentuk media pembelajaran yaitu media *visual*, media *audio* dan media *Audio Visual*.

Teknologi sebagai media pembelajaran *visual* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai alternatif untuk menampilkan data dalam bingkai *visual* pada proses pembelajaran. Menurut (Mayasari, Pujasari, Ulfaf & Arifudin 2021) Media *visual* merupakan suatu cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan alat peraga media pengajaran yang dapat menggambarkan bahan ajar tersebut sehingga siswa dapat melihat dan menyaksikan secara langsung, memperhatikan dengan seksama, memegang/merasakan bahan peragaan tersebut. Teknologi media *visual* telah mengalami peningkatan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan berbagai gadget dan platform komputerisasi telah memungkinkan kita untuk membuat, mengubah, dan menyebarkan konten *visual* secara lebih efektif dan cepat. Hal ini telah mengubah cara kita berkomunikasi, belajar, dan berhubungan

dengan dunia. Teknologi media pembelajaran *visual* dapat berupa gambar, ppt, makalah atau buku yang ditampilkan dengan menggunakan teknologi seperti *infocus*, televisi atau desktop dan lain-lain. Teknologi media *visual* telah merevolusi dunia pembelajaran. Dengan memanfaatkan iptek dan desain pendidik dapat menampilkan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan intuitif. Siswa juga menjadi lebih terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan inspirasi dan hasil belajar mereka. Selain itu, media *visual* juga dapat digunakan untuk membayangkan konsep-konsep unik yang sulit dipahami, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.

Teknologi sebagai media pembelajaran *audio* merupakan pemanfaatan alat dan rangka mekanis untuk menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk suara. Dengan kata lain, data yang akan disampaikan kepada peserta didik disalurkan melalui indera pendengarannya. Menurut (Mustika, 2015) Media bunyi adalah media yang penyampaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran. atau dengan kata lain yang dimaksud dengan media bunyi adalah semua media yang pemanfaatannya menggunakan komponen pendengaran (bunyi).

Teknologi media pembelajaran suara menawarkan cara yang menarik untuk mengkomunikasikan data melalui suara. *Podcast*, buku *audio*, dan musik adalah beberapa contoh media suara yang sering digunakan dalam pembelajaran. Keunggulan media suara terletak pada sifatnya yang praktis dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Pembelajar dapat mendengarkan materi pembelajaran sambil melakukan kegiatan lain, seperti berolahraga atau bepergian. Selain itu, media suara juga dapat menyegarkan energi kreatif dan meningkatkan konsentrasi. Jika dibandingkan dengan media *visual*, media suara memiliki keunggulan dalam hal adaptabilitas dan keterbukaan. Akan tetapi, media suara juga memiliki keterbatasan dalam menyampaikan data yang kompleks, terutama yang melibatkan *visualisasi*. Media suara memiliki potensi yang

luar biasa dalam berbagai latar pembelajaran. Dalam pembelajaran dialek atau bahasa, misalnya, media suara dapat digunakan untuk mengasah artikulasi dan menonjolkan pemahaman. Dalam pembelajaran sejarah, podcast dapat digunakan untuk menampilkan kisah-kisah yang dikisahkan secara menarik dan mendalam. Meskipun memiliki banyak kelebihan, pemanfaatan media suara dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kebutuhan akan interaktivitas. Pembelajar tidak dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan secara langsung. Selain itu, kualitas suara yang buruk atau kebisingan latar belakang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Teknologi sebagai media pembelajaran *Audio Visual* merupakan gabungan dari media *visual* dan media *audio* yang ditampilkan dalam bentuk video atau animasi yang dilengkapi dengan suara dan dikemas dengan menarik supaya mudah dipahami. Menurut (Hayati, Ahmad, & Harianto 2017) Media pembelajaran *visual* suara merupakan media perantara yang penyampaiannya melalui penglihatan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang memungkinkan siswa mampu menyerap informasi, keterampilan, atau sikap yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Contoh dari media *Audio Visual* yaitu video pembelajaran, video rekaman langsung dan lain-lain.

Pada hakikatnya perkembangan teknologi telah menghadirkan beragam media yang bervariasi media yang sangat potensial untuk meningkatkan Efektivitas setiap pembelajaran lebih khusus lagi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), karena pendidikan agama islam sangat penting bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya itu ilmu agama sangat bermanfaat didunia dan di akhirat. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan materi pelajaran dalam pegangan belajar kepada peserta didik dengan nilai-nilai

Islam berdasarkan pelajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa (Ritonga, Andari, Rahmi, Hasibuan & Pane, 2023).

Penggunaan teknologi media *Audio Visual* sangat efektif jika pendidik mempersiapkan materi dan memasukkan materi tersebut dalam bentuk *audio* dan *video* yang menarik. Dengan kata lain pada zaman saat ini pendidik atau guru harus melek terhadap perkembangan teknologi untuk mempermudah pekerjaan. Pada dasarnya teknologi dibuat untuk mendorong pekerjaan manusia agar lebih mudah (Cecep Abdul Cholik, 2021).

Penggunaan media seperti media pembelajaran *Audio Visual* dapat mempermudah akses terhadap penyampaian ilmu pengetahuan. Menurut (Lubis & Mavianti, 2022) Pemanfaatan media *Audio Visual* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Maka menggunakan media yang efektif pendidik akan dengan mudah menyampaikan nilai-nilai islam kepada peserta didik.

Dengan menyajikan materi PAI dalam bentuk *video*, animasi, atau suara yang menarik, pendidik dapat lebih mudah menggugah minat belajar siswa. Penggunaan media yang bervariasi ini selaras dengan tujuan pendidikan masa kini yang menekankan pada pembelajaran aktif dan menyenangkan. Namun, keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran *Audio Visual* bergantung pada kemampuan pendidik dan tak lupa pula fasilitas serta sarana dan prasarana dalam mengajar di sekolah. Dengan memanfaatkan media *Audio Visual*, guru dapat lebih kreatif dalam menyajikan materi dan mengemas materi menjadi lebih menarik, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan. Oleh karena itu, penggunaan media *Audio Visual* merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan standar kualitas pembelajaran PAI pada sekolah untuk periode berkelanjutan.

Standar kelayakan pemanfaatan media pembelajaran *Audio Visual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah mencakup beberapa aspek penting. Media pembelajaran bervariasi yang efektif harus sesuai dengan pokok bahasan, memiliki mutu teknis yang baik, dan mampu meningkatkan interaksi siswa. Selain itu, media juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan mampu mendukung pembelajaran. Menurut (Witjaksono, 2020) Hal yang paling utama dan penting adalah media yang disusun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kemampuan siswa, serta siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Efektivitas media pembelajaran bervariasi dapat diukur dari kemampuannya dalam meningkatkan pemahaman konsep, memperkuat daya ingat, dan mendorong pembelajaran yang menyenangkan. Secara umum, media pembelajaran *Audio Visual* yang efektif dalam pembelajaran PAI adalah media yang dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Kriteria yang dikenal sebagai standar Efektivitas yang digunakan untuk menilai seberapa baik dan efektif pemanfaatan media *Audio Visual* mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melihat tercapainya tujuan pembelajaran PAI berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* di sekolah tersebut telah terpenuhi. Menurut (Sihombing, 2021) Kriteria media *Audio Visual* yang wajib diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah media yang dapat dilihat dan didengar, yang menekankan nilai-nilai pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya sekedar berdasarkan kata-kata yang tidak penting. Namun menurut (Trisnawati, Pujiastuti & Solehah 2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa standar media *Audio Visual* terdiri dari dua sub-kriteria yaitu film dan cerita, dari hasil

analisisnya berdasarkan perhitungan bilangan yang ia peroleh bahwa penggunaan media film memiliki nilai 0,6 yang menunjukkan cukup kritis dan media *Audio Visual* dalam bentuk cerita memiliki nilai 0,8 yang menunjukkan kritis. Menurut (Rohma & Sholihah, 2021) Penilaian standar Efektivitas media pembelajaran dilihat berdasarkan hasil perolehan nilai siswa dalam tes penilaian. Maka dapat kita simpulkan bahwa standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI dapat kita lihat ketika kriteria yang diharapkan peserta didik dalam penerapan pembelajaran PAI melalui media pembelajaran *Audio Visual* terpenuhi, dan juga peserta didik dapat melakukan pengujian terhadap media ini, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik.

Standar kelayakan media pembelajaran *Audio Visual* dalam PAI dapat dilihat dari kapasitasnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, mendorong pemahaman konsep, dan memberi semangat pada siswa dalam berdiskusi dan melakukan kegiatan belajar. Melalui pemanfaatan media pembelajaran bervariasi, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk mencapai standar kelayakan yang ideal, penting untuk memperhatikan kualitas media, relevansi materi, dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Menurut (Munarun & Anbiya, 2024) perlu adanya penilaian atau evaluasi untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan pemanfaatan media *Audio Visual* yang digunakan.

Oleh karena itu, media pembelajaran bervariasi bukan hanya sekedar pelengkap, tetapi instrumen utama dalam mencapai sasaran pembelajaran PAI yang lebih efektif dengan memperhatikan beberapa langkah-langkah sebelum penerapannya.

Menurut (Witjaksono, 2020) Pembelajaran dikoordinasikan untuk mengadakan interaksi antara peserta didik dengan media pembelajaran

*Audio Visual* yaitu dengan segala kegiatan dan cara yang seharusnya dilakukan oleh pendidik baik yang berhubungan dengan dirinya sendiri, peserta didik, bahan dan alat serta lingkungan dalam rangka untuk dapat mengadakan interaksi yang ideal sehingga mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan *efisien* serta produktif. Langkah-langkah yang perlu diperhatikan guru dalam hal ini yaitu guru harus menganalisis materi pelajaran untuk mengenali bagian-bagian yang paling mudah dipahami untuk disampaikan melalui berbagai media *Audio Visual*. Setelah itu, penyesuaian jenis media yang dipilih, seperti video, animasi, atau teks suara. Setelah itu, media diuraikan dengan cara yang menarik dan luangkan beberapa waktu untuk mencobanya sebelum digunakan di dalam kelas.

Integrasi berbagai media ke dalam susunan pelajaran juga sangat penting untuk membuat pembelajaran lebih efektif. Selama proses pembelajaran, guru harus memastikan bahwa siswa terlibat secara efektif dan mendapatkan materi yang ditampilkan. Langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi, penilaian harus dilakukan untuk menilai keberhasilan penggunaan berbagai media dan memberikan masukan untuk kemajuan di masa mendatang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 februari 2025 dan juga melalui beberapa informan, pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* masih kurang dilakukan oleh guru dan guru masih menggunakan media tradisional atau metode ceramah berupa papan tulis di era digital seperti pada saat ini. Banyak siswa yang kurang aktif pada saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan media tradisional atau metode *konvensional*. Peneliti ingin meneliti sekolah MTsN 2 Kota Sungai Penuh untuk meneliti dalam lingkup umum bagaimana standar keefektifan penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana standar keefektifan pembelajaran pai melalui media teknologi *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Penelitian ini juga diharapkan agar bermanfaat untuk kedepannya baik dari segi pendidikan maupun *research* akademisi.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul yaitu **Efektivitas Penggunaan Media *Audio visual* Dalam Pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh**

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas maka dapat kita tentukan identifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Standar penggunaan media *Audio Visual* di madrasah tersebut
2. Penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
3. Upaya guru mengefektifkan penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan tantangan yang dihadapi

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis tingkat standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam meningkatkan kualitas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
2. Sasaran penelitian ini adalah media teknologi *Audio Visual* yang digunakan dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
3. Tantangan guru dalam penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
4. Adapun mata pelajaran PAI yang menjadi fokus penelitian adalah mata pelajaran Qur'an Hadits

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat kita peroleh rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana standar keefektifan penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI MTsN 2 Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana penggunaan media *Audio Visual* secara efektif dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimana upaya guru mengefektifkan dan menghadapi tantangan penggunaan media *Audio Visual* pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat kita peroleh tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat standar Efektivitas media *Audio Visual* dalam menerapkan pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan kendala penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
3. Untuk melihat upaya guru dalam mengefektifkan penggunaan media pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh
4. Melihat tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual*

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru  
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Audio Visual* untuk meningkatkan keEfektifitasan dalam melaksanakan proses pembelajaran di era digital.
2. Bagi Akademisi/Peneliti  
 Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi akademisi/peneliti dapat menambah wawasan dan menjadi referensi untuk penelitian

selanjutnya tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran guna mencapai gelar pendidikan yang ingin dicapai

### 3. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sebagai media pembelajaran.

## G. Definisi Operasional

### 1. Efektivitas

Efektivitas merupakan proses keberhasilan sesuai yang diharapkan dan selaras dengan tujuan awal. Menurut (Sumenge, 2013) Hubungan antara output dan tujuan atau sasaran yang diinginkan dikenal sebagai Efektivitas.

### 2. Penggunaan

Menurut (Rusni, 2017) Penggunaan dapat didefinisikan sebagai tindakan, prosedur, atau proses menggunakan sesuatu.

### 3. Teknologi

Menurut (Zabir, 2018) teknologi merupakan sistem buatan manusia yang meningkatkan dan menawarkan berbagai kemudahan dan kemampuan.

### 4. Media *Audio Visual*

Menurut (Saputro, Sari & Winarsi 2021) Media *Audio Visual* merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

### 5. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan proses penanaman nilai-nilai islam yang bersumber dari Al-quran dan As-sunnah. Menurut (Saputra, 2022)

Sebagai kebutuhan peserta didik secara keseluruhan, pembelajaran PAI dapat dipahami sebagai upaya untuk memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempertahankan apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum Islam sehingga menghasilkan perubahan yang *relatif* permanen dalam perilaku seseorang di bidang *kognitif* (kecerdasan intelektual), *afektif* (kecerdasan sikap/emosional), dan psikomotorik (keterampilan).

6. MTsN 2 Kota Sungai Penuh

MTsN 2 Kota Sungai Penuh merupakan sekolah islam menengah pertama di bawah pengelolaan kemenag. MTsN 2 Kota Sungai Penuh berdomisili di jalan TVRI RAWANG, Dusun Diilir, Kec. Hamparan Rawang, Kota Sungai Penuh Prov. Jambi. Menurut (Elsyarif, Agustiara, Peliza & Syarif 2024) Mayoritas guru di Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah di Kota Sungai Penuh adalah mengajar mata pelajaran agama. Dengan adanya guru yang memiliki wawasan islam Sekolah ini mengajarkan nilai-nilai islam kepada siswa-siswinya dan membentuk siswa-siswi yang berakhlak mulia dengan mengajarkan pengetahuan agama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Efektivitas**

###### **a. Pengertian**

Efektivitas merupakan tingkat di mana suatu kegiatan, strategi, atau program dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam konteks yang lebih luas, kelayakan mengukur seberapa efektif suatu upaya dalam menciptakan hasil yang ditentukan secara ideal. Menurut (Erawati, Darwis & Nasrullah 2017) Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat keselarasan antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Namun menurut (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021) Efektivitas yaitu suatu gagasan yang memiliki peranan penting untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan sebuah kelompok dalam mencapai sasarannya atau dapat didefinisikan bahwa Efektivitas merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh yang selaras dengan yang diharapkan. Maka dapat kita simpulkan bahwa Efektivitas merupakan suatu pencapaian keberhasilan dari sebuah sasaran atau target yang diperoleh dari suatu kegiatan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Suatu kegiatan dikatakan efektif jika telah menghasilkan hasil yang optimal dan dikatakan efektif apabila telah membuahkan hasil yang optimal dan sesuai dengan tujuan awal. Menurut (Supriadi, Kiftiah & Gusnadi 2014) suatu apa pun dapat dianggap efektif jika prosesnya mencapai tujuannya. Efektivitas tidak hanya berfokus pada kuantitas hasil, tetapi juga mempertimbangkan kualitas hasil yang diperoleh. Dengan kata lain dengan kata lain, Efektivitas menekankan tujuan atau sasaran awal yang telah dijadikan sebagai pedoman yang diharapkan dari sasaran atau target.

## **b. Tujuan**

Target Efektivitas suatu program atau kegiatan merupakan tolok ukur keberhasilan. Ini adalah tujuan pasti yang ditetapkan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.

Target Efektivitas memungkinkan kita melacak melacak kinerja dan menentukan apakah upaya yang dilakukan optimal atau tidak sebuah produk. Menurut (Hamid, 2014) Selain memiliki tujuan yang benar, Efektivitas juga mengacu pada tingkat kesenangan pengguna, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat *fungsi* aspek atau komponen dan kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil.

Maka secara keseluruhan dapat kita simpulkan bahwa Efektivitas merupakan kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Sesuatu dapat dikatakan efektif apabila tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Oleh sebab itu maka kita harus menetapkan tujuan sebelum memulai proses agar proses tersebut dapat berjalan efektif sesuai yang kita harapkan. Dengan menetapkan target Efektivitas yang jelas dan melakukan penilaian yang teratur, kita dapat menjamin bahwa semua upaya yang kita lakukan dapat memberikan hasil yang ideal sesuai yang diharapkan. Penilaian evaluasi yang berkelanjutan juga memungkinkan kita untuk mengidentifikasi sasaran yang memerlukan peningkatan dan melakukan perubahan sehingga target Efektivitas dapat tercapai dengan baik.

## **c. Proses Pelaksanaan**

Efektivitas merupakan metrik penting yang menunjukkan seberapa baik suatu program atau tindakan mencapai hasil yang diinginkan. Menurut (Kurniawan & Ilyasi, 2024) Efektivitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian dalam mencapai suatu

tujuan; semakin dekat dengan target, semakin besar Efektivitasnya dan ketika hasil mendekati tujuan yang telah ditentukan, maka dapat dianggap efektif; dengan kata lain, semakin dekat hasil mendekati tujuan, maka semakin berhasil.

Menurut (Kurniawan & Ilyasi, 2024) Efektivitas juga dipandang sebagai indikator sebuah keberhasilan dari aspek tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan di awal. Menerapkan Efektivitas memerlukan urutan langkah yang ditentukan secara *metodologis*. Langkahnya meliputi beberapa aspek yaitu menetapkan tujuan yang tepat, terukur, dan tidak ambigu. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Selain itu, diperlukan perencanaan yang matang. Hal ini mencakup penentuan sumber daya yang dibutuhkan, menetapkan tugas yang sesuai, dan membuat jadwal pelaksanaan yang praktis. Menurut (Kusumawati, 2023) Efektivitas kerja adalah ketepatan alat, teknik, dan sumber daya yang dipilih dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang diukur dari ketepatan alat, teknik, sumber daya, dan hasil yang digunakan serta bahan kerja dan ketepatan output. Setelah perencanaan selesai, tahap implementasi dimulai, di mana rencana diikuti dan tindakan yang dilakukan. Untuk memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai rencana, seseorang harus secara efektif *memonitor* secara konstan. *Audio Visual*

Maka dapat kita simpulkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengaturan adalah langkah-langkah dalam proses sistematis untuk menerapkan Efektivitas. Tujuan yang jelas dan terukur ditetapkan selama fase perencanaan. Selain itu, sumber daya yang diperlukan dikenali dan didistribusikan dengan baik selama tahap pengorganisasian. Program atau kegiatan

dilaksanakan pada tahap implementasi sesuai dengan rencana yang telah disusun. Terakhir, kinerja dinilai dan dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan pada tahap pengendalian.

Berikut ini merupakan aspek penting agar suatu program menjadi efektif

### **1). Strategi**

Untuk mencapai tujuan tertentu dengan sumber daya terbaik, strategi Efektivitas sering kali terdiri dari urutan tahapan yang terencana. Sebagai fokus dan arah utama, strategi ini dimulai dengan penetapan tujuan yang spesifik, terukur, dan relevan. Dengan menentukan tahapan yang diperlukan, sumber daya, dan jadwal yang terorganisir dengan baik, perencanaan yang matang akan menetapkan dasar-dasarnya dibutuhkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi untuk menghadapi rintangan.

Dalam konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik, strategi Efektivitas dalam pembelajaran memerlukan urutan tindakan yang terorganisir dan terstruktur. Menurut (Junaedi Ifan, 2019) Pembelajaran dianggap efektif jika sederhana, menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan. Menciptakan tujuan pembelajaran yang tepat, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan siswa adalah langkah pertama. Tujuan-tujuan ini berfungsi sebagai landasan untuk memilih strategi pengajaran yang efektif yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan sumber daya yang ada.

### **2). Evaluasi**

Ada banyak cara untuk mengukur Efektivitas, dan masing-masing berfokus pada aspek tertentu dari keberhasilan. Sementara Efektivitas hasil mengukur pencapaian tujuan akhir, Efektivitas proses berkonsentrasi pada seberapa sukses suatu prosedur dijalankan. Efektivitas waktu mengukur seberapa cepat tugas-tugas diselesaikan, sementara Efektivitas biaya menekankan pada penggunaan sumber daya secara ekonomis, terutama uang. Sementara Efektivitas organisasi mengukur keberhasilan organisasi secara keseluruhan dalam mencapai visi dan misinya, Efektivitas penggunaan sumber daya mengevaluasi penggunaan terbaik dari sumber daya yang sudah tersedia. Selain itu, keberhasilan proses interaksi antara siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran merupakan ukuran Efektivitas pembelajaran.

Pada evaluasi ini kita dapat menilai kinerja dan menentukan apakah upaya yang dilakukan optimal atau tidak. Selain itu, target Efektivitas berfungsi sebagai panduan saat membuat pilihan dan melakukan penilaian. Pengambilan keputusan dan pelaksanaan penilaian atau disebut sebagai evaluasi juga berpedoman penting untuk melihat tujuan Efektivitas dan kita dapat menilai sejauh mana tercapai tujuan telah tercapai, mengidentifikasi tantangan, dan memodifikasi rencana tindakan yang ditetapkan. Menurut (Kurniawan & Ilyasi, 2024) Jika hasilnya mendekati target maka dapat dikatakan bahwa tingkat Efektivitasnya tinggi dan sebaliknya jika hasilnya jauh dari target, maka tingkat Efektivitasnya masih rendah atau kurang. Oleh karena itu persiapan untuk mencapai keEfektivasan maka perlunya pelaksanaan harus disiapkan secara matang sebelum menerapkannya.

## **2. MEDIA AUDIOVISUAL**

Media sendiri diambil dari bahasa Latin "*medium*" yang bermakna sebagai perantara yang merupakan alternatif untuk mempermudah dalam menyampaikan informasi kepada penerima, media sendiri memiliki berbagai macam bentuk, contohnya seperti media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio), dan media digital (media sosial, situs web), yang memiliki tujuan utama untuk menyampaikan informasi.

Media merupakan segala sesuatu yang menjadi alternatif yang digunakan seseorang untuk mempermudah menyampaikan sesuatu. Menurut (Karo-Karo & Rohani, 2018) Media berfungsi sebagai alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan sumber daya pendidikan kepada siswa. Adapun definisi media media menurut ahli yaitu:

Menurut (Zaini & Dewi, 2017) Media merupakan segala alat yang dapat dimanfaatkan sebagai jembatan untuk mendorong perkembangan anak usia dini dalam berbagai bidang, meliputi nilai moral dan agama. Menurut (Miftakhul Muthoharoh, 2019) Media merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh setiap pengajar ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM), sebab jika tidak ada pengembangan dalam pemanfaatan media maka kegiatan belajar mengajar akan menjadi membosankan dan membosankan, bahkan peserta didik cenderung lambat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peserta didik cenderung malas mengikuti pembelajaran. Menurut (Kaltsum, 2017) media merupakan salah satu elemen dari bahan pembelajaran yang mungkin yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Dari pendapat ahli diatas maka dapat kita simpulkan bahwa media merupakan seperangkat alat atau satu elemen yang membantu seseorang dalam menyampaikan sesuatu. Dalam

konteks pendidikan media merupakan segala sesuatu yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Dalam konteks agama, islam tidak melarang terhadap penggunaan media dalam mengajar, justru islam sangat mendukung adanya pemanfaatan media. Dengan adanya media akan mempermudah seseorang dalam berdakwah dan menuntut ilmu, sehingga para penuntut ilmu akan lebih bersemangat dalam belajar.

Media sudah ada sejak zaman dulu, *Rasulullah SAW* pernah menggunakan media berupa kerikil untuk menyampaikan pesan dakwah kepada para sahabat pada saat itu.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، وَأَخْبَرَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا بِشِيرُ

بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ.

قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

"هَلْ تَدْرُونَ مَا مَثَلُ هَذِهِ وَ هَذِهِ؟ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ

قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ وَ هَذَاكَ الْأَجَلُ".

قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ هَذَا الْوَجْهِ. (سنن الترمذي)

*"Rasulullah Saw bertanya kepada para shahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulallah Saw. Sambil melemparkan dua kerikil, para shahabat menjawab, Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulallah Saw. Bersabda, sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal". Abu 'Isa berkata: Ini hadits hasan yang nampak asing. (HR. At-Tirmidzi).*

Hadits di atas menjelaskan bahwa suatu ketika *Rasulullah saw* bertanya kepada para sahabat, "Tahukah kalian apakah sesuatu ini", pada saat itu beliau memegang dua benda berupa dua kerikil, lalu beliau melemparkan dua kerikil tersebut, namun para sahabat

menjawab, hanya Allah dan *Rasul-Nya* mengetahuinya. beliau menjawab bahwa kedua benda tersebut adalah batu sebagai salah satu media dalam pengajaran yang diperintahkan oleh *Rasulullah SAW*. Beliau mengasumsikan kedua kerikil itu sebagai angan-angan dan ajal agar para sahabat mudah memahaminya. Maksud dari angan-angan yang disampaikan *rasulullah* dari hadits diatas adalah kehidupan makhluk di dunia dan ajal merupakan wafat atau meninggalnya seseorang. kedua hal ini tidak dapat dipisahkan bagaikan dua sisi mata uang. Keduanya telah menjadi ketentuan Allah Subhanahu Ta'ala dalam menentukan jalan hidup dan kematian manusia. Dalam hadits ini dapat disimpulkan bahwa *Rasulullah SAW* menjadikan dua batu sebagai media pembelajaran, untuk memberikan peringatan kepada manusia bahwa hidup ini pada hari ini saja, akan tetapi masih ada kehidupan setelah kehidupan di dunia ini, maka peran media dalam pembelajaran adalah untuk membantu pemahaman agar tercapai tujuan-tujuan yang bersifat mendidik

Kesimpulan dari hadits tersebut adalah bahwa *Rasulullah SAW* menggunakan dua batu sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pesan tentang kehidupan dan kematian. Batu pertama melambangkan angan-angan atau kehidupan dunia, sedangkan batu kedua melambangkan ajal atau kematian. *Rasulullah SAW* ingin mengingatkan para sahabat bahwa kehidupan dunia ini hanya sementara, dan ada kehidupan lain setelah kematian. Oleh karena itu, manusia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian dengan beramal saleh dan beribadah kepada Allah SWT. Hadits ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu pemahaman tentang konsep-konsep yang abstrak, seperti kehidupan dan kematian.

### a. Pengertian Media *Audio Visual*

Media *Audio Visual* merupakan satu komponen gabungan dari media suara dan media dua dimensi atau *visual* yang akan digunakan untuk membantu seseorang dalam menjelaskan sesuatu. Media *Audio Visual* memiliki kelebihan untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih menarik. Namun, Menurut (Mansur & Ramadlani, 2020) selain memiliki kelebihan-kelebihan media *Audio Visual* juga memiliki kelemahan, yakni terlalu menekankan pentingnya materi dalam proses pengembangan materi tersebut. Menurut (Fadillah, 2020) Media *Audio Visual* yang meliputi film, video, acara TV, slide suara, dan jenis media lainnya, dapat digunakan dalam kegiatan pendidikan dengan yang melibatkan pendengaran dan penglihatan.

Adapun definisi dari media *Audio Visual* menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

Menurut (Nurfadhilah, Cahyani, Haya, Ananda, Widyastuti, 2021) di dalam *jurnal* karya ilmiahnya berpendapat bahwa Pemanfaatan pemanfaatan materi dan penyerapannya melalui penglihatan dan pendengaran untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dikenal sebagai media *Audio Visual*.

Menurut (Ernanida & Yusra, 2019) di dalam *jurnal* karya ilmiahnya berpendapat bahwa Media *Audio Visual* merupakan media yang menggabungkan *visual* aspek dan aspek pendengaran, seperti slide suara, film berukuran berbeda, rekaman video, dan lain- lain.

Menurut (Aida, Maryam, Febiola, Agami, Fawaida, 2020) di dalam *jurnal* karya ilmiahnya berpendapat bahwa Rekaman video, film, dan lainnya media media yang menggabungkan

komponen suara dan gambar tampak disebut sebagai media *Audio Visual*.

Menurut (Hastuti & Budianti, 2014) di dalam *jurnal* karya ilmiahnya berpendapat bahwa Media *Audio Visual* merupakan media yang berupa gabungan media suara dan *visual* yang dipadu dengan pita suara yang mempunyai komponen suara dan gambar yang biasa dilihat, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran , slide suara, dan sebagainya.

Dari definisi diatas maka dapat kita simpulkan bahwa Media *Audio Visual* adalah media yang menggabungkan unsur *visual* (gambar) dan *audio* (suara) untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media ini memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan menyerap materi pembelajaran. Contoh. Media *Audio Visual* dapat berupa rekaman video, film, slide suara, animasi dan lain-lain.

#### **b. Komponen-Komponen Media *Audio Visual***

Media *Audio Visual* merupakan gabungan dari komponen unsur suara dan gambar serta teks yang menjadi satu. Berikut ada beberapa komponen-komponen media *Audio Visual* meliputi:

1). *Visual*: Gambar adalah komponen penting dari konten *Audio Visual*. Gambar dapat berupa foto, ilustrasi, animasi, atau film. Gambar digunakan untuk menarik perhatian, menjelaskan informasi, dan menambah daya tarik pada pesan.

2). Suara (*Audio*): Suara adalah elemen yang menyempurnakan gambar dalam media *Audio Visual*. Suara dapat berupa dialog, musik, narasi, atau efek suara. Suara berfungsi untuk menyampaikan informasi, membuat rencana, dan menguatkan orang.

3). Teks: Teks sering digunakan dalam media *Audio Visual* untuk memberikan informasi tambahan atau mengilustrasikan poin-poin yang disampaikan melalui gambar dan teks. Teks dapat berupa percakapan, keterangan, atau judul.

4). Musik: Musik dapat digunakan dalam media *Audio Visual* untuk memberikan rasa tenang, memperkuat emosi, atau berfungsi sebagai latar belakang yang menenangkan untuk mengiringi kata-kata yang diucapkan.

5). Efek Suara: Efek suara digunakan untuk menciptakan ilusi yang realistis atau meningkatkan suara dalam media *Audio Visual*. Misalnya, suara ombak, suara ledakan, atau suara langkah kaki.

Selain itu menurut (Sukmadewi & Suniasih, 2022) komponen lain yang juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran berbasis media *Audio Visual* yaitu pendekatan pembelajaran. Menurut (Lutfaidah, 2015) Pemilihan kegiatan pembelajaran oleh guru yang spesifik sesuai dengan kebutuhan materi ajar yang tertuang dalam rencana pembelajaran dikenal sebagai pendekatan pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam media *Audio Visual* meliputi teks yang menambahkan detail atau memperjelas poin-poin penting, *audio* (suara) yang dapat berupa dialog, musik, narasi, atau efek suara untuk menyampaikan informasi dan memperkuat pesan, dan *visual* (gambar) yang menarik perhatian dan memperjelas informasi. Selain itu, efek suara digunakan dalam media *Audio Visual* untuk meningkatkan suara atau menghasilkan ilusi yang realistis, sedangkan musik dapat digunakan untuk mengatur suasana hati dan menegaskan perasaan sehingga menjadi lebih menarik. Metode pembelajaran, yang melibatkan pemilihan aktivitas pembelajaran tertentu berdasarkan persyaratan materi ajar dalam rencana pembelajaran, merupakan elemen penting lainnya. Ketika

elemen-elemen ini digabungkan dengan baik, mereka akan menghasilkan pembelajaran yang menarik dan sukses.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Media *Audio Visual*

Banyak kelebihan yang membuat media *Audio Visual* menjadi pilihan yang diinginkan dalam berbagai situasi. Suara dan *visual* bekerja sama untuk menarik perhatian penonton, membuat konten lebih mudah dipahami, dan meningkatkan daya ingat. Menurut (Setiyawan, 2021) Untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif, Anda dapat menstimulasi dan menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan materi *Audio Visual* yang menarik dan canggih. Selain itu, media ini memungkinkan untuk menyampaikan pesan yang lebih rumit dan menawan serta dapat menghasilkan pengalaman yang lebih menarik. Selain itu, media *Audio Visual* dapat digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membantu pembelajaran yang lebih efektif.

Namun, media *Audio Visual* memiliki beberapa kelemahan. Dibandingkan dengan media lain, media ini membutuhkan lebih banyak persiapan dan sumber daya serta fasilitas yang memadai. Menurut (Andayani, Saddhono & Mujiyanto 2016) Keterbatasan untuk menyelingi informasi lisan dengan film suara saat film diputar, gangguan pemutaran yang terjadi ketika film diputar terlalu cepat, kesulitan untuk memutar ulang apa yang telah terjadi kecuali jika film diputar ulang secara keseluruhan, dan biaya produksi dan peralatan yang tinggi dan mahal merupakan kekurangan dari media *Audio Visual*. Selain itu, tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap alat dan teknologi yang dibutuhkan untuk menikmati media ini. Seseorang harus pandai dalam teknologi untuk menciptakan media *Audio Visual* yang menarik. Oleh karena itu, sebelum memilih untuk

menggunakan media *Audio Visual* kita harus dapat memahami kelemahannya dengan baik.

berikut ada beberapa bentuk-bentuk media *Audio Visual*:

1) Media *Audio Visual* berupa rekaman video

Media ini merupakan media yang pembuatannya dengan cara rekaman langsung oleh kamera, guru biasanya menyiapkan video dalam beberapa menit. Guru disini akan menjelaskan materi yang akan dibahas di dalam video tersebut.

2) Media *Audio Visual* berupa film

Pada media ini, pendidik harus menyiapkan terlebih dahulu dengan desain yang sangat bagus, media *Audio Visual* berupa film ini tergolong rumit dalam pembuatannya karena membutuhkan waktu dan menggunakan aplikasi-aplikasi yang mendukung. Pada media ini guru harus sangat kreatif dan cakap dalam memanfaatkan teknologi dalam mendesain. Namun media ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan Efektivitas dalam pembelajaran. Peserta didik akan merasakan sensasi belajar yang berbeda sehingga mereka akan fokus pembelajaran.

3) Media *Audio Visual* berupa slide suara

Media ini merupakan media efektif dan simple karena media ini berisi slide materi yang dibuat dalam bentuk video dan diisikan suara dalam menjelaskan materinya. Peserta didik dapat membaca materi sambil menyimak penjelasannya. Media ini biasanya menggunakan powerpoint yang dikemas dalam bentuk video dan ditambahkan suara dalam penjelasannya. Pembuatan media ini

tidak serumit pembuatan media *Audio Visual* lainnya, namun guru harus dapat memanfaatkan teknologi agar mudah dalam membuatnya.

#### 4) Media *Audio Visual* berupa animasi

Pembuatan media ini juga tergolong rumit karena guru harus menciptakan animasi yang bergerak namun tidak serumit media *Audio Visual* bentuk film. Media ini juga efektif bila diterapkan pada jenjang tingkat dasar pendidikan. Namun juga guru pandai dalam mendesainnya media ini akan menjadi efektif dalam pembelajaran di kelas.

### **d. Strategi Penerapan Media *Audio Visual***

Persiapan yang matang dan pemilihan yang tepat diperlukan agar strategi implementasi media *Audio Visual* berhasil. Berikut ini adalah beberapa tindakan penting yang harus dilakukan ketika menggunakan materi *Audio Visual*.

- 1) Perencanaan yang matang
  - a) Tetapkan tujuan yang pasti: Apa yang ingin anda capai dengan materi *Audio Visual*? Apakah anda ingin mencerahkan dan memperdalam pemahaman atau memengaruhi perasaan audiens?
  - b) Kenali target Anda: Siapa yang akan menerima materi melalui media *Audio Visual*?
  - c) Pilih jenis media yang tepat: Jenis media *Audio Visual* seperti apa yang paling sesuai untuk memenuhi tujuan Anda dan menarik perhatian audiens Anda?

2) Pemilihan media yang tepat

- a) Pikirkan tentang materi yang akan dipresentasikan: Apakah materi Anda akan lebih baik jika disajikan dalam bentuk presentasi, animasi, video, atau jenis media lainnya?
- b) Beradaptasi dengan sumber daya dan anggaran: Pastikan Anda memiliki dana dan sumber daya yang diperlukan untuk membuat atau membeli konten *Audio Visual* berkualitas tinggi.
- c) Pikirkan tentang teknologi yang tersedia: Apakah teknologi yang dibutuhkan audiens Anda untuk menikmati konten *Audio Visual* yang Anda pilih sudah tersedia?

3) Pengembangan konten yang menarik

- a) Sediakan konten yang informatif dan relevan: Pastikan bahwa materi Anda sesuai dengan tujuan Anda dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.
- b) Manfaatkan gambar yang menarik: Gambar yang menarik dapat membantu menarik perhatian audiens Anda dan meningkatkan nilai ingatan pesan Anda.

c) Manfaatkan suara yang jernih dan berkualitas tinggi: Suara yang jelas dan berkualitas tinggi akan membantu menjamin bahwa pesan Anda dapat dipahami.

d) Buatlah narasi Anda mudah dipahami. Hal ini akan memudahkan audiens untuk mengikuti alur atau informasi yang Anda sampaikan.

4) Integrasi dengan metode pembelajaran atau komunikasi lainnya

- a) Gunakan materi *Audio Visual* sebagai pelengkap: Ceramah, diskusi, dan demonstrasi hanyalah beberapa dari teknik

pembelajaran atau komunikasi yang dapat ditingkatkan dengan bahan *Audio Visual*.

b) Jadikan bahan *Audio Visual* sebagai titik fokus: Dalam situasi tertentu, bahan *Audio Visual* dapat berfungsi sebagai titik fokus dari latihan komunikasi atau pembelajaran.

#### 5) Evaluasi Efektivitas

a) Dapatkan umpan balik dari audiens: Umpan balik dari audiens dapat memberi anda rincian penting tentang seberapa baik materi *Audio Visual* Anda bekerja.

b) Lakukan evaluasi rutin: Hal ini akan membantu anda dalam memastikan bahwa materi *Audio Visual* yang anda gunakan tetap efisien dan relevan.

Dengan demikian perencanaan dan persiapan yang cermat diperlukan untuk keberhasilan penggunaan materi *Audio Visual*. Menetapkan tujuan yang spesifik, mengidentifikasi target audiens, memilih media yang sesuai, dan menciptakan konten yang menarik dan relevan adalah langkah pertama. Namun (Zainuddin & Nopriyanti, 2021) menurut Ada tiga bagian yang membentuk proses pembelajaran ketika menggunakan media *Audio Visual* yaitu Persiapan Pembelajaran dalam persiapan, Pelaksanaan Pembelajaran Selama proses pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Untuk memastikan bahwa materi *Audio Visual* yang digunakan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dan memberikan manfaat terbaik bagi para pendengar, penting juga untuk mengintegrasikannya dengan teknik-teknik pengajaran atau komunikasi lainnya dan secara teratur menilai keampuhannya.

#### **e. Standar Mengukur Efektivitas Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran**

Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* merupakan keberhasilan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan

media *Audio Visual*. Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dapat dilihat dari keadaan siswa saat pembelajaran. Keadaan tersebut dapat berupa meningkatnya motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Menurut (Pranowo & Prihastanti, 2020) Motivasi siswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menyediakan materi pembelajaran yang memberikan kontribusi sebanyak mungkin terhadap proses pendidikan. Motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran. Motivasi tersebut dapat kita lihat dari keaktifan mereka di kelas. Menurut (Nababan, 2020) Inilah yang terjadi di kelas ketika materi *Audio Visual*, di mana sebagian besar siswa sangat antusias untuk menanggapi atau mengomentari materi ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyuarakan pemikiran atau pendapat mereka. Hal itu merupakan tujuan utama guru dalam penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, untuk melihat Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dapat kita lihat pada peningkatan minat atau motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar mereka.

#### **f. Relevansi Efektivitas Penggunaan Media *Audio visual* Dalam Pembelajaran PAI**

*Relevansi* dari penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI cukup penting karena dapat membantu siswa untuk memahami topik-topik materi PAI dengan lebih baik. Guru PAI dapat memperjelas konsep-konsep materi PAI yang abstrak, memberikan contoh-contoh perilaku yang baik dan buruk, dan meningkatkan pembelajaran melalui penggunaan materi *audio visual*. Menurut (Hayati, Ahmad & Harianto 2017) Untuk menciptakan lingkungan di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan atau sikap yang diperlukan untuk memenuhi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran *audio visual* merupakan bahan perantara yang dapat

diserap oleh penglihatan dan pendengaran. Selain itu juga perlu adanya relevansi materi dengan media *audio visual* agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut (Arfandi, 2020) *Relevansi* media dengan isi materi pelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga pengoperasian media harus relevan dengan materi yang akan diajarkan agar dapat mendukung materi pelajaran. Oleh karena itu, dengan adanya *relevansi* terlebih dahulu dalam pembelajaran maka daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *audio visual* untuk membantu mereka mengingat materi yang telah diajarkan sebelumnya dengan baik. Sebagai hasilnya penggunaan materi *audio visual* dapat menjadi salah satu cara terbaik untuk meningkatkan standar pendidikan PAI.

Oleh karena itu, salah satu cara terbaik bagi guru PAI untuk meningkatkan standar pembelajaran PAI adalah dengan menggunakan materi *audio visual*. Selain itu, guru PAI juga dapat memanfaatkan penggunaan materi *audio visual* untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan *interaktif*. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, guru PAI harus mahir dalam menggunakan materi audiovisual dalam pembelajaran PAI.

### **3. PEMBELAJARAN PAI**

#### **a. Pengertian**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, tetapi juga untuk membentuk pemahaman dan penghayatan hidup sesuai dengan nilai - nilai agama.

Dalam konteks pendidikan PAI diharapkan mampu menyiapkan peserta didik dengan wawasan keagamaan yang mendalam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Menurut (Ahyat, 2017) Pendidikan agama Pendidikan adalah usaha yang disengaja dalam bentuk kegiatan pengajaran, pelatihan, atau bimbingan yang terencana dan disengaja, yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan tujuan untuk menumbuhkan keimanan peserta didik dengan membekali, memelihara dan mengembangkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, dan pengalaman tentang agama Islam, agar mereka menjadi umat Islam yang terus berkembang iman dan taqwanya kepada Allah SWT.

Namun menurut (Saputra, 2022) pembelajaran PAI dapat dipahami sebagai upaya untuk memotivasi peserta didik agar mau belajar dan berminat untuk terus mempelajari apa yang diaktualisasikan dalam kurikulum Islam sehingga berdampak baik pada beberapa perubahan yang relatif permanen dalam perilaku seseorang dalam ranah kognitif (kecerdasan intelektual), afektif (sikap/kecerdasan *emosional*), dan psikomotor (keterampilan-keterampilan). Maka oleh karena itu pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada aspek -aspek teoritis agama saja, tetapi juga mencakup pembinaan ketaqwaan, etika, dan pemahaman hukum-hukum Islam yang penting bagi kehidupan masa kini berdasarkan al-quran dan as-sunnah.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlandaskan berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan karakter peserta didik sebagai generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa. Al-Qur'an dan As-sunnah merupakan sumber sumber utama dasar pendidikan Islam. Tujuan utama pendidikan islam adalah agar menjadikan kita sebagai insan

bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, dan dapat membedakan mana yang hak dan yang batil. Menurut (Wahid, 2015) Tujuan utama pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang berpegang teguh pada prinsip dan aturan Islam, serta mampu menjalani kehidupan yang sejahtera, bahagia dan aman baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan agama Islam berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah akan bermanfaat di dunia dan akhirat sehingga kita tidak akan tersesat.

Rasulullah Saw bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمَا بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ  
رَسُولِهِ

*“Aku telah tinggalkan kepada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya.” (HR. Malik; Al-Hakim, Al-Baihaqi, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Hadits ini disahihkan oleh Syaikh Salim Al-Hilali di dalam At-Ta'zhim wal-Minnah fi Al-Intishar As-Sunnah, hlm. 12-13).*

Al-Qur'an sebagai sumber wahyu utama merupakan pedoman yang paling utama dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajarkan tentang tauhid, ibadah, akhlak, dan muamalah menjadi bahan utama dalam pembelajaran PAI. Sementara itu, hadits Nabi berfungsi sebagai penjelas dan penyempurna Al-Qur'an. Hadits memberikan gambaran konkrit tentang bagaimana mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan. Menurut Nasution, 2019 di dalam (Nasir, Muharir, & Subhi 2024) menyatakan bahwa Al-Quran dan Hadits merupakan sumber pelajaran Islam yang paling banyak memuat aturan-aturan tentang pengajaran, baik dari segi strategi akhlak, maupun tujuan-tujuan instruktif dalam pendidikan. Dengan demikian, baik Al-Qur'an maupun hadits saling melengkapi dan menjadi sumber ilmu yang lengkap bagi umat Islam.

## **b. Metode Pembelajaran PAI Yang Dikolaborasikan Dengan Media Audio Visual**

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kumpulan teknik atau pendekatan yang dimaksudkan untuk mengajarkan materi PAI secara efektif dengan tujuan menumbuhkan rasa nilai-nilai Islam, pemahaman agama yang lebih mendalam, dan pengembangan karakter muslim yang bermoral. Menurut (Azis, 2019) Baik guru maupun siswa dapat mengambil manfaat dari metode pembelajaran PAI di kelas dan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan di masa depan. Dalam menerapkan media *audio visual* guru dapat melibatkan metode-metode pembelajaran PAI agar pembelajaran menjadi semakin efektif. Adapun metode metode dalam pembelajaran PAI tersebut yaitu:

### 1) Metode ceramah

Metode ini melibatkan guru yang memberikan informasi kepada siswa secara lisan. Pengajar menggunakan pendekatan ini untuk mendiskusikan ide, filosofi, atau kisah-kisah Islami. Informasi dalam jumlah besar dapat dikomunikasikan secara efektif dengan menggunakan strategi ini, tetapi harus diubah untuk mencegah kebosanan dan ketidakaktifan.

Menurut (Tambak, 2014) Dalam pendidikan Islam, metode ceramah adalah cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa dengan cara penuturan materi secara lisan di depan kelas dan metode ini juga digunakan bersamaan dengan penggunaan media untuk membantu siswa mencapai tujuan dan indikator pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mereka dapat memahami dan mengaplikasikan informasi sesuai dengan ajaran Islam serta memahami dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Metode ini sangat *dominan* dimanfaatkan guru dalam menggunakan media *audio visual* karena metode ini diterapkan merupakan bagian *evaluasi* pembelajaran ketika siswa sudah menonton video pembelajaran. Dalam hal ini guru mengevaluasi pembelajaran dengan menjelaskan kembali terkait materi yang telah ditampilkan menggunakan media *audio visual*. Dengan metode ceramah peserta didik dapat memahami kembali materi dengan baik setelah menonton video pembelajaran.

## 2) Metode pemberian tugas

Dengan metode ini, tugas diberikan kepada siswa untuk dikerjakan secara mandiri atau berkelompok. Membaca, menulis, atau penelitian adalah beberapa contoh tugas. Menurut (Sulistyowati, 2015) metode pemberian tugas merupakan salah satu strategi yang bertujuan untuk membantu siswa belajar dari tugas yang diberikan guru adalah teknik penugasan. Pendekatan ini mengembangkan kemandirian siswa, rasa tanggung jawab, dan kapasitas untuk menggunakan apa yang telah mereka pelajari.

Metode ini juga dapat dimanfaatkan dalam menggunakan media *audio visual* karena pada saat siswa menonton video guru dapat memberi arahan untuk mencatat poin-poin penting di buku mereka sebagai tugas, selain itu juga guru dapat mengirimkan tugas kepada siswa-siswi untuk mencatat poin penting terhadap materi video pembelajaran dengan mengirimkan video tersebut kepada mereka untuk dipelajari di rumah.

## 3) Metode *game*

Metode ini berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik. Metode ini juga merupakan strategi guru untuk menciptakan pembelajaran menjadi lebih efektif dengan melibatkan permainan yang dirangkum dengan mengaitkan materi di dalamnya. Menurut (Uliyah & Isnawati, 2019) Jika digunakan dengan benar, permainan dapat meningkatkan beberapa prosedur

belajar mengajar dengan memberikan keragaman, kegembiraan, dan ketertarikan.

Dalam hal ini guru dapat melibatkan metode *game* dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Guru dapat melibatkan game yang menarik yang dirangkum berdasarkan materi dan diterapkan setelah siswa-siswi menonton video pembelajaran sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan kelas akan menjadi hidup dalam proses pembelajaran.

### c. Macam-Macam Materi Pembelajaran PAI

Dalam ilmu pendidikan agama islam atau pembelajaran PAI juga mencakup banyak pokok bahasan materi yaitu aqidah akhlak, praktek ibadah, sejarah islam, iqra, bahasa arab dan masih banyak lagi berdasarkan tingkat pendidikan masing-masing. Seluruh materi tersebut dirangkum menjadi satu pembelajaran yang diajarkan guru agama di sekolah yaitu pembelajaran PAI

#### 1) Pembelajaran aqidah akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran dasar pendidikan agama islam yang mengajarkan kita tentang keimanan. Pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang akan menjadi dasar pondasi keimanan peserta didik. Menurut (Nasir, Januar, & Anizar 2024) akidah akhlak merupakan ilmu yang membahas topik-topik keimanan Islam yang berfungsi sebagai sumber hukum untuk mencapai kemajuan material dan kesejahteraan spiritual. Namun menurut (Asfahani, 2019) Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu metode atau pendekatan yang dapat membantu peserta didik dalam belajar dengan menitikberatkan pada ilmu, pemahaman, dan penghayatan terhadap akidah atau iman islam yang tertanam dalam hati dan menjadi suatu pandangan hidup yang dapat diamalkan dan

terpancar dalam tutur kata, perbuatan, dan sikap hidup dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

Sebagai salah satu ilmu pendidikan agama islam yang mengajarkan tentang keimanan dan dasar-dasar prinsip islam pelajaran ini akan membahas tentang keimanan kepada Allah SWT, para malaikat, kitab suci, para *rasul*, hari akhir, *qada* dan *qadar*, mata pelajaran aqidah akhlak merupakan pelajaran yang sangat penting untuk seorang muslim untuk beriman kepada Allah SWT, para malaikat, kitab suci, para *rasul*, hari akhir, *qada* dan *qadar*.

## 2) Pembelajaran praktek ibadah

Pembelajaran praktek ibadah merupakan proses pembelajaran tata cara beribadah mulai dari bacaan hingga tata cara pelaksanaan. Menurut Arifah 2016 di dalam (Ayu, 2017) menyatakan bahwa Salah satu dari prosedur pembelajaran yang bertujuan untuk melatih peserta didik mengenali, memahami, dan mengamalkan syariat Islam adalah mata pelajaran praktek ibadah. Tujuan dari pelajaran ini adalah mengajarkan cara pelaksanaan dan bacaan dalam beribadah sesuai syariat islam dengan benar contohnya seperti belajar tata cara sholat, bacaan sholat, do'a dan lain-lain.

## 3) Pembelajaran iqra

Pembelajaran iqra merupakan pelajaran yang mengajarkan peserta didik membaca qur'an. Pendidik akan mengajarkan peserta didik membaca iqra, juz amma sampai yang sudah tingkat al-qur'an. Menurut (ASTRIANTI, 2016) Pembelajaran iqro untuk belajar membaca Al - Qur'an di sekolah dimanfaatkan untuk mengeliminasi siswa yang kurang literasi terhadap huruf-huruf Al-Qur'an dan untuk membentuk siswa yang cinta terhadap teks suci Al-Qur'an sehingga mereka dapat mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 4) Pembelajaran sejarah islam

Pembelajaran ini juga termasuk dalam lingkup pembelajaran PAI, pada kajian ini peserta didik akan belajar tentang kisah-kisah nabi terdahulu sampai ke nabi Muhammad SAW. Menurut (Wati & Himmawan, 2023) kisah-kisah ini memuat beberapa pelajaran dan contoh yang dapat diterapkan anak dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat meneladani sifat-sifat orang shaleh terdahulu, sehingga menjadi suri tauladan bagi mereka dan tentunya untuk menambah wawasan mereka tentang Islam.

#### 5) Pembelajaran bahasa Arab

Belajar bahasa Arab adalah bagian penting dari Pendidikan Agama Islam (PAI). Al-Qur'an dan Hadis, sumber utama kepercayaan Islam, pada awalnya ditulis dalam bahasa Arab. Menurut (Prananingrum, Rois, & Sholihah 2020) Bagi umat Islam, belajar bahasa Arab sangatlah penting dan sesuatu yang wajib untuk dipelajari. Oleh karena itu, belajar bahasa Arab membantu siswa memiliki pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang prinsip-prinsip Islam. Selain itu, belajar bahasa Arab membantu siswa dalam memahami kekayaan keilmuan Islam, yang sebagian besar ditulis dalam bahasa Arab. Belajar bahasa Arab memberikan siswa akses ke tulisan-tulisan akademisi klasik dan modern dan membantu mereka memahami latar belakang budaya dan sejarah keyakinan Islam.

#### **d. Fokus Penelitian Mata pelajaran Qur'an Hadits**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan proses belajar untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits serta merupakan tujuan dari proses pendidikan Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran ini merupakan cabang atau bagian dari mata pelajaran PAI. Memahami makna dan tafsiran Al-Qur'an dan Hadits, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-

hari, merupakan bagian dari proses ini. Menurut (Ariawan, Solehuddin, Rizaq, Warman & Fathurohman 2022) Guru dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif, karakter, dan perbuatan baik dengan meminta mereka mempelajari Al-Qur'an dan hadits di kelas dan guru juga dapat membantu siswa menghafal ayat-ayat tersebut agar mereka dapat menggunakan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka menumbuhkan keimanan, ketaqwaan, dan *akhlakul karimah* pada diri siswa, pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya menekankan pada komponen kognitif saja, namun juga pada komponen afektif dan psikomotorik.

## B. PENELITIAN RELEVAN

Adapun hasil dari penelitian terdahulu atau penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

1. *Journal* Mahbub Raise Abdurrohman, Yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Maos Kabupaten Cilacap Tahun 2022, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Negeri 2 Maos, bahwasanya terkait penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI kelas VII dikatakan efektif dengan alasan diantaranya sebagai berikut
  - a. Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam proses pembelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 2 Maos, diperoleh nilai rata-rata pretest-posttest kelompok eksperimen yaitu 73.28 sedangkan di kelompok kontrol 64.97 dengan besaran perbedaan diantara kedua kelompok tersebut yaitu 8,31 sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan media *Audio Visual* dalam proses pembelajaran PAI mempunyai dampak positif yang baik, hal tersebut didasarkan oleh hasil uji Hipotesis (Uji-t) di dalam penelitian ini.

- b. Berdasarkan hasil uji Hipotesis dengan menggunakan perhitungan *Independent Sample Test* diperoleh data posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai sig (2- tailed)  $0.006 \leq 0.05$ . maka oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif penggunaan media *Audio Visual* terhadap Efektivitas proses pembelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 2 Maos.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu melihat Efektivitas implementasi penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di suatu sekolah. Namun penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu perbedaan lokasi penelitian, jenis penelitiannya dan metodologi penelitiannya. Penelitian diatas menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan sekarang berjenis kualitatif deskriptif.

2. *Journal* Sri Fitri Rahayu & Mohammad Riza Zainuddin yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media *Audio Visual* Pada Siswa Kelas Iii SD Negeri 01 Pucung kidul Tulungagung, berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media *Audio Visual* pada siswa kelas III SD Negeri 01 Pucung kidul Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa media *Audio Visual* dapat meng Efektivitas siswa kelas III dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terlihat dari tingginya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta materi yang disampaikan. Dengan mereka yang juga sangat berminat dan antusias untuk mendengarkan materi yang

disampaikan. Hal inilah yang dapat meng Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas III.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di sekolah. Namun penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu perbedaan tingkat sekolah pada penelitian tersebut dan metodologi penelitiannya. Penelitian yang peneliti lakukan sekarang melihat efektivitas pada penerapan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 kota sungai penuh dengan fokus penerapannya ke mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas.

3. *Journal* Abdul Hanif & Fauzi yang berjudul Pemanfaatan Media Pembelajaran *Audio Visual* Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP IT Mutiara Ilmu Banyumas, Pembelajaran PAI di SMP IT Mutiara Ilmu sudah memanfaatkan teknologi berupa *Audio Visual*. Dalam pemanfaatanya, guru sudah merencanakan dengan baik. Mulai dari memilih layar atau tayangan yang akan ditampilkan hingga memadukan dengan media lain. Penggunaan media ini terbukti dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Penggunaan media ini mengikis pandangan bahwa pembelajaran PAI yang selama ini dianggap menjenuhkan kian hilang. Lahirnya guru-guru muda yang mengikuti perkembangan teknologi juga memberi warna tersendiri dalam pembelajaran PAI.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu pemanfaatan teknologi dalam bentuk media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di sekolah. Namun penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sekolah yang diteliti dan metodologi penelitiannya serta penelitian yang peneliti lakukan

sekarang untuk melihat sejauh mana Efektivitas media *Audio Visual* di sekolah MTsN 2 kota sungai penuh.

4. *Skripsi* Hidayatun Nafiah yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas Xi Man Wonokromo Bantul, Berdasarkan teori maupun hasil penelitian yang telah penyusun uraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a). Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal berupa persiapan, kegiatan inti berupa penyampaian materi menggunakan media *audio visual*, dan kegiatan akhir berupa penyampaian kesimpulan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI antara lain memudahkan peserta didik untuk belajar SKI, mengefektifkan pembelajaran, peserta didik merasa senang, dan menciptakan pembelajaran yang bervariasi.

b). Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain aspek tujuan atau fungsi media, aspek rencana atau program pembelajaran, aspek ketentuan atau aturan penggunaan media, dan aspek tujuan atau kondisi ideal dari pembelajaran dengan media *audio visual*. Dilihat dari aspek-aspek tersebut, penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dapat dikatakan efektif. Sedangkan jika dilihat dari langkah-langkah penggunaan media *audio visual*, maka juga dapat dikatakan efektif.

c). Faktor pendukung, penghambat dan penanganannya

(1). Faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul yaitu adanya keinginan, minat, dan semangat yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI

dengan media audio visual, guru SKI kelas XI MAN Wonokromo mempunyai inisiatif dan kemampuan dalam menggunakan media terutama media audio visual yaitu berupa pemutaran film-film yang terkait dengan pembelajaran SKI, dan tersedianya LCD Projector di setiap ruang kelas XI, laptop, speaker, dan sarana yang lain.

(2). Faktor yang menghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul yaitu materi SKI yang tersaji dalam bentuk *audio visual* seperti film masih terbatas sehingga tidak semua materi dapat disampaikan menggunakan media *audio visual*, tidak semua film yang diputarkan dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik, dan durasi film yang sangat panjang sehingga waktu pembelajaran habis untuk memutar film.

(3). Adapun upaya penanganan faktor penghambat penggunaan media audio visual di MAN Wonokromo Bantul antara lain berbagi film dengan kelompok MGMP, film yang kurang bisa dipahami oleh peserta didik dapat ditangani dengan cara guru menjelaskan lebih mendalam tentang isi dari film yang diputarkan tersebut, durasi film yang terlalu panjang bisa dipotong dengan cara menayangkan inti dari film, dan memanfaatkan media yang lain seperti LKS, buku paket, dan peta untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama melihat fenomena efektivitas yang ada dan selain itu jenis dan metode penelitian juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Namun penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sekolah yang diteliti, selain itu juga penelitian yang peneliti lakukan sekarang

menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara langsung dan semi terstruktur dan tanpa melibatkan angket.

5. *Skripsi* Syuib yang berjudul Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp It Al-Fityah Pekanbaru, Berdasarkan data dan analisa yang telah penulis lakukan sebagaimana yang tertera pada bab 4 di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media *audio visual* di SMP Al-Fityah Pekanbaru kurang efektif. hal ini dapat kita lihat dari hasil *rekapitulasi* yang penulis buat bahwa jumlah keseluruhan *frekuensi* "Ya" berjumlah 37 jika diprosentasekan menjadi 45,68% sedangkan jumlah keseluruhan *frekuensi* "tidak" berjumlah 44 dan apabila diprosentasekan berjumlah 54,32%. Hal ini sesuai dengan kategori yang telah penulis tentukan sebagaimana berikut:

- 1). 75%-100% (Efektif)
- 2). 54%-75% (Cukup efektif)
- 3). 40%-55% (Kurang efektif)
- 4). 0%-39% (Tidak efektif)

aktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran adalah:

1) aspek guru: sebagaimana yang ditemukan dilapangan aspek guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai keefektifan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Disini guru kurang terampil dalam menggunakan media dan mengaktualisasikannya dalam proses pembelajaran kepada siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disiapkan. Guru juga kurang mampu

untuk menciptakan interaksi edukatif kepada siswa sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Guru juga kurang terampil dalam pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran tidak berjalan secara kondusif.

2) Aspek siswa: siswa sebagai peserta didik juga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya untuk menentukan efektif atau tidak efektifnya suatu proses pembelajaran. Sebagaimana yang penulis temukan di lapangan sewaktu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* ada di antara siswa yang tidak memperhatikan dan juga melakukan aktivitas lain, dan juga ada siswa yang tidur-tiduran sewaktu materi disampaikan. Jadi pada intinya kurangnya respon positif yang dilakukan oleh siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu sama-sama melihat fenomena efektivitas yang ada. Selain itu juga penelitian ini sama-sama menyoroti efektivitas penggunaan media *audio visual* pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Namun penelitian tersebut juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu lokasi yang diteliti, dan juga jenis penelitian yang berbeda. Selain penelitian yang peneliti lakukan sekarang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang berbeda dari penelitian sebelumnya karena lokasi yang akan peneliti lakukan penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih fokus melihat standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* di sekolah MTsN Hampan Rawang. Bukan hanya itu metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan metode sebelumnya yaitu dengan menggunakan rancangan metode

kualitatif yang melibatkan wawancara semi terstruktur dan wawancara langsung terhadap subjek penelitian dan juga melibatkan instrumen literature pustaka dalam penelitian ini.

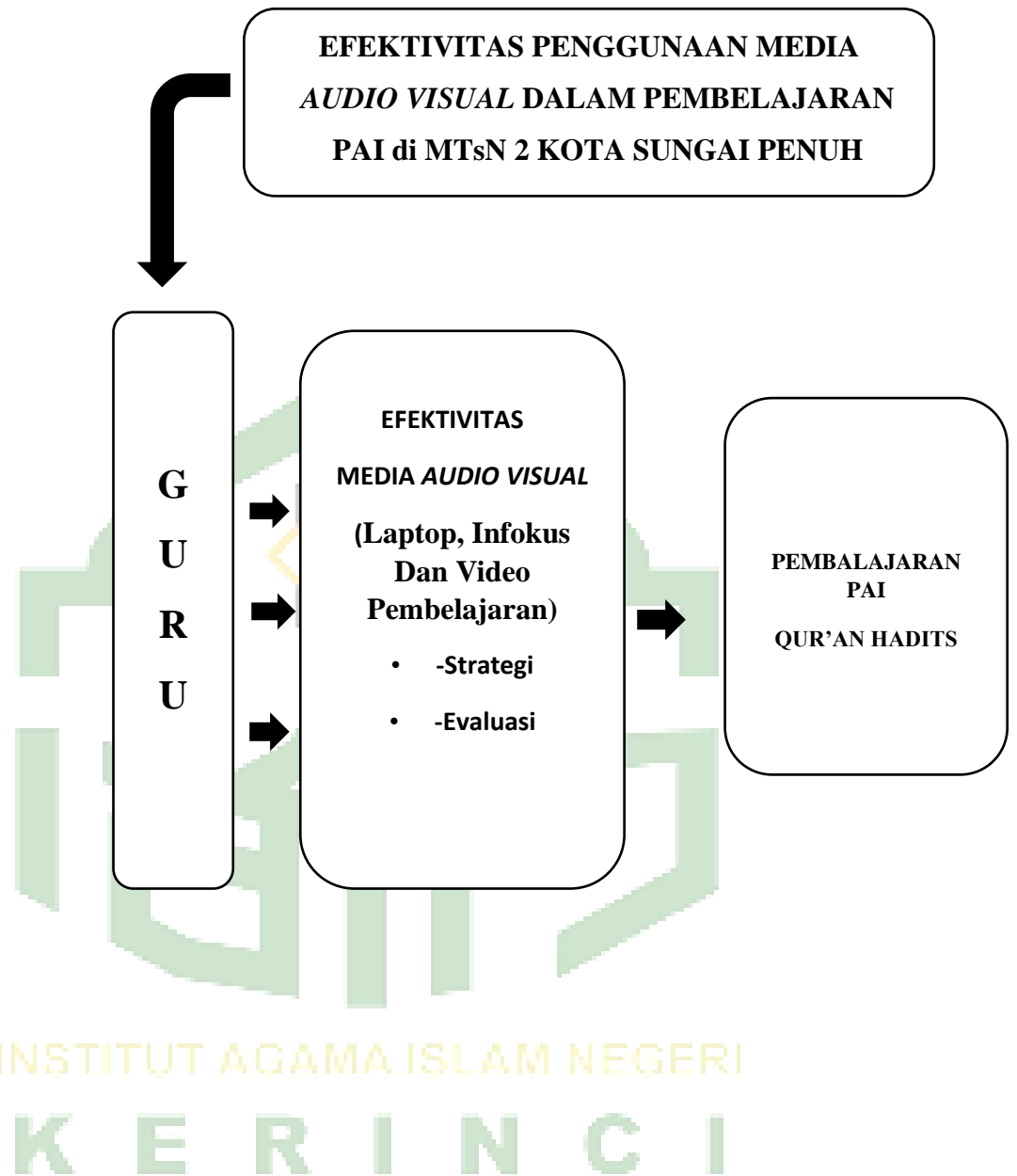
### C. KERANGKA BERPIKIR

Dalam suatu pembelajaran penggunaan sebuah media sangatlah diperlukan untuk mempermudah penyampaian ilmu dari pendidik ke peserta didik. Penggunaan media *Audio Visual* merupakan salah satu solusi atau jawaban bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran agama.

Penelitian ini didasarkan pada pengantar bahwa penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan Efektivitas pembelajaran dengan merangsang berbagai kemampuan siswa, sehingga informasi lebih mudah diingat dan ditangkap, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana standar tingkat penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di sekolah.

Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti Efektivitas pembelajaran PAI berbasis *Audio Visual* dan melihat kendala yang dihadapinya serta upaya mengatasi dalam implementasinya.

Peneliti akan menganalisis data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara yang mendalam, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam konteks pembelajaran PAI di lokasi penelitian peneliti (MTsN 2 Kota Sungai Penuh). Mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan media *Audio Visual* dan untuk mengetahui upaya untuk mengatasi kendala tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut (Ardiansyah et al., 2023) analisis kualitatif adalah penyelidikan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dengan menafsirkan latar belakang, pengalaman, dan sudut pandang orang-orang yang terlibat di dalamnya. Maka dapat kita definisikan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif merupakan penyelidikan yang mendalam terhadap sebuah kajian fenomena, perspektif, pengalaman maupun latar belakang sesuatu yang sedang diteliti.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif hal atau subjek yang diteliti, serta secara metodis menggambarkan fakta-fakta dan ciri-ciri subjek tersebut (Tiffany & Mudjiyanto, 2018). Oleh karena itu, penelitian deskriptif memberikan gambaran yang objektif dan sistematis tentang keadaan dan fenomena berdasarkan analisis data yang diamati dalam penelitian.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menguasai fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, serta *institusional* dengan tujuan utama menerangkan sesuatu permasalahan namun menciptakan generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh uraian yang

sifatnya umum terhadap realitas sosial dari perspektif partisipan. Uraian tersebut tidak langsung ditetapkan, melainkan dicoba analisis terhadap kenyataan terlebih dulu terhadap kenyataan sosial yang jadi fokus penelitian. Bersumber pada analisis tersebut nantinya baru ditarik kesimpulan berbentuk uraian umum yang bersifat abstrak kenyataan (Anggito & Setiawan, 2018). Penelitian ini diharapkan bisa mendeskripsikan ataupun berikan gambaran tentang standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* di sekolah pada pembelajaran PAI.

**B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan MTsN 2 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret tanggal 10 maret 2025. Namun peneliti telah melakukan *research* awal sebelumnya.

OBSERVASI	WAWANCARA
<p>Analisa kasus awal melalui <i>informan-informan</i> 10 Februari 2025</p>	<p>Wawancara dengan siswa-siswi VII D setelah belajar menggunakan media <i>Audio Visual</i> 17 Maret 2025</p>

<p>observasi dan tinjauan langsung ke lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Sungai Penuh serta mengumpulkan data</p> <p>13 Maret 2025 –14 Maret 2025</p> <p>Dilanjutkan pada tanggal 17 maret 2025</p>	<p>Wawancara dengan Guru PAI Yang mengajar Mata Pelajaran Qur'an Hadits</p> <p>17 Maret 2025</p>
<p>Observasi lanjut dan pengumpulan data-data di MTsN 2 Kota Sungai Penuh</p> <p>18 maret 2025</p>	<p>Wawancara dengan Waka Bidang Kurikulum MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan mengumpulkan data-data</p> <p>11 April 2025</p>
<p>Pengumpulan data dan menyajikan data</p> <p>14 April 2025 – 5 mei 2025</p>	<p>Wawancara dengan kepala TU MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan mengumpulkan data-data</p> <p>11 April 2025</p>

### C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, 2016 Sampel adalah komponen ukuran dan susunan yang dimiliki populasi. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Menurut Arikunto, 2016) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasinya. Peneliti juga mengambil sampel penelitian dari majelis guru yaitu waka Bid.kurikulum, TU dan guru yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Selain itu peneliti juga mengambil sampel penelitian dari kelas VII D karena berdasarkan observasi kelas inilah yang menerapkan pembelajaran PAI pada mata pelajaran Qur'an Hadits dengan menggunakan media *audio visual*. Secara keseluruhan sampel penelitian ini terdiri dari 21 orang.

Subjek penelitian merupakan suatu yang diteliti baik orang, barang, maupun organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya merupakan yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Amruddin et al., 2022). Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu waka Bid.kurikulum, kepala TU dan 2 (dua) guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta 3 (tiga) orang siswa/siswi dari kelas VII D.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar data dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini peneliti memakai Wawancara Semi terstruktur (*Semi structured*

*Interview*) dan wawancara langsung untuk subjek penelitian waka Bid.kurikulum dan kepala TU. Wawancara bertujuan untuk membangun kasus yang lebih terbuka dengan meminta masukan dan pemikiran dari orang yang diwawancarai. Dalam melakukan wawancara, peneliti butuh mencermati secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam selama dua hari yaitu pada tanggal 17 Maret 2025 dengan dua guru PAI yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits dan siswa-siswi dengan menggunakan wawancara semi terstruktur untuk menggali lebih dalam terkait efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan media *audio visual*. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan Waka Bidang Kurikulum dan Kepala TU pada tanggal 11 April 2025 untuk menggali lebih dalam lagi terhadap tantangan yang dihadapi guru dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan mendalam.

## 2. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan informasi, yaitu kenyataan menimpa dunia realitas yang diperoleh melalui observasi. Yang peneliti observasi dalam penelitian ini adalah permasalahan yang terkait penelitian di tingkat sekolah menengah pertama.

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas sehari-hari atau orang-orang yang diamati atau bahkan digunakan sebagai data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti turut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh sumber informasi, serta turut merasakan suasananya. Informasi yang dikumpulkan dari observasi partisipan ini akan lebih menyeluruh, tepat, dan mengungkapkan tingkat makna setiap aktivitas yang diamati (Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan teknik observasi untuk menyoroti fenomena penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk mengamati bagaimana efektifnya penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Selain itu juga dengan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana penggunaan media *audio visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan bagaimana media *audio visual* dapat efektif diterapkan di dalam kelas.

### 3. *Studi Literatur*

*Studi literatur* (atau studi literatur) adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi yang sudah ada dalam bentuk tulisan, seperti artikel, buku, tesis, dan lain-lain. Tujuan dari *studi literatur* adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian, menganalisis dan

mensintesis informasi untuk memahami konteks, konsep, dan teori yang relevan, serta mengidentifikasi kesenjangan atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan *studi literatur* untuk memperkuat hasil penelitian dengan menggunakan penelitian terdahulu yang ilmiah terkait efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

#### 4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seorang. Dokumen seperti tulisan misalnya catatan setiap hari, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai bukti penguat terhadap penelitian yang peneliti lakukan tentang efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

#### 5. Instrumen Penelitian

Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Menurut Sugiyono, 2013 “Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan

membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013)

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan alat perekam untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data terkait Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di sekolah

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dan mencari tema serta polanya. Data yang sudah direduksi hendak membagikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencarinya apabila dibutuhkan. Tujuan dalam reduksi data, peneliti hendak dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif merupakan pada penemuan.

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keluasan serta pendalaman pengetahuan yang besar. Dengan memanfaatkan reduksi data peneliti dapat terbantu untuk menghasilkan temuan yang lebih

akurat dan valid tentang efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa dicoba dalam wujud penjelasan singkat, bagan, ikatan antar kategori, *flowchart* serta sejenisnya. Dalam penyajian data, huruf besar serta huruf kecil serta angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya bisa dimengerti dengan gampang. Dengan melaksanakan penyajian data hingga hendak mempermudah peneliti menguasai apa yang terjalin serta merancang kerja berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti.

Dalam hal ini peneliti menyajikan data-data yang diperoleh dan merangkumnya dengan teratur sehingga hasil temuan yang peneliti peroleh terkait efektivitas penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat disajikan dengan jelas dan detail.

#### c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang diinformasikan masih bersifat sementara, serta hendak berganti bila ditemui fakta yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa jadi bisa menanggapi rumusan permasalahan yang diformulasikan sejak awal, namun

bisa jadi pula tidak. Kesimpulan dalam riset kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Warsono et al., 2022)

Berdasarkan fakta-fakta dan data-data yang peneliti peroleh selama penelitian setelah disajikan maka peneliti lakukan penarikan kesimpulan terkait efektivitas penggunaan media media *audio visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh sehingga peneliti dapat memperoleh tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan

#### 7. Teknik Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. *Triangulasi* sumber buat menguji kredibilitas informasi dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Membandingkan hasil observasi dan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan informasi sumber data saat berada di situasi umum yang dikatakan dengan yang dikatakannya secara pribadi, atau membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Sidiq et al., 2019).

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber peneliti dapat menguji data-data yang peneliti peroleh terkait efektivitas penggunaan media *audio visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dengan cara membandingkan hasil observasi yang peneliti lakukan dan hasil wawancara.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

**K E R I N C I**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. TEMUAN ILMIAH

##### 1. Temuan Umum

###### a. Profil MTsN 2 Kota Sungai Penuh

MTsN 2 Kota Sungai Penuh adalah sebuah lembaga pendidikan menengah pertama yang berbasis Islam dan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Berlokasi di Jalan Relay TVRI Rawang, Dusun Diilir, Kecamatan Hampan Rawang, Kota Sungai Penuh, Jambi, sekolah ini telah menjadi salah satu sekolah yang terkemuka di wilayah Kota Sungai Penuh.

Dengan akreditasi B, MTsN 2 Kota Sungai Penuh dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat, beriman, dan berpengetahuan, sehingga dapat menjadi generasi yang cerdas, berakhlak, dan berguna bagi masyarakat.

Selain itu, sekolah ini juga memiliki berbagai program unggulan, seperti program pengembangan karakter, program peningkatan prestasi akademik, dan program pengembangan keterampilan siswa, yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai potensi mereka secara maksimal. Dalam menjalankan misinya, MTsN 2 Kota Sungai Penuh juga bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, masyarakat, dan pemerintah, untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dengan demikian, MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat menjadi salah satu pilihan terbaik bagi orang tua siswa yang ingin

memberikan pendidikan yang berkualitas dan berbasis Islam kepada anak-anak mereka.

Tabel 4.1 Berikut adalah daftar kepala sekolah yang pernah menjabat di MTsN 2 Kota Sungai penuh sampai sekarang

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Hj. Rosmaini	1996
2	Drs. Usmardin	1996 s/d 1999
3	Drs. Yusuf Bakri	1999 s/d 2001
4	Drs. Zainal Abidin	2001 s/d 2002
5	Drs. Suhatriis Ahmad	2002 s/d 2004
6	Drs. Andi Suyub, M.Pd.I	2004 s/d 2006
7	Mushar Azhari, S.Pd	2006 s/d 2010
8	Drs. Durmalis	2010 s/d 2012
9	Drs. Yandri, M.Pd.I	2012 s/d 2014
10	Asmi. HS, M. Pd. I	2015 s/d 2022
11	Agustiarman, S. Pd. I	2022 s/d 2023
12	Syafri Juana, S. Pd, M. Pd	2023 s/d sekarang

*Sumber data: Laporan PPL MTsN 2 Kota Sungai Penuh/ mahasiswa lain Kerinci tahun 2023*

#### 1). Letak Geografis

MTsN 2 Kota Sungai Penuh terletak di desa dusun diilir kecamatan hamparan rawang kota sungai penuh, dengan batas batasnya:

- a). Sebelah timur berbatasan dengan pagar rumah masyarakat setempat
- b). Sebelah barat berbatasan dengan pesantren *Tahfidzul Qur'an*
- c). Sebelah utara berbatasan dengan jalan kecil rumah masyarakat
- d). Sebelah selatan berbatasan dengan jalan kecil rumah masyarakat

Sekolah MTsN 2 Kota sungai penuh terletak di Kota Sungai Penuh, kecamatan hamparan rawang, provinsi jambi, jln. Pemancar TVRI rawang dusun diilir, kota sungai penuh-provinsi jambi. Dengan luas lahan 6366 m<sup>2</sup> dan luas digunakan 6070 m<sup>2</sup> sedangkan luas lahan yang belum digunakan 296 m<sup>2</sup>.

## 2). Visi, Misi dan Motto MTsN 2 Kota Sungai Penuh

(a). Visi: “Terwujudnya madrasah yang berkualitas, unggul dalam Prestasi, Kompetitif, berdasarkan Iptek dan Imtaq”

(b). Misi:

(1). Menumbuhkembangkan kreativitas dan meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas.

(2). Meningkatkan *profesionalisme* kerja dan mutu pendidikan yang optimal

(3). Menumbuhkan semangat keunggulan kompetitif dan kooperatif kepada seluruh warga madrasah

(4). Meningkatkan mutu Akademik dan Non Akademik.

(5). Mengembangkan kualitas belajar kemandirian dan dalam kebersamaan melalui pembelajaran intra dan ekstrakurikuler.

(6). Mewujudkan lingkungan Madrasah yang kondusif dan islami dalam suasana kekeluargaan.

*Sumber data: Dokumentasi papan visi misi di mts 2 kota sungai penuh*

## 3). Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dari papan struktur organisasi MTsN 2 Kota Sungai Penuh

## STRUKTUR ORGANISASI MTsN 2 KOTA SUNGAI PENUH TAHUN PELAJARAN 2024/2025



Kepala madrasah merupakan koordinator yang memimpin pelaksanaan pembelajaran di madrasah ini dan dibantu dengan bagian bagian operator serta guru-guru profesional di madrasah ini. Maka mereka berperan penting dalam dalam menciptakan siswa/siswi yang berakhlak islami, dan menghasilkan lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ berdasarkan tujuan dari tujuan madrasah ini.

#### 4). Daftar Guru Yang Mengajar Mata pelajaran Qur'an Hadits

Tabel 4.2 Berikut adalah daftar nama guru yang mengajar Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai penuh

<b>NAMA</b>	<b>KEDUDUKAN DI MADRASAH</b>
Deli Elvera, S.Pd.I	Wali Kelas VIII B
Eva Lovita, S.Pd.I	Wali Kelas VIII C
Julisrianto, S.Pd.I, M.Pd	Waka Bid. Kurikulum
Edi Efendi, S.Pd.I	Wali Kelas VII A

*Sumber data: wawancara dengan waka Bid.Kurikulum MTsN 2 Kota Sungai Penuh*

Tenaga pendidikan yang ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits berjumlah empat orang. Empat guru diatas merupakan guru profesional yang mengajar di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits.

#### 5). Sarana dan fasilitas pembelajaran *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Tabel 4.3 Berikut adalah daftar sarana atau alat dalam menerapkan pembelajaran PAI di MTsN 2 kota Sungai Penuh

<b>NAMA ALAT</b>
<b>INFOKUS</b>
<b>Laptop dan speaker laptop serta kabel sambung</b>
<b>Buku Paket</b>

*Sumber tabel: Hasil wawancara Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits*

Berikut merupakan data wawancara langsung peneliti dengan Waka Bid.Kurikulum dan TU untuk menggali tentang

sarana (*infocus*). Peneliti sengaja wawancara terkait *infocus* karena sarana lain berupa laptop, buku paket ataupun paket pasti kebanyakan guru memilikinya, oleh karena itu peneliti menggali sarana/unsur pendukung utama pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

a). Berapa Jumlah *Infocus* Di Mtsn 2 Kota Sungai Penuh?

Dari hasil wawancara peneliti menggali tentang sarana untuk pembelajaran media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai penuh kepada Waka Bid. Kurikulum:

“Kalau keseluruhan saya tidak mengetahui dengan pasti, tapi kalo untuk lebih jelasnya bagian TU lebih mengetahuinya karena mereka yang memegang langsung bagian sarana dan prasarana”

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada kepala TU ibuk MTsN 2 Kota Sungai Penuh:

“Di madrasah ini hanya ada 11 buah *infocus*”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat kita lihat bahwa madrasah ini memiliki *infocus* seperti halnya fasilitas madrasah atau sekolah pada umumnya, namun tidak berhenti disitu peneliti menggali lebih dalam lagi terkait keadaan *infocus-infocus* tersebut.

b). Bagaimana keadaan *Infocus-Infocus* itu?

Menurut bapak J selaku Waka Bid. Kurikulum:

“Setahu saya yang masih bagus dari keseluruhannya hanya 2 buah *infocus*, dan untuk pengajuan *infocus* baru sudah diajukan namun belum bisa karena masih terdata kepala sekolah yang lama”

Menurut ibuk K R P selaku kepala TU:

“Dari sebanyak 11 buah tersebut, hanya dua yang masih bagus, dan 9 lainnya banyak yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat kita lihat bahwa di madrasah ini tidak semua *infocus-infocus* berfungsi dengan baik. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terdapat hanya dua *infocus* yang masih dapat berfungsi atau layak digunakan sedangkan sisanya banyak yang tidak berfungsi atau rusak, namun sudah melakukan upaya pengajuan tetapi belum ada balasan karena MTsN masih terdata kepala sekolah yang lama.

c). Bagaimana guru disini menggunakan *infocus* pembelajaran?

Menurut bapak J selaku Waka Bid. Kurikulum:

“Kalo untuk mengajar untuk saat ini jarang saya lihat guru pake *infocus* mungkin hal tersebut dikarenakan keterbatasan *infocus*”

Menurut ibuk K R P selaku kepala TU:

“Biasanya guru menggunakan *infocus* milik sendiri/pribadi yang dibawa dari rumah untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar di kelas”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat kita lihat bahwa di madrasah ini guru jarang menggunakan *infocus* dalam pembelajaran dikarenakan keterbatasan fasilitasnya dan juga ada beberapa guru yang menggunakan *infocus* dalam pembelajaran dengan menggunakan *infocus* pribadi atau milik sendiri.

d). Apakah masih ada *infocus infocus* tersebut? Jelaskan!

Menurut bapak J selaku Waka Bid. Kurikulum:

“Sepertinya masih ada, tapi kalau untuk lebih jelasnya lagi bagian TU yang tau karena mereka yang megang langsung bagian sarana dan prasarana kalau dulu masih ada waka

sarana dan prasarana, kemudian waka sarana dan prasarana diganti dengan waka ciri khas madrasah dan yang menangani bagian sarana dan prasarana itu kembali ke TU”

Menurut ibuk K R P selaku kepala TU:

“6 *infocus* tidak jelas keterangannya lagi, tapi yang pastinya 2 buah *infocus* masih dapat digunakan dan ada sekarang”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat kita lihat bahwa madrasah ini yang menangani bagian sarana dan prasarana adalah TU madrasah dan terkait dengan fasilitas *infocus* hanya ada dua *infocus* yang pastinya masih ada dan dapat digunakan sedangkan sisanya ada beberapa yang tidak jelas keterangannya dan beberapanya lagi sudah tidak dapat berfungsi dengan baik.

e). Apakah *infocus* yang masih bekerja dengan baik tersebut sering digunakan? Jelaskan!

Menurut bapak J selaku Waka Bid. Kurikulum:

“Setahu saya *infocus* dipakai saat ada acara seperti ada sosialisasi seminar, hasil kinerja itukan membutuhkan panduan maka dipandu dengan *infocus*”

Menurut ibuk K R P selaku kepala TU:

“Disini biasanya masih digunakan *infocus* tersebut dalam acara-acara tertentu saja seperti acara-acara penting madrasah baik itu seminar, penyuluhan dan lain-lain”

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat kita lihat bahwa madrasah ini memanfaatkan *infocus* 2 tersebut pada acara-acara penting seperti halnya kegiatan yang memang harus membutuhkan *infocus* contohnya seminar, penyuluhan, hasil kinerja dan lain-lain

Maka oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Bid. Kurikulum dan Kepala TU MTsN 2 Kota Sungai Penuh, dapat disimpulkan bahwa sarana pembelajaran media *Audio*

*Visual* di madrasah tersebut masih sangat terbatas. Hanya ada 11 buah *infocus*, dan hanya 2 buah yang masih berfungsi dengan baik, sedangkan 9 lainnya rusak dan tidak dapat digunakan atau tidak dapat berfungsi dengan baik. Guru-guru di madrasah tersebut jarang menggunakan *infocus* karena keterbatasan sarana, dan beberapa guru menggunakan *infocus* pribadi untuk membantu proses belajar mengajar dan ada juga guru yang menerapkan media *Audio Visual* tanpa *infocus* namun dengan hanya menggunakan laptop. Infokus yang masih berfungsi dengan baik hanya digunakan pada acara-acara tertentu seperti seminar, penyuluhan, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dan penambahan sarana pembelajaran media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam menerapkan pembelajaran berbasis media *Audio Visual* perlu adanya fasilitas yang memadai sebagai unsur pendukung dan *alternatif* dalam menerapkan pembelajaran, dengan adanya fasilitas yang mendukung maka penerapan pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Fasilitas yang penulis cantumkan disini adalah fasilitas khusus untuk alat penyampaian pembelajaran untuk mencapai pembelajaran *Audio Visual* yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Fasilitas yang memadai sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media *Audio Visual*. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, maka pelaksanaan pembelajaran berbasis media *Audio Visual* dapat berjalan dengan lebih efektif. Fasilitas yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu, fasilitas yang memadai juga

dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang memadai sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media *Audio Visual* untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

## 2. Temuan Khusus

### a. Hasil Observasi Pada Penggunaan Media *Audio Visual* Di MTsN 2 Kota Sungai penuh

1). Apakah setiap kelas kebanyakan guru di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menggunakan media *audio visual* di dalam kelas?

Berdasarkan hasil observasi langsung peneliti di MTsN 2 Kota Sungai Penuh peneliti melihat kurangnya penggunaan media *audio visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, hal ini didasarkan pada hasil wawancara sebelumnya bahwa fasilitas madrasah yang tidak mendukung.

2). Apakah ada tantangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran media *Audio Visual*?

Berdasarkan hasil observasi peneliti, ditemukan bahwa terdapat tantangan bagi guru untuk menerapkan penggunaan media *audio visual* yaitu tantangan utama yaitu terkait *infocus* yang tidak memadai sehingga untuk menerapkan menggunakan *infocus* guru harus membawa *infocus* pribadi mereka dan juga guru harus dapat menyesuaikan antara media dan materi terlebih lagi pada mata pelajaran PAI yang banyak menggunakan ayat-ayat.

3). Apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media *Audio Visual*?

Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapatkan bahwa siswa di kelas VII D terlibat aktif dan tenang dalam pembelajaran menggunakan media *audio visual*, hal tersebut peneliti lihat pada

pemberian instruksi dari guru sebelum memulai menonton video untuk memperhatikan pembelajaran yang nantinya akan dievaluasi oleh guru kepada siswa berupa pertanyaan terkait materi yang ditonton dan bagi yang dapat menjawab serta bertanya akan di berikan nilai tambahan

4). Apakah kelas menjadi tenang saat pembelajaran menggunakan media *audio visual*?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menjumpai bahwa siswa menjadi tenang dan saat menonton video pembelajaran karena dalam video tersebut diiringi juga dengan *soundtrack*/iringan musik yang santai.

5). Apakah penggunaan media *audio visual* meningkatkan motivasi siswa?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menjumpai bahwa siswa *berdemonstrasi* setelah menonton video pembelajaran untuk menanyakan terkait pembelajaran tersebut.

6). Apakah siswa menunjukkan semangat belajar ketika menggunakan media *audio visual*?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menjumpai bahwa adanya semangat belajar dari siswa dengan menggunakan media *audio visual*, hal ini dikarenakan mereka selalu menggunakan metode belajar *konvensional* karena fasilitas madrasah yang kurang mendukung.

7). Apakah siswa bertanya secara langsung saat menonton video atau tidak?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan kekurangan media *audio visual* yaitu siswa tidak dapat bertanya

secara langsung dan harus menonton video pembelajaran sampai selesai

8). Apakah Guru melakukan penjelasan kembali terkait materi setelah siswa menonton video pembelajaran?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat adanya penjelasan kembali dari guru terkait materi dalam video pembelajaran setelah video selesai untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

9). Apakah materi videonya lebih banyak mengandung penjelasan?

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran media *audio visual* di mata pelajaran Qur'an Hadits, peneliti menyoroti bahwa kebanyakan materi dalam video pembelajaran tersebut adalah materi penjelasan terkait seperti definisi-definisi/fungsi-fungsi dan lain sebagainya.

10). Apakah materinya lebih banyak mengandung ayat?

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa bahwa dalam materi *audio visual* tersebut tidak banyak penjelasan terkait ayat. Hal ini dapat penulis simpulkan bahwa seperti ini cara guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan medianya dan dalam penjelasan terkait ayat itu lebih efektif jika menjelaskan secara langsung atau menggunakan media lainnya.

#### **b. Hasil Wawancara terkait Media *Audio Visual* Terhadap Guru PAI Yang Mengajar Qur'an Hadits**

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, peneliti mengawali wawancara dengan pertanyaan yang umum terlebih dahulu kepada Ibuk D E dan bapak E E selaku guru yang mengajar mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

Peneliti menanyakan terkait pengalaman Ibu D E mengajar di MTsN 2 kota sungai penuh

1). Sudah berapa lama Anda mengajar PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?

“Saya disini sekitar tiga tahun (3 tahun), termasuk kategori guru junior”

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak E E selaku guru mata pelajaran Qur’an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai penuh.

“Saya disini sudah lama dan saya juga termasuk guru senior disini”

Berdasarkan hasil wawancara kepada kedua guru PAI MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang mengajar Qur’an Hadits tersebut maka dapat kita lihat mereka merupakan guru junior dan guru senior yang mengajar Qur’an Hadits di MTsN 2 Kota sungai Penuh dan mereka merupakan subjek penelitian yang tepat karena disini peneliti dapat menggali tentang media pembelajaran efektif yang mereka gunakan selama mengajar Qur’an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

2). Menurut Anda, seberapa penting penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka terhadap pentingnya media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kalo untuk mata pelajaran PAI menggunakan media *Audio Visual* ini termasuk penting, tapi terkadang karena kondisi sarana tidak memenuhi untuk tiap lokal, oleh karena itu terdapat keterbatasan. Maka dari itu hal tersebut termasuk penting karena termasuk penunjang dalam belajar”

Sama halnya dengan jawaban dari Bapak E E yang juga mengajar PAI dengan Mata pelajaran di MTsN 2 Kota Sungai Penuh bahwa:

“Penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI sangatlah penting karena seiring berkembangnya teknologi pada era sekarang membuatnya lebih mudah membantu dalam proses pembelajaran, di era sekarang penguasaan dalam teknologi merupakan hal yang lumrah, oleh karena itu guru harus dapat menguasai teknologi untuk membuat pembelajaran yang semakin menarik”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang perspektif mereka terkait pentingnya penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI maka kedua narasumber sepakat bahwa Menggunakan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat prosesnya lebih menarik dan produktif. Mereka juga menggarisbawahi betapa pentingnya bagi para pendidik untuk menguasai teknologi agar dapat menggunakan materi *Audio Visual* dengan baik di kelas. Namun, Ibu D E juga menarik perhatian pada infrastruktur yang kurang memadai yang dapat mempersulit siswa PAI untuk mengakses materi *Audio Visual*. Oleh karena itu, di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, perlu ada upaya untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas yang memfasilitasi penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI.

3). Apakah di sekolah ini sering melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media *Audio Visual*? Jelaskan bagaimana kondisi kelas ketika anda menerapkan pembelajaran PAI melalui media *Audio Visual*

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka terhadap penerapan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan kondisi kelas ketika diterapkannya. sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kalo dari saya, sering dengan menggunakan laptop. Kondisinya tenang dan sangat lebih fokus serta siswanya lebih serius saat belajar menggunakan media *Audio Visual*”

Selanjutnya peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“Ya, disini saya juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Audio Visual* dan hasilnya sangat baik, kondisi kelas menjadi lebih menarik karena siswa lebih fokus terhadap video pembelajaran dan siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang penerapan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan kondisi kelas ketika diterapkannya Menurut kedua narasumber, penggunaan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat meningkatkan perhatian dan fokus siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa penggunaan materi *Audio Visual* membuat kelas menjadi lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penggunaan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh telah membuahkan hasil yang baik dan memiliki potensi untuk meningkatkan standar pembelajaran.

4). Jelaskan Media *Audio Visual* seperti apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti, peneliti menanyakan jenis media *Audio Visual* apa saja yang mereka gunakan dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Biasanya laptop, dan lalu dijelaskan ke papan tulis”

Sebagaimana pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada bapak E E, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya saya merangkum pembelajaran melalui laptop lalu saya terapkan di kelas dengan menggunakan *infocus*, terkadang dikarenakan *infocus*nya terbatas disini saya juga membawa *infocus* dari rumah, selain itu saya juga melibatkan media *audio* dan mengarahkan siswa untuk mendengar dan mencatat kandungan ayat dalam media tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang jenis media *Audio Visual* apa saja yang mereka gunakan dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh maka guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menggunakan berbagai sumber daya media *Audio Visual* untuk pembelajaran, termasuk laptop, *infocus*, dan media *audio*. Sementara *infocus* digunakan untuk menampilkan materi di kelas, laptop digunakan untuk meringkas materi pembelajaran. Siswa dapat lebih memahami makna ayat-ayat Al-Quran dengan menggunakan media *audio*. Guru dapat membawa *infocus* dari rumah untuk digunakan dalam pembelajaran karena keterbatasan fasilitas *infocus* di sekolah. Sebagai hasilnya, guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh bekerja keras untuk meningkatkan pembelajaran PAI melalui penggunaan teknologi dan materi multimedia.

5). Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media *Audio Visual* dalam konteks umum dan dalam konteks pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara, peneliti menanyakan perspektif mereka terkait kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kelebihannya itu dapat menciptakan kondisi di dalam lokal lebih fokus, tenang, kemudian muncul rasa ingin tahu pada diri siswa terhadap apa yang disampaikan, kemudian dari segi kekurangannya itu sarananya kurang memadai bagi setiap lokal dan hal tersebut termasuk juga kendalanya”

Sama halnya dengan jawaban dari Bapak E E yang juga mengajar PAI dengan Mata pelajaran di MTsN 2 Kota Sungai Penuh bahwa:

“Kalau kekurangannya itu keterbatasan alat dalam menerapkannya dan juga guru harus leluasa dalam mengemas pembelajaran dengan mengedit pembelajaran dalam bentuk video agar pembelajaran menjadi lebih menarik, kalau kelebihannya media ini sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan menjadikan suasana belajar lebih menarik dari proses pembelajaran umumnya”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menurut temuan wawancara, manfaat penggunaan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh antara lain menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih fokus dan tenang, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan pemahaman. Guru harus bekerja untuk mengemas pembelajaran dengan baik dan mengedit film pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik. keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang terkait dengan penggunaan media *Audio Visual* merupakan kelemahan dalam pembelajaran berbasis media *Audio Visual*. Menurut kedua narasumber, materi *Audio Visual* dapat meningkatkan lingkungan belajar dan meningkatkan Efektivitasnya, tetapi harus didukung oleh infrastruktur dan fasilitas yang memadai.

6) Berapa lama anda menyiapkan materi dan merangkumnya ke media *Audio Visual* sebelum menerapkan ke kelas?

Dari hasil wawancara, peneliti menanyakan terkait menyiapkan materi dan merangkumnya ke *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kami sebagai guru jika masuk ke kelas yang akan menggunakan media *Audio Visual* itu besok maka sebelum itu telah kami siapkan terlebih dahulu, apa yang mau disampaikan, kemudian apa saja yang harus diperlukan akan dipersiapkan sebelumnya dan mungkin paling lama persiapannya sekitar dua hari sebelumnya”

Selanjutnya menurut bapak E E, beliau mengatakan bahwa:

“Biasanya saya membutuhkan waktu maksimal dua hari dalam mengemas materi agar persiapannya matang, termasuk menambahkan suara ke dalam materi tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang terkait menyiapkan materi dan merangkumnya ke *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh merencanakan pelajaran mereka dengan hati-hati sebelum menggunakan materi *Audio Visual*. Maksimal dua hari sebelum kelas dimulai, mereka menyiapkan fasilitas dan materi yang dibutuhkan terlebih dahulu. Para pendidik ini memastikan bahwa materi pelajaran telah dipersiapkan dengan matang, dan mereka dapat memasukkan suara atau komponen lain untuk meningkatkan Efektivitas dan kenikmatan pembelajaran. Hasilnya, guru-guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menunjukkan dedikasi untuk memanfaatkan materi *Audio Visual* secara maksimal di dalam kelas.

7). Menurut anda, Bagaimana guru memilih media *Audio Visual* yang tepat untuk materi PAI yang akan diajarkan?

Dari hasil wawancara, peneliti menanyakan terkait pemilihan media *Audio Visual* yang tepat untuk materi PAI yang akan diajarkan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dan sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Tentunya guru itu mencari media yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan mudah serta menarik untuk merangkum materi di dalamnya”

Namun menurut bapak E E beliau menyampaikan bahwa:

“Pastinya guru itu melihat tingkat kesesuaian materi dengan media yang efektif seperti materi menghafal surah guru lebih memilih media *audio*, hal tersebut berdasarkan kesesuaian materi dengan medianya, dan tentunya guru lebih mencari media yang membantu agar pembelajaran menjadi efektif, contoh lainnya guru merangkum materi penjelasan kandungan ayat dan kandungan hadits dengan menggunakan media *Audio Visual* agar pembelajaran menjadi lebih efektif”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti tentang terkait pemilihan media *Audio Visual* yang tepat untuk materi PAI yang akan diajarkan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh memilih materi *Audio Visual* yang sesuai dengan materi yang dapat diterima dan kebutuhan belajar siswa. Untuk meringkas materi PAI, mereka mencari media yang menarik, sederhana, dan efisien. Bapak E E memberikan contoh bahwa guru lebih memilih media *audio* untuk materi menghafal surah, tetapi media *Audio Visual* lebih berhasil untuk materi mengajarkan isi ayat dan hadis. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh memiliki kapasitas untuk memilih materi *Audio Visual* yang sesuai.

8). Jelaskan apa saja kendala yang anda hadapi dalam penggunaan media *Audio Visual* sebelum menerapkan di kelas dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka terhadap kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan media *Audio Visual* sebelum menerapkan di kelas dan bagaimana upaya untuk mengatasinya. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kendalanya tadi seperti sarana yang kurang memadai untuk setiap kelas namun jika menggunakan laptop di kelas biasanya kendalanya pada suara, walaupun demikian untuk memantapkan materinya siswa diarahkan diberi tugas tambahan di rumah dengan menggunakan handphone mereka masing-masing terkait materi yang dipelajari”

Namun menurut bapak E E beliau menyampaikan bahwa:

“Kalau kendalanya pada keterbatasan alat ataupun sarana sebelum menerapkannya di kelas, cara mengatasinya guru tetap melaksanakan pembelajaran namun hanya menggunakan laptop atau jika memang situasinya tidak mendukung, guru akan melaksanakan pembelajaran seperti biasanya namun video yang sudah disiapkan tetap dikirimkan kepada siswa untuk dipelajari di rumah dan memberikan pekerjaan rumah/tugas untuk mencatat point-point penting pada video tersebut di rumah masing-masing”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, temuan wawancara menunjukkan bahwa guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh memiliki tantangan dalam menggunakan materi *Audio Visual*, termasuk kurangnya sumber daya dan peralatan serta masalah suara ketika menggunakan laptop di kelas. Namun, mereka telah berusaha untuk mengatasi tantangan ini dengan mengirimkan film instruksional kepada siswa untuk ditonton di rumah dan menugaskan mereka untuk mencatat poin-poin penting atau dengan memberikan pekerjaan rumah tambahan untuk diselesaikan di ponsel mereka. Oleh karena itu, terlepas dari tantangan yang ada, guru-guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menunjukkan bahwa mereka mampu menyesuaikan diri dan menemukan cara-cara untuk meningkatkan standar pengajaran PAI.

9). Jelaskan seberapa penting menurut anda menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka terhadap pentingnya menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Sangat penting karena hal tersebut merupakan penunjang dalam belajar”

Selanjutnya bapak E E juga menyampaikan bahwa:

“Penggunaan media *Audio Visual* sangatlah penting karena dapat membantu dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta pemahaman belajar siswa dan juga menciptakan pembelajaran yang menjadi lebih menarik”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti para pengajar PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh setuju bahwa penggunaan materi *Audio Visual* sangat penting dalam pembelajaran PAI. Mereka berpendapat bahwa materi *Audio Visual* dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, memfasilitasi pembelajaran, dan membuat pembelajaran lebih menarik. Akibatnya, penggunaan materi *Audio Visual* dianggap sebagai salah satu metode untuk meningkatkan standar pendidikan PAI dan membuat prosesnya lebih efisien dan menyenangkan bagi siswa.

10). Menurut anda materi PAI apa saja yang anda merasa media *Audio Visual* sangat membantu atau sangat efektif jika materi tersebut diterapkan menggunakan media *Audio Visual*?

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka tentang materi PAI apa saja yang anda merasa media *Audio Visual* sangat membantu atau sangat efektif jika materi tersebut diterapkan menggunakan media *Audio Visual*. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Materinya seperti Hadits, karena hal tersebut butuh waktu untuk mencatatnya, maka sangat bagus jika menggunakan media *Audio Visual*, anak-anak akan lebih jelas melihatnya di layar kemudian nanti ada tambahan gambar yang relevan terkait materi misalnya disamping kita menyampaikan materinya ada contoh sehingga siswa-siswa akan mudah memahaminya, setelah itu juga akan dijelaskan kembali”

Bapak E E juga juga menyampaikan hal demikian, beliau mengatakan bahwa:

“Media *Audio Visual* dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran khususnya pada pelajaran yang saya ajarkan yaitu qur’an hadits, media ini sangat membantu siswa dalam memahami materi kandungan ayat dan kandungan hadits dan ada banyak lagi pada pelajaran PAI lainnya yang efektif menurut saya jika menggunakan media *Audio Visual* seperti materi tentang penjelasan hari akhir dan dilengkapi gambar/contoh-contoh yang mendukung”

Berdasarkan hasil wawancara, para pengajar PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh percaya bahwa materi PAI *Audio Visual*, termasuk Qur'an Hadits sangat efektif untuk diterapkan di kelas. Mereka menyatakan bahwa materi *Audio Visual* dapat meningkatkan pemahaman siswa, terutama ketika materi tersebut membutuhkan ilustrasi atau contoh yang relevan. Menyampaikan materi seperti penjelasan tentang kandungan ayat atau hadits melalui media *Audio Visual* yang disertai dengan gambar atau contoh juga dianggap bermanfaat. Hasilnya, penggunaan elemen-elemen *Audio Visual* dapat membantu siswa memahami materi PAI yang abstrak atau sulit dengan lebih baik.

11). Apakah menurut anda materi Qur’an Hadits cocok menggunakan media *Audio Visual*? Jelaskan alasan anda

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka sebagai guru mata pelajaran Qur’an Hadits khususnya terkait

kecocokan materi qur'an hadits cocok menggunakan media *Audio Visual*. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kalo untuk pembelajaran Al Qur'an Hadits bagus untuk diterapkan dengan menggunakan media *Audio Visual* karena penjelasannya juga bagus bagi siswa karena disitu dilengkapi ayat Qur'an dan Hadits dikemas dengan menarik dengan menambahkan gambar atau contoh yang relevan terkait materi, namun hal tersebut juga membutuhkan waktu untuk merangkumnya dan disamping itu juga sarananya juga kurang memadai atau terbatas”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya sangat menarik dan cocok materi qur'an hadits menggunakan media *Audio Visual* dikarenakan dalam mata pelajaran ini ayat-ayat dan hadits-hadist sangat banyak terlibat dan dalam video pembelajaran tersebut guru dapat menambah contoh atau gambar yang menguatkan pemahaman siswa selain itu hal tersebut dapat membantu guru menjelaskan kembali setelah siswa memperhatikan video pembelajaran selesai dengan menjelaskannya dengan cara menjeda tampilan ayat yang harus dijelaskan tanpa harus mencatat kembali ke papan tulis”

Berdasarkan hasil wawancara, guru-guru PAI yang mengajar mata pelajaran di MTsN 2 Kota Sungai Penuh sepakat bahwa materi pelajaran Qur'an Hadits sangat tepat untuk menggunakan media *Audio Visual*. Mereka berpendapat bahwa dengan menyertakan *visual* atau contoh-contoh yang relevan, media *Audio Visual* dapat meningkatkan Efektivitas dan daya tarik penjelasan materi pelajaran. Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, guru juga dapat menggunakan materi *Audio Visual* untuk menjelaskan kembali materi pelajaran setelah siswa menonton video pembelajaran. Meskipun demikian, para guru menyadari bahwa penggunaan materi *Audio Visual* membutuhkan fasilitas dan waktu yang cukup untuk meringkas materi pelajaran. Oleh karena itu, salah satu metode untuk meningkatkan standar

pengajaran Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh adalah dengan menerapkan materi dengan *Audio Visual*.

12). Kendala apa saja yang anda hadapi saat menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI? Jelaskan bagaimana Anda mengatasi kendala kendala tersebut?

Dari hasil wawancara menanyakan terkait kendala apa saja yang anda hadapi saat menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kendalanya pada sarananya seperti fasilitas *infocus* yang sebaiknya ditambah, kalo dari segi laptop guru kebanyakan sudah memilikinya kalo *infocus* sebaiknya ditambah sehingga guru dapat lebih efektif untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan kendalanya dapat teratasi”

Selanjutnya menurut Bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“kendalanya pada sarana seperti *infocus* yang terbatas. namun guru tetap menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media laptop untuk menampilkan video pembelajaran, selain itu guru tetap semangat untuk menciptakan pembelajaran menarik dengan menggunakan peralatan yang ada, seperti pada hafalan surah, guru membawa media dari rumah seperti speaker kecil untuk dijadikan media *audio* pada materi hafalan surah”

Berdasarkan temuan wawancara, hambatan utama penggunaan media *Audio Visual* oleh guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh adalah kurangnya fasilitas, terutama fasilitas *infocus*. Para pendidik ini percaya bahwa dengan adanya fasilitas *infocus* akan meningkatkan Efektivitas pengajaran dan menambah kegembiraan dalam proses pembelajaran. Namun, dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada, termasuk laptop dan speaker *portable*, serta membawa materi dari rumah untuk digunakan di kelas, para pendidik ini menunjukkan daya cipta dan keinginan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas serta meningkatkan

standar pengajaran PAI, para guru PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh bekerja keras.

13). Menurut Anda, bagaimana penggunaan media *Audio Visual* meningkatkan minat dan motivasi serta hasil belajar siswa dalam belajar PAI?

Dari hasil wawancara peneliti tentang pendapat mereka tentang bagaimana penggunaan media *Audio Visual* meningkatkan minat dan motivasi serta hasil belajar siswa dalam belajar PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Dalam penggunaan media *Audio Visual* di kelas hal tersebut meningkatkan keaktifan siswa, siswa menjadi aktif dan sering bertanya sehingga nanti keaktifan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dan untuk memantapkan materinya siswa nanti akan diberi tugas di rumah”

Namun, menurut Bapak E E beliau menyampaikan bahwa:

“Penggunaan media *Audio Visual* sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka dan menjadikan pembelajaran yang menarik dengan menampilkan ayat-ayat dan hadits-hadits serta gambar yang relevan dan juga ditambahkan penjelasan dengan *audio* sehingga motivasi siswa meningkat dan hal tersebut sangat penting serta berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran quran hadits”

Berdasarkan hasil wawancara Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Sungai mereka berpendapat bahwa penggunaan media *Audio Visual* dapat meningkatkan minat dan semangat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. Menurut mereka, siswa yang terpapar media *Audio Visual* cenderung lebih aktif dan bertanya, sehingga berdampak pada prestasi belajarnya. Selain itu, dengan menyajikan ayat-ayat suci, hadis, dan *visual* yang relevan disertai penjelasan berbasis *audio* yang dapat meningkatkan motivasi siswa, media

*Audio Visual* juga dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media *Audio Visual* dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits.

14). Jelaskan bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah menggunakan media *Audio Visual*?

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah menggunakan media *Audio Visual*. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media *Audio Visual*”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada Bapak E E, beliau mengatakan bahwa:

“Siswa menjadi aktif di dalam kelas dan sering bertanya terhadap materi disampaikan”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan materi *Audio Visual* dalam kelas Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan meningkatkan motivasi dan tingkat keterlibatan mereka. Agar lebih memahami konten yang dibahas dalam Pendidikan Agama Islam, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentangnya. Kedua instruktur Pendidikan Agama Islam sepakat bahwa penggunaan materi *Audio Visual* dapat meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam dengan mempengaruhi perilaku dan partisipasi siswa di kelas.

15). Bagaimana Anda mengukur Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang bagaimana mengukur Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa, dan berdemonstrasi serta sering bertanya terkait materi dalam pembelajaran”

Namun menurut Bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“Setelah mereka (siswa) memperhatikan video pembelajaran saya menjelaskan kembali dan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi tadi dengan melontarkan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas bagi mereka tentang materi yang disampaikan dengan cara seperti itu saya dapat melihat penguasaan mereka terhadap materi tersebut dan juga kondisi mereka saat pelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut menjadi pengukuran efektivitas metode *Audio Visual* dalam pembelajaran”

Berdasarkan hasil wawancara, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat ditingkatkan apabila materi *Audio Visual* digunakan dalam kelas Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam belajar, terbukti dari demonstrasi dan seringnya mereka bertanya tentang materi pelajaran. Dengan mengulang materi pelajaran, mengajukan pertanyaan, dan memberikan pekerjaan rumah yang berhubungan dengan pelajaran, guru dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian, guru dapat menilai efisiensi metode *Audio Visual* di kelas dan mengamati seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan dan pembelajaran menjadi lebih partisipatif melalui penggunaan materi *Audio Visual*.

16). Coba anda jelaskan adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan media *Audio Visual* dan siswa yang diajar tanpa media *Audio Visual*?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan media *Audio Visual* dan siswa yang diajar tanpa media *Audio Visual*. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Biasanya guru itu menggunakan papan tulis untuk menjelaskannya dan menyuruh siswa untuk mencatatnya sehingga siswa menjadi bosan, namun jika menggunakan media *Audio Visual* siswa itu dapat melihat langsung gambar atau contohnya pada layar sehingga mereka mudah memahami materi, dan tak lupa pula setelah itu guru juga kembali menyimpulkan penjelasan materinya”

Namun menurut Bapak E E, beliau berpendapat bahwa:

“Ya, terdapat perbedaan hasil belajar mereka dengan menggunakan media *Audio Visual* dan metode umumnya, pada penggunaan media *Audio Visual*, siswa menjadi aktif karena mereka melihat langsung dengan penjelasan dan contoh yang relevan dan didukung oleh penjelasan dengan *audio* berbeda halnya dengan pembelajaran umumnya, siswa kadang bosan terhadap penjelasan yang kita jelaskan dipapan tulis, maka dari itu guru harus dapat lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dan yang tidak mendapatkan pembelajaran memiliki capaian pembelajaran yang berbeda. Guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar Al-Qur'an dan Hadits berpendapat bahwa penggunaan materi *Audio Visual* dapat membantu siswa memahami materi pelajaran karena mereka dapat melihat gambar atau contoh di layar dan mendengar penjelasannya. Hal ini tidak

sama dengan pembelajaran di kelas tradisional yang dapat membuat siswa bosan dan menggunakan papan tulis. Oleh karena itu, untuk meningkatkan capaian pembelajaran siswa, pendidik perlu lebih kreatif dalam menggunakan materi *Audio Visual*.

17). Bagaimana umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Mereka berdemonstrasi dan bertanya terkait materi disamping kita menyampaikan materi melalui *infocus* dan anak-anak menjadi aktif dari situlah dapat kita lihat umpan balik dari mereka”

Hal yang sama peneliti juga tanyakan kepada Bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“Mereka menjadi aktif dalam pembelajaran baik pada pertanyaan atau tugas yang saya berikan terkait materi ataupun pertanyaan dari mereka terhadap materi yang disampaikan, hal tersebut merupakan umpan balik dari mereka dan dengan adanya hal tersebut kami sebagai guru juga menjadi senang berarti metode yang kami gunakan menjadi efektif dalam menyampaikan materi Qur'an Hadits”

Hasil wawancara menunjukkan siswa memberikan tanggapan yang sangat baik terhadap penggunaan materi multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa aktif mempelajari, mendemonstrasikan, dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Partisipasi aktif siswa dalam menyelesaikan tugas, mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran, dan menanggapi pertanyaan merupakan indikasi dari tanggapan tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam merasa senang

dengan tanggapan ini karena menunjukkan betapa baik pendekatan penyampaian media *Audio Visual* dalam mengajarkan materi Al-Qur'an Hadits. Dengan demikian, penggunaan materi *Audio Visual* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membuatnya lebih menarik dan menyenangkan.

18). Menurut pengalaman anda bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* berlangsung?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* berlangsung. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kelasnya menjadi hidup. Anak-anak berdemonstrasi terkait materi yang diajar”

Menurut Bapak E E juga selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits, beliau menyampaikan bahwa:

“Kondisi kelas menjadi tenang karena siswa memperhatikan video pembelajaran yang berlangsung terkadang ada juga yang mencatatnya”

Dari hasil wawancara peneliti dengan kedua narasumber, hasil menunjukkan bahwa lingkungan kelas sangat mendukung pembelajaran menggunakan materi *Audio Visual*, dan bervariasi berdasarkan tindakan siswa. Ibu D E mengklaim bahwa karena demonstrasi konten oleh siswa, kelas menjadi lebih hidup. Bapak E E mengklaim bahwa karena siswa memperhatikan film pembelajaran yang sedang berlangsung dan beberapa dari mereka bahkan mencatat serta suasana kelas menjadi tenang. Variasi dalam pengaturan kelas menunjukkan bagaimana materi *Audio Visual* dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa.

19). Jelaskan apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an terkait tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Kendalanya pada sarana yang terbatas terhadap setiap lokal, sehingga menjadi tantangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis media *Audio Visual*”

Namun menurut pendapat Bapak E E, beliau berpendapat bahwa:

“Kalau tantangannya itu lebih ke penyesuaian materi dan pengemasan materi yang membutuhkan waktu”

Dari hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan kesulitan yang dihadapi oleh instruktur Pendidikan Agama Islam ketika menggunakan materi multimedia dalam pembelajaran. Menurut Ibu D E, guru harus menggunakan kreativitasnya untuk mengatasi kendala utama, yaitu fasilitas yang kurang memadai di setiap tempat. Bapak E E menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi lebih pada modifikasi dan pengemasan barang yang membutuhkan waktu. Perbedaan pendapat ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, instruktur harus fleksibel dan inovatif dalam menghadapi berbagai kendala ketika menggunakan materi *Audio Visual*.

20). Jelaskan Fasilitas apa saja yang Anda butuhkan agar penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI lebih optimal?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an terkait tantangan fasilitas apa saja yang Anda butuhkan agar penggunaan media *Audio Visual* dalam

pembelajaran PAI pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Fasilitasnya harus ada seperti laptopnya, *infocus* nya”

Hal yang sejalan disampaikan oleh Bapak E E, beliau menyampaikan bahwa:

“Tentunya laptop, speaker kecil, *infocus*, dan kabel sambung”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa pengajar Pendidikan Agama Islam yang mengajar Al-Qur'an dan Hadits sepakat bahwa laptop, *Infocus*, dan speaker kecil merupakan perangkat yang diperlukan untuk menggunakan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fasilitas tersebut dianggap penting untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang menarik dan berhasil. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas yang memadai dapat membantu pengajar Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan materi *Audio Visual* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap konten Pendidikan Agama Islam.

21). Materi atau pelatihan apa yang anda butuhkan untuk meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang pelatihan apa yang anda butuhkan untuk meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan media *Audio Visual* berlangsung. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Sangat penting guru harus beradaptasi pada teknologi karena sudah tuntunan zaman kita pada saat ini kan seperti itu, pada zaman yang modern seperti saat ini guru harus mengetahui dan harus meningkatkan skill serta beradaptasi pada teknologi sehingga guru berkemampuan dalam

membentuk pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi”

Namun menurut Bapak E E, beliau berpendapat bahwa:

“Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik pada zaman sekarang dengan melibatkan teknologi di dalamnya dan guru juga dapat melihat contoh-contoh cara membuat media menarik di internet, seperti cara membuat video pembelajaran di youtube, cara mengeditnya, dan lain sebagainya”

Berdasarkan hasil wawancara, guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar siswa dalam Al-Qur'an dan Hadits sepakat bahwa adaptasi teknologi sangat penting untuk mendorong pembelajaran yang menarik dan berhasil di masa kini. Guru perlu menjadi lebih ahli dalam menggunakan teknologi untuk membuat pembelajaran menarik dan partisipatif. Bapak E E melanjutkan dengan mengatakan bahwa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengedit video dan menghasilkan materi pendidikan yang menarik, pendidik dapat mencari ide dan contoh cara membuat materi pembelajaran yang menarik di platform seperti YouTube. Dengan demikian, dengan memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya, guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran.

22). Menurut Anda, bagaimana cara meningkatkan penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang cara meningkatkan penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Dengan merangkum materi semenarik mungkin dengan mengambil materinya melalui buku paket dan tak lupa pula menyertakan contoh berupa gambar yang relevan dengan materinya sehingga yang disampaikan menjadi lancar”

Namun menurut Bapak E E, beliau berpendapat bahwa:

“Tentunya pada sarananya harus memadai terlebih dahulu, sehingga guru dapat melangsungkan pembelajaran yang beragam dan menarik serta meningkatkan minat/motivasi belajar dan hasil belajar siswa”

Dari hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara, cara terbaik untuk meningkatkan pemanfaatan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Sungai Penuh adalah dengan membuat materi yang menarik dan relevan serta menyediakan fasilitas yang memadai. Bapak E E menggarisbawahi perlunya fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran yang bervariasi dan menarik, sedangkan Ibu D E menekankan pentingnya meringkas materi dengan menggunakan contoh gambar yang relevan. Dengan demikian, penggunaan materi *Audio Visual* yang lebih banyak dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi serta minat belajar siswa. Kedua guru Pendidikan Agama Islam sepakat bahwa untuk memaksimalkan efisiensi pemanfaatan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang.

23). Saran apa yang dapat Anda berikan kepada guru lain yang ingin menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI?

Dari hasil wawancara peneliti menanyakan kepada guru PAI yang mengajar Qur'an Hadits tentang saran apa yang dapat Anda berikan kepada guru lainnya yang ingin menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Sebagaimana disampaikan oleh Ibu D E bahwa:

“Sarannya itu sama untuk saya juga pembelajaran PAI memang membutuhkan hal seperti itu, seperti laptop, *infocus* karena tidak bisa hanya pembelajaran melalui buku paket saja, kadang-kadang siswa penting juga untuk diarahkan ke *Audio Visual* tadi agar siswa itu lebih berkembang lagi motivasi belajarnya dan mengetahui hal-hal yang baru serta hasil belajarnya dapat meningkat”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada Bapak E E dan beliau juga menyampaikan bahwa:

“Sarannya yaitu selalu memberikan pembelajaran yang terbaik dari merangkum materi yang menarik pada pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Audio Visual* khususnya dan media-media lainnya”

Dari hasil wawancara menunjukkan saran untuk guru lain yang ingin memasukkan materi *Audio Visual* ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus memastikan bahwa sumber daya yang cukup, seperti laptop dan Infokus, tersedia dan materi yang menarik dirancang secara kreatif. Sementara Bapak E E menekankan pentingnya penyampaian pembelajaran terbaik dengan meringkas konten yang menarik menggunakan media *Audio Visual* dan media lainnya, Ibu D E menekankan pentingnya penggunaan media *Audio Visual* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan standar pembelajaran dan memberikan siswa pengalaman pendidikan yang lebih baik.

### **c. Hasil Wawancara Terhadap Siswa Setelah Belajar Menggunakan Media *Audio Visual* di kelas**

Peneliti mewawancarai siswa-siswi setelah guru menerapkan media *Audio Visual* di kelas agar mendapatkan hasil penelitian yang kuat. Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan siswa/i kelas VII D di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

1). Bagaimana perasaanmu saat belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan video tadi? Coba ceritakan pengalamammu

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A terkait sensasi belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan video, dia menyampaikan bahwa:

“Perasaanya belajar menjadi fokus dan mudah dimengerti”  
Selanjutnya peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga mengatakan bahwa:

“Perasaan saya senang karena belajarnya menjadi tenang dan tadi ada music-musik yang tenang sehingga menjadi fokus menonton videonya”

Hal yang sama peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia juga mengatakan bahwa:

“Sangat menyenangkan, karena ada video dan musiknya”

Maka dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa Temuan wawancara ini mendukung pendapat bahwa menggunakan *Audio Visual* untuk mengajarkan Hadits Al-Qur'an kepada siswa dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka. Menurut Siswa R A, pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan lebih fokus. Selain itu, siswa A D menikmati pembelajaran karena mendengarkan musik yang menenangkan membantunya berkonsentrasi lebih baik saat menonton video. Karena musik dan video yang membuatnya merasa nyaman, Siswa A Z M juga menikmatinya. Hasilnya, menggunakan film untuk mengajarkan Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan konsentrasi, pemahaman, dan kenikmatan siswa terhadap materi.

2). Menurut anda apa saja yang menarik bagimu dari penggunaan media *Audio Visual* dalam pelajaran hari ini? Jelaskan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang apa saja yang menarik bagimu dari penggunaan media *Audio Visual* dalam pelajaran hari ini. Dia menyampaikan bahwa:

“Lebih suka begini pembelajaran karena langsung kelihatan gambarnya yang relevan dengan materinya”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga berpendapat demikian bahwa:

“Yang menarik videonya karena langsung ada gambar atau contohnya”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Karena ada *infocus* nya dan jarang diterapkan saat belajar mata pelajaran PAI”

Maka oleh karena itu, dari temuan wawancara menunjukkan siswa senang menggunakan media *Audio Visual* untuk belajar Al-Qur'an Hadits karena dapat menampilkan gambar yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga lebih mudah dipahami. Siswa R A dan A D setuju bahwa ilustrasi dan contoh-contoh dalam video meningkatkan keefektifan dan kenikmatan belajar. Siswa A Z M menambahkan bahwa karena *infocus* jarang digunakan dalam pembelajaran PAI, hal ini membuatnya merasa lebih terlibat dan unik dari biasanya. Hasilnya, penggunaan materi *Audio Visual* dapat meningkatkan keterlibatan dan antusiasme siswa dalam mempelajari Hadits Al-Qur'an.

3). Coba ceritakan bagaimana perbedaan yang antara belajar PAI dengan media *Audio Visual* dan tanpa media *Audio Visual*?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang bagaimana perbedaan yang antara belajar PAI dengan media *Audio Visual* dan tanpa media *Audio Visual*. Dia menyampaikan bahwa:

“Tidak ada perbedaan sama saja, karena belajar seperti ini juga dijelaskan kembali seperti belajar umumnya, namun saya mudah memahaminya karena langsung ada gambarnya juga”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga berpendapat demikian bahwa:

“Tidak ada perbedaan karena tadi bapak guru menjelaskannya kembali setelah kami menonton videonya, kalo saya lebih suka kalo dijelaskan langsung”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, Namun dia mengatakan bahwa:

“Yaa terdapat perbedaan kalo belajar biasa itu bisa bisa kita langsung tanyakan langsung jika ada penjelasan yang kurang dimengerti namun jika belajar pakai *Audio Visual* tidak bisa kita *pause* video untuk bertanya ketika kita ragu terhadap salah satu materi dalam video”

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi siswa mengenai perbedaan antara belajar PAI dengan dan tanpa media *Audio Visual* bervariasi terlepas dari keyakinan mereka bahwa alat bantu media *Audio Visual* memudahkan pemahaman, siswa R A dan A D berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok karena penjelasan materi tetap diberikan setelah melihat video. Namun, siswa A Z M memiliki pandangan yang berbeda, yaitu ada perbedaan dalam hal interaktivitas. Dalam suasana kelas tradisional, siswa dapat langsung bertanya jika mereka tidak mengerti suatu penjelasan, tetapi ketika menggunakan media *Audio Visual*, mereka tidak dapat melakukannya atau menghentikan video jika ada materi yang kurang jelas. Akibatnya, meskipun penggunaan media *Audio Visual* dapat membantu pemahaman *visual*, namun hal ini juga dapat menghambat interaksi dan kemungkinan untuk bertanya secara langsung.

4). Menurutmu apa saja kekurangan dan kelebihan belajar menggunakan media *Audio Visual*?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang kekurangan dan kelebihan belajar menggunakan media *Audio Visual*. Dia menyampaikan bahwa:

“Tidak terlalu jelas tampilan *infocus*nya, suaranya juga tidak terdengar jelas”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga berpendapat demikian bahwa:

“Kalo kekurangannya suaranya nggak jelas, kalo kelebihan ada gambar dengan materinya serta iringan musiknya dalam video penjelasan tersebut”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Kalo kelebihannya bisa kita lihat materinya dengan layar yang besar di depan kita, namun kalo kekurangannya suaranya kekecilan”

Dari hasil wawancara para siswa menyebutkan beberapa manfaat dan kekurangan dari penggunaan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI. Salah satu kelemahan utama, menurut siswa R A, A D, dan A Z M, adalah suaranya yang terlalu kecil atau sulit didengar. Sementara itu, manfaat yang disebutkan meliputi penggunaan layar besar yang memfasilitasi penayangan konten secara berkelompok, adanya gambar-gambar yang sesuai dengan materi pelajaran, dan iringan musik yang menenangkan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan *efisiensi* penggunaan media *Audio Visual*, teknis penggunaan peralatan dan kualitas suara harus ditingkatkan. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi lebih baik dan memahami materi secara lebih penuh.

5). Coba jelaskan bagaimana media *Audio Visual* itu dapat membantumu lebih memahami materi?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang bagaimana media *Audio Visual* itu dapat membantumu lebih memahami materi. Dia menyampaikan bahwa:

“Karena tadi langsung ada gambarnya yang relevan dan ada ayatnya serta ada penjelasan kembali”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga berpendapat demikian bahwa:

“Ya, karena video tadi dilengkapi contohnya dan gambar yang menarik yang terkait dalam pembahasan”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Media *Audio Visual* tadi membantu saya memahami materi dengan memperhatikan gambar atau contoh pada video tadi serta penjelasan bapak guru tadi”

Menurut temuan wawancara, siswa setuju bahwa gambar atau contoh dan penjelasan lebih lanjut dalam media *Audio Visual* meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Menurut siswa R A, A D, dan A Z M, ilustrasi dan contoh-contoh dalam video membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, diskusi lebih lanjut yang dilakukan peneliti setelah video tersebut semakin memperjelas materi pelajaran. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat ditingkatkan dengan *kombinasi* alat *Audio Visual* dan penjelasan lisan.

6). Bagaimana video tadi membantumu memahami konteks atau latar belakang materi yang dipelajari? Coba ceritakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang bagaimana video tadi membantumu memahami konteks atau latar belakang materi yang dipelajari. Dia menyampaikan bahwa:

“Saya fokus menontonnya walaupun suaranya kurang jelas namun saya dapat membaca point-pointnya dan ada *subtitlenya*”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Karena video tadi membantu saya memahami materi dengan tenang dengan musik yang tenang dan contoh yang relevan walaupun gambarnya dan suaranya kurang jelas”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Dengan memerhatikan video beserta contoh-contohnya dengan fokus tadi dapat membantu saya untuk menangkap materinya”

Berdasarkan hasil wawancara, para siswa setuju bahwa video-video tersebut memberikan mereka berbagai perspektif tentang latar belakang atau konteks dari materi pelajaran yang mereka pelajari. Meskipun suaranya kurang jelas, Siswa R A mengatakan bahwa ia dapat berkonsentrasi untuk membaca dan melihat teks video dan poin-poinnya. Meskipun kualitas gambar dan suaranya buruk, Siswa A D menambahkan bahwa *soundtrack* video yang menenangkan dan contoh-contoh yang relevan membuatnya lebih mudah untuk memahami materi pelajaran. Selain itu, Siswa A Z M menyatakan bahwa ia dapat lebih memahami materi pelajaran dengan berfokus pada video dan contoh-contohnya. Oleh karena itu, terlepas dari masalah teknis tertentu, media *Audio Visual* dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

7). Jelaskan bagian dari materi Al-Qur'an Hadits yang mana tadi yang lebih mudah kamu pahami setelah menonton video tadi? Coba jelaskan mengapa mengapa?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang bagian dari materi Al-Qur'an Hadits yang mana tadi yang

lebih mudah kamu pahami setelah menonton video tadi. Dia menyampaikan bahwa:

“Pada pengertian tentang Qur’an dan Hadits karena penjelasannya juga ada pada layar walaupun kurang jelas tampilannya”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Kualitas tampilannya kurang jelas dan suaranya juga tidak jelas”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Yang bagian fungsi Hadits terhadap Al-Qur’an karena disana terdapat point-point besar atau bagian fungsi-fungsinya secara berurutan”

Berdasarkan hasil wawancara, persepsi siswa terhadap porsi materi Al-Qur'an Hadits yang lebih mudah dipahami setelah melihat video bervariasi. Meskipun tampilannya kurang jelas, Siswa R A menyatakan bahwa dengan adanya penjelasan di layar membuatnya lebih mudah untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Siswa A D lebih berkonsentrasi pada masalah teknis video, seperti kejelasan tampilan dan audio yang kurang jelas, sedangkan siswa A Z M menyatakan bahwa karena ide-ide utama disajikan secara berurutan, bagian tentang peran Hadis dalam Al-Qur'an lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, jika konten disajikan secara metodis dan terstruktur, video dapat membantu siswa untuk lebih memahami aspek-aspek tertentu dari konten Al-Qur'an Hadits.

8). Bagaimana pendapatmu tentang kualitas gambar dan suara dari video/animasi yang ditayangkan? Apakah ada hal yang perlu diperbaiki? Kalo ada bagian yang mana? Coba Jelaskan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang pendapatnya tentang kualitas gambar dan suara dari video/animasi yang ditayangkan. Dia menyampaikan bahwa:

“Tampilan layarnya kurang jelas, berbeda dengan di laptop dan suaranya juga kurang jelas”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Kualitas tampilannya kurang jelas dan suaranya juga tidak jelas”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Kualitas layarnya lumayan baik tapi suaranya kekecilan”

Berdasarkan hasil wawancara, para siswa pada umumnya merasa bahwa tampilan kualitas suara video tersebut pada tampilan *infocus* kurang bagus, siswa R A, A D, dan A Z M secara khusus menyebutkan bahwa suaranya terlalu kecil atau tidak jelas. Namun, siswa R A dan A D tidak setuju dengan kualitas gambar dan dia menyatakan bahwa tampilan layar kurang jelas, sementara siswa A Z M menyatakan bahwa kualitas layar lumayan baik. Oleh karena itu, agar penggunaan video untuk pembelajaran lebih berhasil, diperlukan adanya kualitas suara dan tampilan *visual* yang baik sehingga tujuan pembelajaran dengan media *Audio Visual* dapat dipenuhi.

9). Bagaimana menurutmu tentang durasi video/animasi tadi? Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek? Coba jelaskan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang durasi video/animasi tadi? Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek. Dia menyampaikan bahwa:

“Durasinya terlalu singkat seharusnya ditambah durasinya lagi”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Durasinya terlalu panjang kalo bisa diringkas lagi”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Durasinya cukup lama, seharusnya bikin lebih dipersingkat lagi”

Berdasarkan hasil wawancara Pendapat siswa tentang durasi video *Audio Visual* beragam. Sementara siswa A D dan A Z M berpendapat bahwa durasi video terlalu panjang dan harus dipersingkat, siswa R A berpendapat bahwa durasinya terlalu pendek dan harus diperpanjang. Agar video menjadi alat pengajaran yang lebih bermanfaat, durasi film harus diubah agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan selera siswa.

10). Coba jelaskan apakah kamu merasa lebih fokus dan konsentrasi saat belajar menggunakan media *Audio Visual* tadi? Coba jelaskan alasanmu/mengapa demikian?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang fokus dan konsentrasi saat belajar menggunakan media *Audio Visual*. Dia menyampaikan bahwa:

“Saya menjadi fokus menonton dan berkonsentrasi karena pembelajarannya menarik dan ada gambar-gambarnya disertai iringan musik yang santai”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Ya, saya fokus dan tenang dalam pembelajaran tadi karena ada tulisan materinya juga disana, ada gambarnya, ada ayatnya yang singkat, ada juga *subtitlenya* atau dan iringan-iringan musiknya dan juga saya menjadi fokus karena menginginkan nilai 100 yang bapak guru bilang bagi yang bertanya dan menjawab”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Ya, saya fokus karena gambarnya menarik sesuai dengan pokok bahasan”

Berdasarkan hasil wawancara, siswa sepakat bahwa berbagai elemen memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi dan fokus saat belajar melalui media *Audio Visual*. Siswa R A, A D, dan A Z M mengatakan bahwa *visual* yang menarik, musik yang menenangkan, dan pengaturan sumber daya yang metodis (teks, ayat, dan *subtitle*) meningkatkan tingkat konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hasilnya, penggunaan materi *Audio Visual* dapat membantu siswa menjadi lebih fokus dan penuh perhatian di seluruh kelas, yang akan meningkatkan hasil pembelajaran.

11). Bagaimana pendapatmu, tentang media *Audio Visual* membantu meningkatkan daya ingat kamu terhadap materi Al-Qur'an Hadits tadi? Coba berikan contohnya

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang media *Audio Visual* membantu meningkatkan daya ingatmu terkait materi yang telah peneliti terapkan. Dia menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran tadi mudah untuk mengingatnya karena itu video yang mudah terbayang di pikiran dan gambarnya juga memudahkan kita untuk mengingatnya”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Ya, ini membantu saya mengingat pelajaran tadi karena saya fokus menontonnya”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Saya mengingat materinya dengan memerhatikan slide materi seperti slide penjelasan fungsi hadits terhadap Al-Qur’an dan harusnya suaranya diperkuat lagi pada video tadi agar materinya lebih mudah dipahami lagi”

Berdasarkan hasil wawancara, siswa setuju bahwa penggunaan materi *Audio Visual* meningkatkan daya ingat mereka terhadap informasi yang telah mereka pelajari. Menurut siswa R A dan A D, video yang mereka tonton memudahkan mereka untuk memvisualisasikan informasi yang diberikan, yang membantu mereka mengingatnya dengan lebih mudah. Siswa A Z M menambahkan bahwa ia dapat mengingat informasi dengan lebih baik jika ia berfokus pada *slide*. Ia juga menyarankan agar suara video dinaikkan untuk meningkatkan pemahaman. Hasilnya, materi *Audio Visual* dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu siswa mengingat informasi dan memahaminya dengan lebih baik.

12). Menurutmu media *Audio Visual* lebih cocok dalam pembelajaran PAI yang mana? Coba jelaskan mengapa?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang media *Audio Visual* lebih cocok dalam pembelajaran PAI yang mana. Dia menyampaikan bahwa:

“Pelajaran ini cocok menggunakan *infocus* karena disana terdapat penjelasan pengertian point-point besarnya seperti apa itu alquran dan hadits”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Kalo menurut saya pembelajaran ini cocok tapi nanti dijelaskan lagi setelah menonton videonya”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, namun dia mengatakan bahwa:

“Media *Audio Visual* tadi menurut saya lebih cocok untuk menjelaskan materi seperti kisah-kisah nabi atau pada mata pelajaran SKI”

Berdasarkan hasil wawancara, siswa/i memiliki pendapat yang berbeda-beda tentang sumber *Audio Visual* terbaik untuk Pendidikan Agama Islam. Menurut Mahasiswa R A, materi *Audio Visual* sesuai untuk menjelaskan makna dan gagasan utama dari konten yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Menurut Mahasiswa A. D. Materi *Audio Visual* dapat berfungsi sebagai pengantar, tetapi setelah menonton video, diperlukan penjelasan tambahan. Sebaliknya, siswa A Z M berpendapat bahwa materi *Audio Visual* lebih cocok untuk menjelaskan topik-topik seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) atau kisah-kisah para nabi. Dengan demikian, tergantung pada persyaratan dan tujuan pembelajaran, sumber *Audio Visual* dapat digunakan dalam berbagai cara dalam Pendidikan Agama Islam.

13). Apakah kamu lebih suka belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *Audio Visual* atau metode pembelajaran konvensional? Mengapa?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang kesukaan belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media *Audio Visual* atau metode pembelajaran konvensional. Dia menyampaikan bahwa:

“Saya lebih suka belajar seperti ini karena langsung ada tampilan gambarnya”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Lebih suka penjelasan langsung karena di selama belajar Qur'an Hadits banyak ayat-ayatnya yang lebih mudah dipahami jika dijelaskan langsung tapi kalo terkait definisi atau pengertian bagus pake ini”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Kalo Qur'an Hadits saya lebih suka belajar dengan penjelasan langsung karena penjelasan ayat-ayat dan hadits-hadits lebih mudah dipahami pada penjelasan langsung (ceramah dan langsung dijelaskan di papan tulis)”

Berdasarkan hasil wawancara, pendapat siswa tentang cara terbaik belajar Al-Qur'an Hadits beragam. Karena tersedianya gambar yang membantu pemahaman, siswa R A memilih belajar melalui materi *Audio Visual*. Di sisi lain, siswa A D dan A Z M lebih suka belajar melalui cara tradisional, khususnya penjelasan langsung, karena mereka percaya bahwa penjelasan guru membuat kitab suci dan hadits lebih mudah dipahami. Namun, siswa A D juga mengusulkan bahwa beberapa definisi atau pemahaman dapat diperjelas dengan penggunaan materi *Audio Visual*. Dengan demikian, pemahaman Al-Qur'an Hadits dapat difasilitasi dengan menggabungkan metode tradisional dengan materi multimedia.

14). Materi Al-Qur'an Hadits apa yang menurutmu paling cocok diajarkan dengan media *Audio Visual*? Coba berikan contohnya seperti apa?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang materi Al-Qur'an Hadits yang mana yang paling cocok menggunakan media *Audio Visual*. Dia menyampaikan bahwa:

“Saya lebih suka penjelasan definisinya karena mudah dimengerti dibandingkan ayatnya”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Kalo menurut saya pembelajaran PAI *fiqih* cocok belajar seperti ini, karena dapat menjelaskan hukum-hukum dengan tampilan layar yang besar dan diiringi musik yang tenang”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia mengatakan bahwa:

“Penggunaan media *Audio Visual* pada materi Qur'an Hadits lebih cocok menjelaskan materi terkait pengertian-pengertiannya dibandingkan ayat-ayat nya”

Berdasarkan hasil wawancara, pandangan mahasiswa tentang materi *Audio Visual* terbaik untuk Pendidikan Agama Islam beragam. Menurut siswa R A, definisi lebih baik dijelaskan melalui materi *Audio Visual* karena lebih mudah dipahami. Menurut Mahasiswa A D materi *Audio Visual* cocok untuk mengajarkan *fiqih* Islam karena dapat menyampaikan aturan dengan cara yang indah sambil diiringi musik yang menenangkan berbeda dengan ayat yang lebih bagus dijelaskan secara langsung, siswa A Z M sependapat dengan siswa RA bahwa materi *Audio Visual* lebih cocok untuk menjelaskan isi yang berkaitan dengan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu, dalam Pendidikan Agama Islam materi *Audio Visual* dapat digunakan untuk menyampaikan definisi dan konsep secara efektif.

15). Berikan saranmu untuk meningkatkan kualitas atau efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A untuk saran supaya meningkatkan kualitas atau efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dia menyampaikan bahwa:

“Suaranya diperjelas lagi, kualitas tampilan layar *infocus* agar pembelajaran menjadi aktif”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia juga memberikan saran bahwa:

“Gambarnya dan suaranya diperjelas lagi “

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia menyarankan bahwa:

“Suaranya diperkuat lagi agar pembelajaran menjadi lebih mengesankan”

Berdasarkan hasil penelitian, siswa berpendapat bahwa peningkatan kualitas suara dan tampilan *infocus* diperlukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan materi *Audio Visual* dalam pembelajaran hadis Al-Qur'an. Siswa R A, A D, dan A Z M memberikan saran agar teks jelas atau mudah dipahami dan kualitas layar *infocus* ditingkatkan. Dengan demikian, peningkatan dalam bidang teknis ini dapat menjadikan pendidikan lebih dinamis, efektif, dan efisien dalam menyampaikan pengetahuan Al-Qur'an Hadits kepada siswa.

16). Apakah kamu ingin lebih sering menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Mengapa? Jelaskan alasanmu!

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang apakah kamu ingin lebih sering menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dia menyampaikan bahwa:

“Ya, kalo bisa pembelajaran PAI lainnya juga dapat menerapkan seperti pembelajaran media *Audio Visual* atau menggunakan *infocus* terutama pembelajaran yang menggali tentang penjelasan atau pengertian”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Ya, tapi harus dijelaskan kembali lagi secara langsung untuk lebih jelas”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, namun dia berpendapat bahwa:

“Tidak terlalu sering karena terkait Qur'an Hadits banyak ayat-ayat yang harus dijelaskan secara langsung dan juga kalo terus juga membuat bosan”

Menurut hasil wawancara, pendapat siswa mengenai keinginan mereka untuk menggunakan materi *Audio Visual* lebih sering ketika mempelajari berbagai Hadits Al-Qur'an. Penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI lainnya, khususnya untuk mengklarifikasi ide atau pemahaman, secara aktif didorong oleh siswa R A. Sementara Siswa A D setuju, ia merekomendasikan agar penjelasan langsung diberikan setelah menggunakan materi *Audio Visual* untuk membantu siswa memahami konten. Karena banyak ayat dalam Al-Qur'an memerlukan penjelasan langsung dan penggunaan media *Audio Visual* yang berlebihan mungkin membosankan, siswa A Z M tidak setuju bahwa media *Audio Visual* harus digunakan secara berlebihan ketika mempelajari Hadits Al-Qur'an. Oleh karena itu, penggunaan media *Audio Visual* harus disesuaikan dengan persyaratan dan penyesuaian terkait materi.

17). Seperti apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Qur'an Hadits? Coba ceritakan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi R A tentang kendala atau kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Qur'an Hadits. Dia menyampaikan bahwa:

“Suaranya kurang jelas dan tampilannya juga tidak terlalu jelas tapi masih bisa untuk dibaca”

Hal yang sama peneliti tanyakan kepada siswi A D dan dia berpendapat bahwa:

“Suaranya kalo bisa dikeraskan lagi dan juga tampilannya ditingkatkan lagi kualitasnya”

Dan selanjutnya peneliti tanyakan ke siswa A Z M, dia berpendapat bahwa:

“Kesulitannya tadi suaranya kekecilan dan teks materinya terlalu kecil”

Berdasarkan hasil wawancara, siswa sepakat bahwa kualitas suara dan tampilan merupakan tantangan utama yang dihadapi ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits menggunakan media *Audio Visual*. Siswa R A, A D, dan A Z M mengatakan bahwa tampilan layar kurang jelas atau teks materi terlalu kecil, dan suara kurang jelas atau terlalu pelan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran melalui media *Audio Visual*, perbaikan teknologi seperti tampilan layar dan kualitas suara menjadi sangat penting.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Standar Keefektifan Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan beberapa narasumber untuk melihat standar keefektifan penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai penuh. Sebagai seorang guru tenaga kependidikan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh mereka berupaya untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media yang ada.

Pada pemilihan media, guru juga menyesuaikan dengan materi yang akan dirangkum agar mendapatkan hasil yang optimal. Namun dalam pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* hanya beberapa orang guru saja yang menerapkannya dan itu pun sangat jarang diterapkan.

Dalam penerapan media *Audio Visual* guru menerapkannya dengan memanfaatkan media seadanya seperti laptop mereka sendiri, hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan sarana pendukung yang tidak berfungsi dengan baik di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

Maka berdasarkan hasil penelitian ini yang peneliti peroleh maka standar keEfektifitasan media *Audio Visual* di MTsN 2 dapat dikategorikan efektif atau telah memenuhi standar keEfektifitasan berbasis penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Quran Hadits karena pada pembelajaran menggunakan video pembelajaran minat belajar siswa menjadi meningkat yang sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar mereka. Namun, karena terhalang oleh sarana dan prasarana untuk menerapkannya guru menjadi jarang menerapkan pembelajaran menggunakan media *Audio Visual*.

## **2. Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh**

Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan media *Audio Visual* dianggap dapat meningkatkan kegembiraan dan minat belajar siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam. media *Audio Visual* dapat membantu siswa lebih memahami mata pelajaran dengan menyajikan *visual* yang relevan dengan penjelasan berbasis *audio* yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Dalam hal ini pada mata pelajaran Qur'an Hadits sangat banyak melibatkan ayat-ayat atau hadits-hadits yang harus dijelaskan kembali dengan metode *konvensional*. Maka dari itu perlu adanya penyesuaian materi dan medianya. Dalam penyesuaian materi dengan media pembelajaran yang tepat, hal tersebut sangat penting agar pembelajaran menjadi efektif seperti halnya pembahasan terkait definisi-definisi sangat cocok diterapkan melalui media *Audio Visual* dan disertai contoh yang relevan.

Pada sebelum video pembelajaran guru memberikan instruksi kepada siswa-siswa untuk memperhatikan video pembelajaran dan menawarkan nilai kepada siswa yang bertanya nantinya dan juga untuk yang menjawab.

Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh dikarenakan sarana pendukung pembelajarannya terbatas dan penyiapan materi yang membutuhkan

*skill editing* serta menguras waktu, hal tersebut membuat guru jarang menggunakan media pembelajaran media *Audio Visual*. Disisi lain beberapa guru PAI juga melibatkan media *audio* untuk menjelaskan ayat-ayat Qur'an karena harus ada penyesuaian materi dengan media agar pembelajaran menjadi efektif.

Dari hasil penerapan media pembelajaran media *Audio Visual* maka peneliti dapat simpulkan bahwa penerapan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh sangat jarang dalam menggunakan media *Audio Visual* di dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan fasilitas yang kurang memadai dan penyesuaian materinya dengan media serta dalam pembuatan video yang membutuhkan waktu dalam penerapannya.

### **3. Tantangan Guru Dan Upaya Mengefektifkannya Penggunaan Media *Audio Visual* Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?**

#### **a. Tantangan Yang Dihadapi Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai penuh, peneliti melihat beberapa tantangan yang harus dihadapi Guru untuk menciptakan pembelajaran media *Audio Visual* yang lebih optimal lagi. Salah satu tantangannya yaitu pada produksi materi video yang memakan waktu yang *relatif* dan juga pada fasilitas madrasah. Tantangan tersebut menyebabkan kurangnya penerapan pembelajaran PAI dengan menggunakan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh.

Tantangan utama penerapan pembelajaran media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh yang peneliti maksudkan disini yaitu fasilitas yang kurang memadai yaitu *infocus* untuk menampilkan video pembelajaran dengan leluasa.

Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh terdapat 11 *infocus*, namun ada beberapa yang berfungsi dengan baik dan selebihnya rusak. Oleh

karena itu, hal tersebut menyebabkan guru di MTsN 2 Kota Sungai penuh jarang dalam menerapkan pembelajaran *Audio Visual* ataupun media *visual* dengan melibatkan *infocus* di kelas. Namun Ada beberapa guru juga menggunakan *infocus* untuk menerapkan pembelajaran dengan membawa *infocus* dari rumah atau *infocus* pribadi.

*Infocus* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh sangat terbatas, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan hanya ada 2 *infocus* yang dapat berfungsi dengan baik dan kedua *infocus* tersebut biasanya digunakan pada acara/kegiatan madrasah seperti seminar/hasil kinerja guru yang membutuhkan *infocus*. Fasilitas *infocus* MTsN 2 Kota Sungai penuh yang kurang memadai membuat penggunaan bahan ajar *Audio Visual* menjadi sulit. Karena hanya ada dua *infocus* yang efektif, para pendidik harus memikirkan cara baru untuk mengajar daripada hanya mengandalkan bahan ajar *Audio Visual*.

#### b. Upaya Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Media *Audio Visual* Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Untuk meningkatkan *efisiensi* pembelajaran, madrasah perlu untuk mengatur dan mengelola penggunaan *infocus* secara efektif dan mempertimbangkan kemungkinan alternatif seperti menggunakan laptop dan media lainnya.

Dari madrasah sendiri sudah melakukan upaya mengajukan terhadap fasilitas *infocus*, namun belum ada tanggapan dikarenakan MTsN 2 Kota Sungai Penuh masih terdata kepala sekolah lama sehingga terdapat penundaan sementara. Oleh karena itu, guru lebih sering menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran

Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh beberapa guru berupaya mengefektifkan pembelajaran dengan mengirimkan video pembelajaran di *grup wa* kelas untuk siswa mempelajarinya dirumah dan memberi tugas terkait video tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di MTsN 2 Kota Sungai Penuh adapun solusi dari peneliti untuk kedepannya agar guru dapat mengalihkan dengan memanfaatkan media laptop dan memanfaatkan speaker berkualitas jika ingin menerapkan pembelajaran berbasis media *Audio Visual* serta juga mempertimbangkan konteks kesesuaian materinya.

Selain itu peneliti juga menyarankan untuk melibatkan media lain dengan kesesuaian materi untuk tetap menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai dengan optimal dan juga peneliti menyarankan untuk menambahkan berupa game dalam pembelajaran menggunakan media *Audio Visual* agar pembelajaran lebih menarik lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil peneliti yang peneliti lakukan di MTsN 2 Kota Sungai Penuh tentang Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah MTsN 2 Kota Sungai Penuh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1). Standar Efektivitas Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar Efektivitas penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTsN 2 Kota Sungai Penuh. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa penerapan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh telah memenuhi standar Efektivitas karena berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh minat siswa menjadi meningkat ketika guru menerapkan media *Audio Visual* di kelas. Namun sangat jarang guru menerapkan pembelajaran tersebut dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana nya. Guru di MTsN 2 Kota Sungai Penuh berupaya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan media yang ada, namun kendala utamanya adalah terbatasnya sarana *infocus* yang hanya terdiri dari dua unit yang masih berfungsi dengan baik.

2). Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Dalam penggunaan media *Audio Visual* dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits, berdasarkan hasil yang peneliti peroleh maka dapat disimpulkan bahwa adanya kenikmatan dan minat belajar siswa diperkirakan meningkat

dengan penggunaan materi multimedia dalam kelas di MTsN 2 Kota  
Sungai Penuh.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

Dengan menggabungkan gambar yang relevan dengan penjelasan berbasis *audio*, materi *Audio Visual* dapat membantu siswa dalam memahami materi. Namun, berdasarkan observasi sangat jarang guru menerapkan penggunaan media *Audio Visual* dan hanya beberapa orang guru saja yang menggunakan media dalam pembelajaran dengan melibatkan teknologi seperti *infocus* dikarenakan keterbatasan sarannya dan juga pembuatan materi yang membutuhkan waktu.

### 3). Tantangan Guru dan Upaya Mengefektifkannya Penggunaan Media *Audio Visual* Pembelajaran PAI Di MTsN 2 Kota Sungai Penuh

Dalam rangka meningkatkan Efektivitas penerapan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh, maka perlu diupayakan untuk mengatasi tantangan utama sebagai berikut:

Adapun tantangan yang dihadapi guru untuk menerapkan media *Audio Visual* di MTsN 2 Kota Sungai Penuh yaitu terbatasnya sarana *infocus* yang beroperasi dengan baik hanya dua unit dan pembuatan materi *Audio Visual* juga memerlukan keterampilan editing waktu yang lama. Maka, oleh karena itu, guru jarang memanfaatkan media pembelajaran media *Audio Visual*.

Adapun solusi yang peneliti berikan untuk kedepannya yaitu dengan menggunakan laptop dan pengeras suara yang berkualitas. MTsN 2 Kota Sungai Penuh dapat mencoba mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaan materi *Audio Visual* agar pembelajaran menjadi menarik dan berhasil, para pendidik juga dapat mempertimbangkan konteks keseimbangan konten dan memasukkan metode tambahan yang relevan seperti penggunaan game dalam pembelajaran menggunakan *Audio Visual*. Meskipun Madrasah telah berupaya mengajukan fasilitas *infocus*, namun belum ada tanggapan yang diterima.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar pendidik memilih pembelajaran berbasis media *Audio Visual* dengan menggunakan media laptop dan speaker yang berkualitas untuk sementara waktu agar pembelajaran lebih menarik dan berhasil serta melibatkan berupa *game* dalam pembelajaran menggunakan media *Audio Visual*, peneliti juga menyarankan penggunaan media tambahan yang melengkapi materi pelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai seoptimal mungkin. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MTsN 2 Kota Sungai Penuh diperlukan perencanaan dan pengelolaan yang efisien dalam penggunaan materi pembelajaran.

Selain itu, penulis mengharapkan agar fasilitas sarana pembelajaran agar cepat teratasi dan juga peneliti harapkan agar guru selalu semangat selalu kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang semakin menarik dengan mempertimbangkan media dan materi yang ada supaya siswa semakin meningkat motivasi belajarnya dengan pembelajaran yang beragam untuk kedepannya.

## BIBLIOGRAFI

- Abdurrohim, M. R. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Maos Kabupaten Cilacap Tahun 2022. *Journal Tawadhu*, 7(2), 121–138.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Aida, L. N., Dewi Maryam, Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida, U. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Amruddin, A., Wahyudi, I., Damanik, D., Purba, E., Umar, M., Ruswandi, W., Febrian, W., Putra, I., & Yuliasuti, I. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen*. (P. G. E. Teknologi. (ed.)).
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujianto, Y. (2016). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 4(2), 161–174.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arfandi. (2020). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(1), 65–77.
- Ariawan, S., Solehuddin, M., Rizaq, M., Warman, A., & Fathurohman, A. (2022). Peran Al-Quran Dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Qur'an Hadits. *El-Hekam: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 278–294. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.8608>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Asfahani. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus di Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *Qolamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1), 13–36.
- Asiba, W. P. (2021). Pentingnya teknologi bagi guru pada masa pandemi covid 19. *OSF Preprints*, 1(1), 1–9. <https://osf.io/345zu>
- ASTRIANTI, N. R. (2016). *PENERAPAN METODE IQRA' DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA KELAS X DI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016*.

- Ayu, S. M. (2017). Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah Di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 15–29. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2092>
- Azis, R. (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Cecep Abdul Cholik. (2021). Teknologi Informasi, ICT,. *Jurnal Fakultas Teknik*, 2(2), 39–46.
- Elsyarif, D., Agustiar, R., Peliza, R., & Syarif, D. (2024). Pengaruh Persepsi Guru MTSN 2 Kota Sungai Penuh Tentang Kehadiran Bank Syariah Indonesia (BSI) Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Sungai Penuh. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 57–68. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.515>
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>
- Ernanda, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Fadillah, M. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPP*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>
- Hamid, A. M. (2014). Efektivitas Target Pembiayaan Baitul Maal Wa Tamwil Surya Gemilang Desa Sedayulawas Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. *Jurnal JESTT*, 1(2), 119–127.
- Hanif, A., & Fauzi, F. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp It Mutiara Ilmu Banyumas. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1616–1622. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3261>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 33–38. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v2i2.1244>
- Hayati, N., Ahmad, M. Y., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Dan

- Mengajar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Profesional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Junaedi Ifan. (2019). Proses Pembelajaran Yang Efektif. *Jisamar*, VOL. 3 NO.(2), 19–25.
- Kaltsun, H. U. (2017). Pemanfaatan Alat Peraga Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. *Urecol*, 19–24. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1155>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*, 7(1), 91–96. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu\\_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Kurniawan, A. K., & Ilyasi, A. (2024). Efektivitas Program Indonesia Pintar di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama ' Desa Ampel Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Journal Administrasi Publik*, 1(1), 26–42.
- Kusumawati, E. (2023). Efektivitas Kerja Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1487–1492. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1578>
- Lubis, T. C., & Mavianti. (2022). Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 45–53. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Lutvaidah, U. (2015). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Penguasaan Konsep Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 279–285. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.653>
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2020). Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai. *Al Murabbi*, 55(1), 1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
- Miftakhul Muthoharoh. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah*, 26(1), 21–32. <http://www.e-journal.stai-iu.ac.id/index.php/tasyri/article/view/66>
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Indonesia, Jurnal Pendidikan Akuntansi*, VIII(2), 1–10.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan

- Teknologi (Iptek) Dalam Pendidikan. *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING*, 3(1), 101–109.
- Munarun, A., & Anbiya, B. F. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran. *Journal Education and Government Wiyata*, 3(2), 184–195. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/download/1272/889>
- Mustika. (2015). Media Pembelajaran Sistem Audio Untuk Pemberdayaan Pendidikan Di Komunitas Masyarakat. *Jurnal Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 6(1), 57–68.
- Nababan, L. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi belajar PAK siswa kelas X. *EDUMASPUL; JURNAL PENDIDIKAN*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.46965/ja.v18i1.43>
- Nafiah, H. (2013). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL SKRIPSI. In *institutional repostory;uin sunan kalijaga yogyakarta* (Vol. 26, Issue 4).
- Nasir, M., Muharir, & Subhi, M. (2024). Implementasi Metodologi Pendidikan Dalam Al-qur'an Dan Hadis. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 16(1), 76–89.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Prananingrum, A. V., Rois, I. N., & Sholikhah, A. (2020). Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab. *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)*, 3(1), 303–319. <https://journal.staimisyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 217–223. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i2.410>
- Ritonga, M., Andari, T. A., Rahmi, A., Hasibuan, L. A., Pane, M. S., Al, U., Labuhanbatu, W., & Com, M. (2023). Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(1), 100–107.
- Rohma, A., & Sholihah, U. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(3), 292–306. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i3.pp292-306>
- Rusni, A. (2017). Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah

- Odojer Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 2(1), 1–15.
- Saputra, A. (2022a). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811>
- Saputra, A. (2022b). strategi evaluasi pembelajaran pendidikan islam di smp. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 73–83.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.690>
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 198–203. <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sidiq, Umar, Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sihombing, Y. Y. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 187–211.
- Sri Fitri Rahayu, & Zainuddin, M. R. (2024). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 170–181. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i1.1076>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sukmadewi, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media Audio Visual Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(1), 138–149. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45898>
- Sulistiyowati, R. (2015). Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa

- pada mata kuliah salesmanship melalui metode pemberian tugas. *Prosiding Seminar Nasional 9 Mei 2015*, 219–225. [http://www.academia.edu/download/56118659/21\\_Raya\\_Sulistyowati.pdf](http://www.academia.edu/download/56118659/21_Raya_Sulistyowati.pdf)
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah. *Jurnal EMBA*, 1(3), 74–81. <https://doi.org/10.37598/jam.v9i1.647>
- Supriadi, A., Kiftiah, M., & Agusnadi. (2014). Efektivitas Pemberian Sanksi Bagi Siswa Pada Pelanggaran Tata Tertib Di Smp 2 Kapuas Timur Kabupaten Kapuas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(8), 121400.
- Syuib. (2011). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU. In *repository uin-suska*.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.
- Trisnawati, T., Puastuti, D., & Sholeha, L. (2020). Pemilihan Media Pembelajaran Terbaik Sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif Menggunakan Metode SAW. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1), 72–84. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i1.30474>
- Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>
- Wahid, A. (2015). Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam ( Concept and Objectives of Islamic Education ). *Istiqra'*, III(1), 18–23.
- Warsono, Hardi, Astuti, R., & Ardiyansah, A. (2022). *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*.
- Wati, M., & Himmawan, D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penerapan Metode Kisah Dalam Membina Akhlak Anak Di Mushola Yasin Mahbub Desa Sukadadi. *COMMUNITY: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian*, 2(1), 62–67.
- Witjaksono, S. T. (2020). Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas III SDN Setia Asih 06 Bekasi. *Al-Qalam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah INSIDA*, 8(1), 1–20.
- Zabir, A. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. *Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 1–10.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>

Zainuddin, & Nopriyanti, R. (2021). Strategi Penerapan Media Audio Visual Dalam Menanamkan Nilai Kesabaran Pada Anak Usia Dini Di KB Mawar Indah Muara Penimbung Ulu. *SYMFONIA: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 1(1), 77–84.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>



## LAMPIRAN

**Gambar 1. Lingkungan MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



**Gambar 2. Batasan-Batasan MTsN 2 Kota Sungai penuh**



**Gambar 3. Visi Misi dan Tujuan Serta Struktur Onrganisasi MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



**Gambar 4. Wawancara dengan Waka Bid. Kurikukulum MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



**Gambar 5. Wawancara dengan Waka Bid.Kurikukulum Dan TU MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



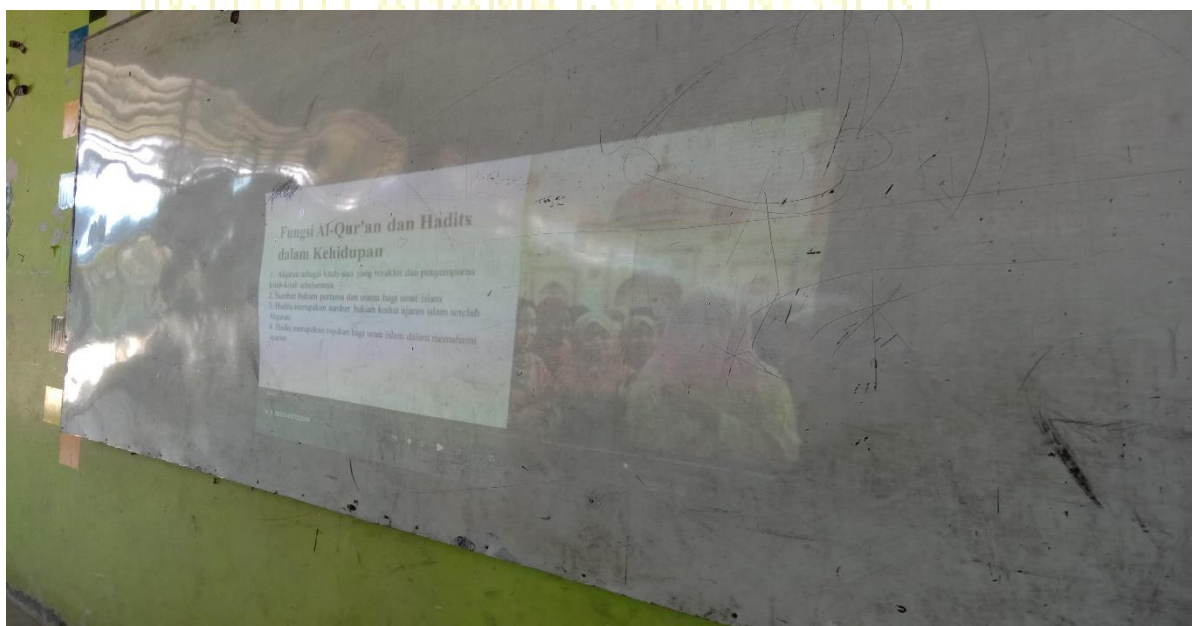
**Gambar 6. Wawancara Dengan Beberapa Guru PAI Yang Mengajar Mata pelajaran Qur'an Hadits di MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



**Gambar 7. Dokumentasi Observasi Guru Menerapkan Media *Audio Visual* pada Mata pelajaran Qur'an Hadits VII D**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI



**Gambar 8. Wawancara dengan Siswa/Siswi Kelas VII D MTsN 2 Kota Sungai Penuh**



**PEDOMAN OBSERVASI**

**Hari/Tgl:** 10 / Maret /2025

**Kelas:** VII D

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
Apakah setiap kelas kebanyakan guru di MTsN 2 Kota Sungai Penuh menggunakan media <i>Audio Visual</i> di dalam kelas?		<b>TIDAK</b>
Apakah ada tantangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran media <i>Audio Visual</i> ?	<b>YA</b>	
Apakah siswa terlibat aktif dalam pembelajaran ketika menggunakan media <i>Audio Visual</i> ?	<b>YA</b>	
Apakah kelas menjadi tenang saat pembelajaran menggunakan media <i>Audio Visual</i> ?	<b>YA</b>	
Apakah penggunaan media <i>Audio Visual</i> meningkatkan motivasi siswa?	<b>YA</b>	
Apakah siswa menunjukkan semangat belajar ketika menggunakan media <i>Audio Visual</i> ?	<b>YA</b>	
Apakah siswa bertanya secara langsung saat menonton video atau tidak?		<b>TIDAK</b>
Apakah Guru melakukan penjelasan kembali terkait materi setelah siswa menonton video pembelajaran?	<b>YA</b>	

Apakah materi videonya lebih banyak mengandung penjelasan?	<b>YA</b>	
Apakah materinya lebih banyak mengandung ayat?		<b>TIDAK</b>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

### PANDUAN CATATAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/17 Maret 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Siswa kelas VII D  
 Nama : Ria Amelda  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh kelas VII D  
 Waktu : 12.38 wib s/d selesai

<b>Aspek-aspek yang diwawancarai</b>	<b>Deskripsi/Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
<p>Bagaimana perasaanmu saat belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan video tadi? Coba ceritakan pengalamanmu.</p>	<p>“Perasaanya belajar menjadi fokus dan mudah dimengerti”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Menurut anda apa saja yang menarik bagimu dari penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pelajaran hari ini? jelaskan</p>	<p>“lebih suka begini pembelajaran karena langsung keliatan gambarnya yang relevan dengan materinya”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Coba ceritakan bagaimana perbedaan yang antara belajar PAI dengan media <i>audio visual</i> dan tanpa media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“Tidak ada perbedaan sama saja, karena belajar seperti ini juga dijelaskan kembali seperti belajar umumnya, namun saya mudah memahaminya karena langsung ada gambarnya juga”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Menurutmu apa saja kekurangan dan kelebihan belajar menggunakan media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“Tidak terlalu jelas tampilan <i>infocus</i>nya, suaranya juga tidak terdengar jelas”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Coba jelaskan bagaimana media <i>audio visual</i> itu dapat membantumu lebih memahami materi?</p>	<p>“karena tadi langsung ada gambarnya yang relevan dan ada ayatnya serta ada penjelasan kembali”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Bagaimana video tadi membantumu memahami konteks atau latar belakang materi yang dipelajari? Coba ceritakan.</p>	<p>“Saya fokus menontonnya walaupun suaranya kurang jelas namun saya dapat membaca point pointnya dan ada <i>subtitlenya</i>”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Jelaskan bagian dari materi Al-Qur'an Hadits yang mana tadi yang lebih mudah kamu pahami setelah menonton video tadi? Coba jelaskan mengapa mengapa?</p>	<p>“Pada pengertian tentang Qur'an dan Hadits karena penjelasannya juga ada pada layar walaupun kurang jelas tampilannya”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Bagaimana pendapatmu tentang kualitas gambar dan suara dari video/animasi yang ditayangkan? Apakah ada hal yang perlu diperbaiki? Kalo ada bagian yang mana? Coba Jelaskan</p>	<p>“Tampilan layarnya kurang jelas, berbeda dengan di laptop dan suaranya juga kurang jelas”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Bagaimana menurutmu tentang durasi video/animasi tadi?</p> <p>Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek?</p> <p>Coba jelaskan</p>	<p>“Durasinya terlalu singkat seharusnya ditambah durasinya lagi”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Coba jelaskan apakah kamu merasa lebih fokus dan konsentrasi saat belajar menggunakan media <i>audio visual</i> tadi?</p> <p>Coba jelaskan alasanmu/mengapa demikian</p>	<p>“Saya menjadi fokus menonton dan berkonsentrasi karena pembelajarannya menarik dan ada gambar-gambarnya disertai iringan musik yang santai”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Bagaimana pendapatmu, tentang media <i>audio visual</i> membantu meningkatkan daya ingat kamu terhadap materi Al-Qur'an Hadits tadi? Coba berikan contohnya</p>	<p>“Pembelajaran tadi mudah untuk mengingatnya karena itu video yang mudah terbayang di pikiran dan gambarnya juga memudahkan kita untuk mengingatnya”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Menurutmu media <i>audio visual</i> lebih cocok dalam pembelajaran PAI yang mana? Coba jelaskan mengapa?</p>	<p>“Pelajaran ini cocok menggunakan <i>infocus</i> karena disana terdapat penjelasan pengertian point-point besarnya seperti apa itu alquran dan hadits”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Apakah kamu lebih suka belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media <i>audio visual</i> atau metode pembelajaran konvensional? Mengapa?</p>	<p>“Saya lebih suka belajar seperti ini karena langsung ada tampilan gambarnya”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Materi Al-Qur'an Hadits apa yang menurutmu paling cocok diajarkan dengan media <i>audio visual</i>? Coba berikan contohnya seperti apa.</p>	<p>“Saya lebih suka penjelasan definisinya karena mudah dimengerti dibandingkan ayatnya”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Berikan saranmu untuk meningkatkan kualitas atau efektivitas penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?</p>	<p>“Suaranya diperjelas lagi, kualitas tampilan layar <i>infocus</i> agar pembelajaran menjadi aktif”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Apakah kamu ingin lebih sering menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Mengapa? Jelaskan alasanmu!</p>	<p>“Ya, kalo bisa pembelajaran PAI lainnya juga dapat menerapkan seperti pembelajaran media <i>audio visual</i> atau menggunakan <i>infocus</i> terutama pembelajaran yang menggali tentang penjelasan atau pengertian”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Seperti apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Qur'an Hadits? Coba ceritakan</p>	<p>“Suaranya kurang jelas dan tampilannya juga tidak terlalu jelas tapi masih bisa untuk dibaca”</p>	<p>Siswi</p>

### PANDUAN CATATAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/17 Maret 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Siswi kelas VII D  
 Nama : Amika Delfaneza  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh kelas VII D  
 Waktu : 12.47 wib s/d selesai

<b>Aspek-aspek yang diwawancarai</b>	<b>Deskripsi/Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
<p>Bagaimana perasaanmu saat belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan video tadi? Coba ceritakan pengalamanmu.</p>	<p>“Perasaan saya senang karena belajarnya menjadi tenang dan tadi ada musik musik yang tenang sehingga menjadi fokus menonton videonya”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Menurut anda apa saja yang menarik bagimu dari penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pelajaran hari ini? jelaskan</p>	<p>“yang menarik videonya karena langsung ada gambar atau contohnya”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Coba ceritakan bagaimana perbedaan yang antara belajar PAI dengan media <i>audio visual</i> dan tanpa media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“Tidak ada perbedaan karena tadi bapak guru, menjelaskannya kembali setelah kami menonton videonya, kalo saya lebih suka kalo dijelaskan langsung”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Menurutmu apa saja kekurangan dan kelebihan belajar menggunakan media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“Kalo kekurangannya suaranya nggak jelas, kalo kelebihan ada gambar dengan materinya serta iringan musiknya dalam video penjelasan tersebut”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Coba jelaskan bagaimana media <i>audio visual</i> itu dapat membantumu lebih memahami materi?</p>	<p>“Ya, karena video tadi dilengkapi contohnya dan gambar yang menarik yang terkait dalam pembahasan”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Bagaimana video tadi membantumu memahami konteks atau latar belakang materi yang dipelajari? Coba ceritakan.</p>	<p>“Karena video tadi membantu saya memahami materi dengan tenang dengan musik yang tenang dan contoh yang relevan walaupun gambarnya dan suaranya kurang jelas</p>	<p>Siswi</p>
<p>Jelaskan bagian dari materi Al-Qur'an Hadits yang mana tadi yang lebih mudah kamu pahami setelah menonton video tadi? Coba jelaskan mengapa mengapa?</p>	<p>“Saya lebih suka bagian ayatnya dan penjelasan ayatnya”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Bagaimana pendapatmu tentang kualitas gambar dan suara dari video/animasi yang ditayangkan? Apakah ada hal yang perlu diperbaiki? Kalo ada bagian yang mana? Coba Jelaskan</p>	<p>“Kualitas tampilannya kurang jelas dan suaranya juga tidak jelas”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Bagaimana menurutmu tentang durasi video/animasi tadi?</p> <p>Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek?</p> <p>Coba jelaskan</p>	<p>“Durasinya terlalu panjang kalo bisa diringkas lagi”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Coba jelaskan apakah kamu merasa lebih fokus dan konsentrasi saat belajar menggunakan media <i>audio visual</i> tadi?</p> <p>Coba jelaskan alasanmu/mengapa demikian</p>	<p>“Ya, saya fokus dan tenang dalam pembelajaran tadi karena ada tulisan materinya juga disana, ada gambarnya, ada ayatnya yang singkat, ada juga <i>subtitlenya</i> atau dan iringan-iringan musiknya dan juga saya menjadi fokus karena menginginkan nilai 100 yang bapak guru bilang bagi yang bertanya dan menjawab”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Bagaimana pendapatmu, tentang media <i>audio visual</i> membantu meningkatkan daya ingat kamu terhadap materi Al-Qur'an Hadits tadi? Coba berikan contohnya</p>	<p>“Ya, ini membantu saya mengingat pelajaran tadi karena saya fokus menontonnya”</p>	<p>Siswi</p>

<p>Menurutmu media <i>audio visual</i> lebih cocok dalam pembelajaran PAI yang mana? Coba jelaskan mengapa?</p>	<p>“Kalo menurut saya pembelajaran ini cocok tapi nanti dijelaskan lagi setelah menonton videonya”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Apakah kamu lebih suka belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media <i>audio visual</i> atau metode pembelajaran konvensional? Mengapa?</p>	<p>“Lebih suka penjelasan langsung karena di selama belajar Qur'an Hadits banyak ayat-ayatnya yang lebih mudah dipahami jika dijelaskan langsung tapi kalo terkait definisi atau pengertian bagus pake ini”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Materi Al-Qur'an Hadits apa yang menurutmu paling cocok diajarkan dengan media <i>audio visual</i>? Coba berikan contohnya seperti apa.</p>	<p>“Kalo menurut saya pembelajaran PAI fiqih cocok belajar seperti ini, karena dapat menjelaskan hukum-hukum dengan tampilan layar yang besar dan diiringi musik yang tenang”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Berikan saranmu untuk meningkatkan kualitas atau efektivitas penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?</p>	<p>“Gambarnya dan suaranya diperjelas lagi “</p>	<p>Siswi</p>

<p>Apakah kamu ingin lebih sering menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Mengapa? Jelaskan alasanmu!</p>	<p>“Ya, tapi harus dijelaskan kembali lagi secara langsung untuk lebih jelas”</p>	<p>Siswi</p>
<p>Seperti apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran qur'an hadits? Coba ceritakan</p>	<p>“Suaranya kalo bisa dikeraskan lagi dan juga tampilannya ditingkatkan lagi kualitasnya”</p>	<p>Siswi</p>

### PANDUAN CATATAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : senin/17 Maret 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Siswa kelas VII D  
 Nama : Ahmad Zaki Maulana  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh kelas VII D  
 Waktu : 12.59 wib s/d selesai

Aspek-aspek yang diwawancarai	Deskripsi/Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
Bagaimana perasaanmu saat belajar Al-Qur'an Hadits menggunakan video tadi? Coba ceritakan pengalamanmu.	“Sangat menyenangkan, karena ada video dan musiknya”	Siswa
Menurut anda apa saja yang menarik bagimu dari penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pelajaran hari ini? jelaskan	“Karena ada <i>infocus</i> nya dan jarang diterapkan saat belajar mata pelajaran PAI”	Siswa

<p>Coba ceritakan bagaimana perbedaan yang antara belajar PAI dengan media <i>audio visual</i> dan tanpa media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“yaa terdapat perbedaan kalo belajar biasa itu bisa bisa kita langsung tanyakan langsung jika ada penjelasan yang kurang dimengerti namun jika belajar pakai <i>audio visual</i> tidak bisa kita <i>pause</i> video untuk bertanya ketika kita ragu terhadap salah satu materi dalam video”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Menurutmu apa saja kekurangan dan kelebihan belajar menggunakan media <i>audio visual</i>?</p>	<p>“Kalo kelebihan bisa kita lihat materinya dengan layar yang besar di depan kita, namun kalo kekurangannya suaranya kekecilan”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Coba jelaskan bagaimana media <i>audio visual</i> itu dapat membantumu lebih memahami materi?</p>	<p>“Media <i>audio visual</i> tadi membantu saya memahami materi dengan memperhatikan gambar atau contoh pada video tadi serta penjelasan tadi”</p>	<p>Siswa</p>

<p>Bagaimana video tadi membantumu memahami konteks atau latar belakang materi yang dipelajari? Coba ceritakan.</p>	<p>“Dengan memerhatikan video beserta contoh-contohnya dengan fokus tadi dapat membantu saya untuk menangkap materinya”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Jelaskan bagian dari materi Al-Qur'an Hadits yang mana tadi yang lebih mudah kamu pahami setelah menonton video tadi? Coba jelaskan mengapa mengapa?</p>	<p>“Yang bagian fungsi hadits terhadap Al-Qur'an karena disana terdapat point-point besar atau bagian fungsi-fungsinya secara berurutan”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Bagaimana pendapatmu tentang kualitas gambar dan suara dari video/animasi yang ditayangkan? Apakah ada hal yang perlu diperbaiki? Kalo ada bagian yang mana? Coba Jelaskan</p>	<p>“Kualitas layarnya lumayan baik tapi suaranya kekecilan”</p>	<p>Siswa</p>

<p>Bagaimana menurutmu tentang durasi video/animasi tadi?</p> <p>Apakah terlalu panjang atau terlalu pendek?</p> <p>Coba jelaskan</p>	<p>“Durasinya cukup lama, seharusnya bikin lebih dipersingkat lagi”</p>	
<p>Coba jelaskan apakah kamu merasa lebih fokus dan konsentrasi saat belajar menggunakan media <i>audio visual</i> tadi?</p> <p>Coba jelaskan alasanmu/mengapa demikian</p>	<p>“Ya saya fokus karena gambarnya menarik sesuai dengan pokok bahasan”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Bagaimana pendapatmu, tentang media <i>audio visual</i> membantu meningkatkan daya ingat kamu terhadap materi Al-Qur'an Hadits tadi? Coba berikan contohnya</p>	<p>“Saya mengingat materinya dengan memerhatikan slide materi seperti slide penjelasan fungsi hadits terhadap Al-Qur'an dan harusnya suaranya diperkuat lagi pada video tadi agar materinya lebih mudah dipahami lagi”</p>	<p>Siswa</p>

<p>Menurutmu media <i>audio visual</i> lebih cocok dalam pembelajaran PAI yang mana? Coba jelaskan mengapa?</p>	<p>“Media <i>audio visual</i> tadi menurut saya lebih cocok untuk menjelaskan materi seperti kisah-kisah nabi atau pada mata pelajaran SKI</p>	<p>Siswa</p>
<p>Apakah kamu lebih suka belajar Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media <i>audio visual</i> atau metode pembelajaran konvensional? Mengapa?</p>	<p>“Kalo Qur'an Hadits saya lebih suka belajar dengan penjelasan langsung karena penjelasan ayat-ayat dan hadits-hadits lebih mudah dipahami pada penjelasan langsung (ceramah dan langsung dijelaskan di papan tulis)”</p>	
<p>Materi Al-Qur'an Hadits apa yang menurutmu paling cocok diajarkan dengan media <i>audio visual</i>? Coba berikan contohnya seperti apa.</p>	<p>“Penggunaan media <i>audio visual</i> pada materi Qur'an Hadits lebih cocok menjelaskan materi terkait pengertian-pengertiannya dibandingkan ayat-ayat nya”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Berikan saranmu untuk meningkatkan kualitas atau efektivitas penggunaan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits?</p>	<p>“Suaranya diperkuat lagi agar pembelajaran menjadi lebih mengesankan”</p>	<p>Siswa</p>

<p>Apakah kamu ingin lebih sering menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits? Mengapa? Jelaskan alasanmu!</p>	<p>“Tidak terlalu sering karena terkait Qur'an Hadits banyak ayat-ayat yang harus dijelaskan secara langsung dan juga kalo terus juga membuat bosan”</p>	<p>Siswa</p>
<p>Seperti apa kendala atau kesulitan yang kamu alami saat pembelajaran menggunakan media <i>audio visual</i> dalam pembelajaran Qur'an Hadits? Coba ceritakan</p>	<p>“Kesulitannya tadi suaranya kekecilan dan teks materinya terlalu kecil”</p>	<p>Siswa</p>

## PANDUAN CATATAN WAWANCARA

Hari/Tanggal : 17 Maret 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits  
 Nama : Deli Elvera S.Pd.I  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh  
 Waktu : 10:48 wib s/d selesai

<b>Aspek-aspek yang diwawancarai</b>	<b>Deskripsi/Transkrip Wawancara</b>	<b>Catatan Reflektif Peneliti</b>
Sudah berapa lama Anda mengajar PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?	“ Saya disini sekitar tiga tahun (3 tahun), termasuk kategori guru junior”	Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits
Menurut Anda, seberapa penting penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?	“Kalo untuk mata pelajaran PAI menggunakan media <i>Audio Visual</i> ini termasuk penting, tapi terkadang karena kondisi sarana tidak memenuhi untuk tiap lokal, oleh karena itu terdapat keterbatasan. Maka dari itu hal tersebut termasuk penting karena termasuk penunjang dalam belajar”	Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits
Apakah di sekolah ini sering melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media <i>Audio Visual</i> ? Jelaskan bagaimana kondisi kelas ketika anda menerapkan pembelajaran PAI melalui media <i>Audio</i>	“Kalo dari saya sering, dengan menggunakan laptop. Kondisinya tenang dan sangat lebih fokus serta siswanya lebih serius saat belajar menggunakan media <i>Audio Visual</i> ”	Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits

<i>Visual</i>		
Jelaskan Media <i>Audio Visual</i> seperti apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran PAI?	“Biasanya laptop, dan lalu dijelaskan ke papan tulis”	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits
Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam konteks umum dan dalam konteks pembelajaran PAI?	<p>“kelebihannya itu dapat menciptakan kondisi di dalam lokal lebih fokus, tenang, kemudian muncul rasa ingin tahu pada diri siswa terhadap apa yang disampaikan”</p> <p>“ kemudian dari segi kekurangannya itu sarananya kurang memadai bagi setiap lokal dan hal tersebut termasuk juga kendalanya”</p>	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits
Berapa lama anda menyiapkan materi dan merangkumnya ke media <i>Audio Visual</i> sebelum menerapkan ke kelas?	“Kami sebagai guru jika masuk ke kelas yang akan menggunakan media <i>Audio Visual</i> itu besok maka sebelum itu telah kami siapkan terlebih dahulu, apa yang mau disampaikan, kemudian apa saja yang harus diperlukan akan dipersiapkan sebelumnya dan mungkin paling lama persiapannya sekitar dua hari sebelumnya”	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits

<p>Menurut anda, Bagaimana guru memilih media <i>Audio Visual</i> yang tepat untuk materi PAI yang akan diajarkan?</p>	<p>“Tentunya guru itu mencari media yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran dan mudah serta menarik untuk merangkum materi di dalamnya”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Jelaskan apa saja kendala yang anda hadapi dalam penggunaan media <i>Audio Visual</i> sebelum menerapkan di kelas dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?</p>	<p>“kendalanya tadi seperti sarana yang kurang memadai untuk setiap kelas lalu”          Namun jika menggunakan laptop di kelas biasanya kendalanya pada suara, walaupun demikian untuk memantapkan materinya Siswa diarahkan diberi tugas tambahan dirumah dengan menggunakan handphone mereka masing-masing terkait materi yang dipelajari”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Jelaskan seberapa penting menurut anda menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Sangat penting karena hal tersebut merupakan penunjang dalam belajar”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>

<p>Menurut anda materi PAI apa saja Anda merasa media <i>Audio Visual</i> sangat membantu atau sangat efektif jika materi tersebut diterapkan menggunakan media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“Materinya seperti Hadits, karena hal tersebut butuh waktu untuk mencatatnya, maka sangat bagus jika menggunakan media <i>Audio Visual</i>, anak-anak akan lebih jelas melihatnya di layar kemudian nanti ada tambahan gambar yang relevan terkait materi misalnya disamping kita menyampaikan materinya ada contoh sehingga siswa-siswa akan mudah memahaminya, setelah itu juga akan dijelaskan kembali”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Apakah menurut anda materi Qur’an Hadits cocok menggunakan media <i>Audio Visual</i>? Jelaskan alasan anda</p>	<p>“kalo untuk pembelajaran Al Qur’an Hadits bagus untuk diterapkan dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> karena penjelasannya juga bagus bagi siswa karena disitu dilengkapi ayat Qur’an dan Hadits dikemas dengan menarik dengan menambahkan gambar atau contoh yang relevan terkait materi, namun hal tersebut juga membutuhkan waktu untuk merangkumnya dan disamping itu juga sarananya juga kurang memadai atau terbatas”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Kendala apa saja yang anda hadapi saat menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI? Jelaskan bagaimana Anda mengatasi kendala kendala tersebut?</p>	<p>“Kendalanya pada sarananya seperti fasilitas <i>infocus</i> yang sebaiknya ditambah, kalo dari segi laptop guru kebanyakan sudah memilikinya kalo <i>infocus</i> sebaiknya ditambah sehingga guru dapat lebih efektif untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan kendalanya dapat teratasi”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Menurut Anda, bagaimana penggunaan media <i>Audio Visual</i> meningkatkan minat dan motivasi serta hasil belajar siswa dalam belajar PAI?</p>	<p>“Dalam penggunaan media <i>Audio Visual</i> di kelas hal tersebut meningkatkan keaktifan siswa, siswa menjadi aktif dan sering bertanya sehingga nanti keaktifan tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka dan untuk memantapkan materinya siswa nanti akan diberi tugas dirumah</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Jelaskan bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah menggunakan media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi untuk belajar dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i>”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Bagaimana Anda mengukur Efektivitas penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan belajar siswa, dan berdemonstrasi serta sering bertanya terkait materi dalam pembelajaran</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Coba anda jelaskan adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan media <i>Audio Visual</i> dan siswa yang diajar tanpa media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“Biasanya guru itu menggunakan papan tulis untuk menjelaskannya dan menyuruh siswa untuk mencatatnya sehingga siswa menjadi bosan, namun jika menggunakan media <i>Audio Visual</i> siswa itu dapat melihat langsung gambar atau contohnya pada layar sehingga mereka mudah memahami</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>

	<p>materi, dan tak lupa pula setelah itu guru juga kembali menyimpulkan penjelasan materinya</p>	
<p>Bagaimana umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Mereka berdemonstrasi dan bertanya terkait materi disamping kita menyampaikan materi melalui <i>infocus</i> dan anak-anak menjadi aktif dari situlah dapat kita lihat umpan balik dari mereka”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut pengalaman anda bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menggunakan media <i>Audio Visual</i> berlangsung?</p>	<p>“Kelasnya menjadi hidup. Anak-anak berdemonstrasi terkait materi yang diajar”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Jelaskan Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Kendalanya pada sarana yang terbatas terhadap setiap lokal, sehingga menjadi tantangan bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis media <i>Audio Visual</i></p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Jelaskan Fasilitas apa saja yang Anda butuhkan agar penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI lebih optimal?</p>	<p>“Fasilitasnya harus ada seperti laptopnya, <i>infocus</i> nya”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Materi atau pelatihan apa yang anda butuhkan untuk meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Sangat penting guru harus beradaptasi pada teknologi karena sudah tuntunan zaman kita pada saat ini kan seperti itu, pada zaman yang modern seperti saat ini guru harus mengetahui dan harus meningkatkan <i>skill</i> serta beradaptasi pada teknologi sehingga guru berkemampuan dalam membentuk pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan teknologi”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut Anda, bagaimana cara meningkatkan penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?</p>	<p>“Dengan merangkum materi semenarik mungkin dengan mengambil materinya melalui buku paket dan tak lupa pula menyertakan contoh berupa gambar yang relevan dengan materinya sehingga yang disampaikan menjadi lancer”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Saran apa yang dapat Anda berikan kepada guru lain yang ingin menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Sarannya itu sama untuk saya juga pembelajaran PAI memang membutuhkan hal seperti itu, seperti laptop, <i>infocus</i> karena tidak bisa hanya pembelajaran melalui buku paket saja, kadang-kadang siswa penting juga untuk diarahkan ke <i>Audio Visual</i> tadi agar siswa itu lebih berkembang lagi motivasi belajarnya dan mengetahui hal-hal yang baru serta hasil belajarnya dapat meningkat”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
--	--	--


  
**PANDUAN CATATAN WAWANCARA**
  
**K E R I N C I**

Hari/Tanggal : Kamis/10 April 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits  
 Nama : Edi Efendi S.Pd.I  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh  
 Waktu : 10:14 wib s/d selesai

Aspek-aspek yang diwawancarai	Deskripsi/Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
-------------------------------	-------------------------------	----------------------------

<p>Sudah berapa lama Anda mengajar PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?</p>	<p>“Saya disini sudah lama dan saya juga termasuk guru senior disini</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut Anda, seberapa penting penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI sangatlah penting karena seiring berkembangnya teknologi pada era sekarang membuatnya lebih mudah membantu dalam proses pembelajaran, di era sekarang penguasaan dalam teknologi merupakan hal yang lumrah, oleh karena itu guru harus dapat menguasai teknologi untuk membuat pembelajaran yang semakin menarik”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Apakah di sekolah ini sering melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media <i>Audio Visual</i>? Jelaskan bagaimana kondisi kelas ketika anda menerapkan pembelajaran PAI melalui media <i>Audio Visual</i></p>	<p>“ Ya, disini saya juga melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> dan hasilnya sangat baik, kondisi kelas menjadi lebih menarik karena siswa lebih fokus terhadap video pembelajaran dan siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Jelaskan media <i>Audio Visual</i> seperti apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Biasanya saya merangkum pembelajaran melalui laptop lalu saya terapkan di kelas dengan menggunakan <i>infocus</i>, terkadang dikarenakan <i>infocus</i>nya terbatas disini saya juga membawa <i>infocus</i> dari rumah, selain itu saya juga</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

	melibatkan media <i>audio</i> dan mengarahkan siswa untuk mendengar dan mencatat kandungan ayat dalam media tersebut”	
Menurut anda apa saja kekurangan dan kelebihan dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam konteks umum dan dalam konteks pembelajaran PAI?	<p>“Kalau kekurangannya itu keterbatasan alat dalam menerapkannya dan juga guru harus leluasa dalam mengemas pembelajaran dengan mengedit pembelajaran dalam bentuk video agar pembelajaran menjadi lebih menarik”</p> <p>“kalau kelebihan media ini sangat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dan menjadikan suasana belajar lebih menarik dari proses pembelajaran umumnya”</p>	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits
Berapa lama anda menyiapkan materi dan merangkumnya ke media <i>Audio Visual</i> sebelum menerapkan ke kelas?	“Biasanya saya membutuhkan waktu maksimal dua hari dalam mengemas materi agar persiapannya matang, termasuk menambahkan suara ke dalam materi tersebut”	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits
Menurut anda, Bagaimana guru memilih media <i>Audio Visual</i> yang tepat untuk materi PAI yang akan diajarkan?	<p>“Pastinya guru itu melihat tingkat kesesuaian materi dengan media yang efektif seperti materi menghafal surah guru lebih memilih media <i>audio</i>, hal tersebut berdasarkan kesesuaian materi dengan medianya, dan tentunya guru lebih mencari media yang membantu agar pembelajaran menjadi efektif, contoh lainnya guru merangkum materi penjelasan kandungan ayat dan</p>	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits

	kandungan hadits dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> agar pembelajaran menjadi lebih efektif”	
Jelaskan apa saja kendala yang anda hadapi dalam penggunaan media <i>Audio Visual</i> sebelum menerapkan di kelas dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?	“Kalau kendalanya pada keterbatasan alat ataupun sarana sebelum menerapkannya di kelas, cara mengatasinya guru tetap melaksanakan pembelajaran namun hanya menggunakan laptop atau jika memang situasinya tidak mendukung, guru akan melaksanakan pembelajaran seperti biasanya namun video yang sudah disiapkan tetap dikirimkan kepada siswa untuk dipelajari di rumah dan memberikan pekerjaan rumah/tugas untuk mencatat point-point penting pada video tersebut di rumah masing-masing”	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits
Jelaskan seberapa penting menurut anda menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?	“Penggunaan media <i>Audio Visual</i> sangatlah penting karena dapat membantu dalam proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi serta pemahaman belajar siswa dan juga menciptakan pembelajaran yang menjadi lebih menarik menarik“	Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits

<p>Menurut anda materi PAI apa saja Anda merasa media <i>Audio Visual</i> sangat membantu atau sangat efektif jika materi tersebut diterapkan menggunakan media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“ Media <i>Audio Visual</i> dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran khususnya pada pelajaran yang saya ajarkan yaitu qur’an hadits, media ini sangat membantu siswa dalam memahami materi kandungan ayat dan kandungan hadits dan ada banyak lagi pada pelajaran PAI lainnya yang efektif menurut saya jika menggunakan media <i>Audio Visual</i> seperti materi tentang penjelasan hari akhir dan dilengkapi gambar/contoh-contoh yang mendukung</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Apakah menurut anda materi qur’an hadits cocok menggunakan media <i>Audio Visual</i>? Jelaskan alasan anda</p>	<p>“Menurut saya sangat menarik dan cocok materi qur’an hadits menggunakan media <i>Audio Visual</i> dikarenakan dalam mata pelajaran ini ayat-ayat dan hadits-hadist sangat banyak terlibat dan dalam video pembelajaran tersebut guru dapat menambah contoh atau gambar yang menguatkan pemahaman siswa selain itu hal tersebut dapat membantu guru menjelaskan kembali setelah siswa memperhatikan video pembelajaran selesai dengan menjelaskannya dengan cara menjeda tampilan ayat yang harus dijelaskan tanpa harus mencatat kembali ke papan tulis”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

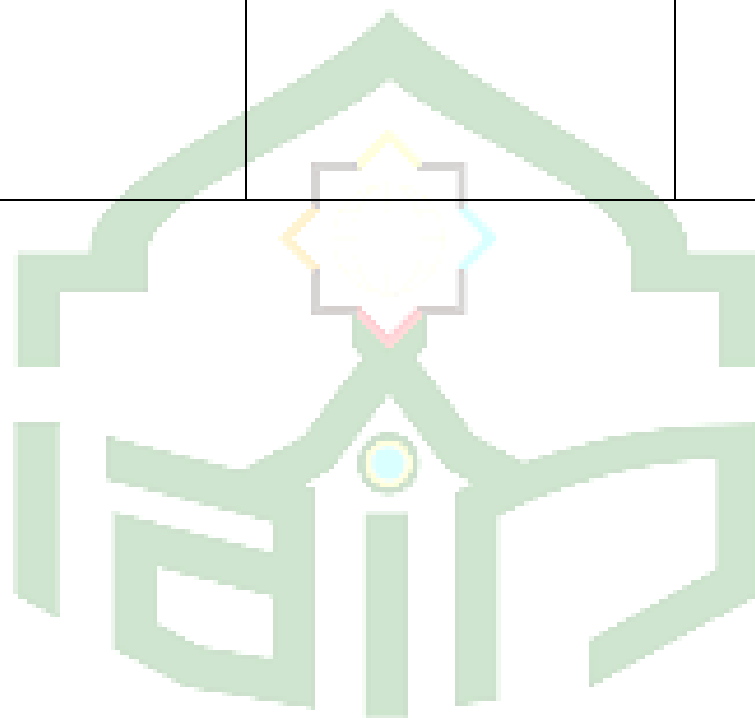
<p>Kendala apa saja yang anda hadapi saat menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI? Jelaskan bagaimana Anda mengatasi kendala kendala tersebut?</p>	<p>“Kendalanya pada sarana seperti <i>infocus</i> yang terbatas. namun guru tetap menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media laptop untuk menampilkan video pembelajaran, selain itu guru tetap semangat untuk menciptakan pembelajaran menarik dengan menggunakan peralatan yang ada, seperti pada hafalan surah, guru membawa media dari rumah seperti speaker kecil untuk dijadikan media <i>audio</i> pada materi hafalan surah”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut Anda, bagaimana penggunaan media <i>Audio Visual</i> meningkatkan minat dan motivasi serta hasil belajar siswa dalam belajar PAI?</p>	<p>“Penggunaan media <i>Audio Visual</i> sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka dan menjadikan pembelajaran yang menarik dengan menampilkan ayat-ayat dan hadits-hadits serta gambar yang relevan dan juga ditambahkan penjelasan dengan <i>audio</i> sehingga motivasi siswa meningkat dan hal tersebut sangat penting serta berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran quran hadits”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Jelaskan bagaimana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi PAI setelah menggunakan media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“Siswa menjadi aktif di dalam kelas dan sering bertanya terhadap materi disampaikan”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Bagaimana Anda mengukur Efektivitas penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Setelah mereka (siswa) memperhatikan video pembelajaran saya menjelaskan kembali dan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi tadi dengan melontarkan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas bagi mereka tentang materi yang disampaikan dengan cara seperti itu saya dapat melihat penguasaan mereka terhadap materi tersebut dan juga kondisi mereka saat pelajaran berlangsung, sehingga hal tersebut menjadi pengukuran efektivitas metode <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>
<p>Coba anda jelaskan adakah perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajar dengan media <i>Audio Visual</i> dan siswa yang diajar tanpa media <i>Audio Visual</i>?</p>	<p>“ Ya terdapat perbedaan hasil belajar mereka dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> dan metode umumnya, pada penggunaan media <i>Audio Visual</i>, siswa menjadi aktif karena mereka melihat langsung dengan dengan penjelasan dan contoh yang relevan dan didukung oleh penjelasan dengan <i>audio</i> berbeda halnya dengan pembelajaran umumnya, siswa kadang bosan terhadap penjelasan yang kita jelaskan dipapan tulis, maka dari itu guru harus dapat lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang efektif”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur'an Hadits</p>

<p>Bagaimana umpan balik dari siswa mengenai penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Mereka menjadi aktif dalam pembelajaran baik pada pertanyaan atau tugas yang saya berikan terkait materi ataupun pertanyaan dari mereka terhadap materi yang disampaikan, hal tersebut merupakan umpan balik dari mereka dan dengan adanya hal tersebut kami sebagai guru juga menjadi senang berarti metode yang kami gunakan menjadi efektif dalam menyampaikan materi qur’an hadits”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut pengalaman anda bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menggunakan media <i>Audio Visual</i> berlangsung?</p>	<p>“Kondisi kelas menjadi tenang karena siswa memperhatikan video pembelajaran yang berlangsung terkadang ada juga yang mencatatnya”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Jelaskan Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Kalau tantangannya itu lebih ke penyesuaian materi dan pengemasan materi yang membutuhkan waktu”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Jelaskan Fasilitas apa saja yang Anda butuhkan agar penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI lebih optimal?</p>	<p>“Tentunya laptop, speaker kecil, <i>infocus</i>, dan kabel sambung”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Materi atau pelatihan apa yang anda butuhkan untuk meningkatkan kemampuan anda dalam menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik pada zaman sekarang dengan melibatkan teknologi di dalamnya dan guru juga dapat melihat contoh-contoh cara membuat media menarik di internet, seperti cara membuat video pembelajaran di youtube, cara mengeditnya, dan lain sebagainya”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
<p>Menurut Anda, bagaimana cara meningkatkan penggunaan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI di MTsN 2 Kota Sungai Penuh?</p>	<p>“Tentunya pada sarannya harus memadai terlebih dahulu, sehingga guru dapat melangsungkan pembelajaran yang beragam dan menarik serta meningkatkan minat/motivasi belajar dan hasil belajar siswa”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>

<p>Saran apa yang dapat Anda berikan kepada guru lain yang ingin menggunakan media <i>Audio Visual</i> dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>“Sarannya yaitu selalu memberikan pembelajaran yang terbaik dari merangkum materi yang menarik pada pembelajaran PAI dengan menggunakan media <i>Audio Visual</i> khususnya dan media-media lainnya”</p>	<p>Guru Mata pelajaran Qur’an Hadits</p>
--	---	--



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
**PANDUAN CATATAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN WAKA BID.  
 KURIKULUM**  
 (FASILITAS SARANA MEDIA *AUDIO VISUAL* DI MTsN 2 KOTA SUNGAI  
 PENUH)

Hari/Tanggal : Jum’at/11 April 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Waka Bid. Kurikulum  
 Nama : Julisrianto, S.Pd.I  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh  
 Waktu : 10.42 wib s/d selesai

Aspek-aspek yang diwawancarai	Deskripsi/Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
Berapa Jumlah <i>Infocus</i> di MTsN 2 kota Sungai Penuh?	“Kalau keseluruhan saya tidak mengetahui dengan pasti, tapi kalo untuk lebih jelasnya bagian TU lebih mengetahuinya karena mereka yang megang langsung bagian sarana dan prasarana”	Waka Bid. Kurikulum
Bagaimana keadaan <i>Infocus-Infocus</i> itu?	“Setahu saya yang masih bagus dari keseluruhannya hanya 2 buah <i>infocus</i> ”	Waka Bid. Kurikulum
Bagaimana guru disini menggunakan <i>infocus</i> pembelajaran?	“Kalo untuk mengajar untuk saat ini jarang saya lihat guru pake <i>infocus</i> mungkin hal tersebut dikarenakan keterbatasan <i>infocus</i> ”	Waka Bid. Kurikulum
Apakah masih ada <i>infocus infocus</i> tersebut? Jelaskan!	“Sepertinya masih ada, tapi kalo untuk lebih jelasnya lagi bagian TU yang tau karena mereka yang megang langsung bagian sarana dan prasarana kalau dulu masih ada waka sarana dan prasarana, kemudian waka sarana dan prasarana diganti dengan waka ciri khas madrasah dan yang menangani bagian sarana dan prasarana itu kembali ke TU”	Waka Bid. Kurikulum
Apakah <i>infocus</i> yang masih bekerja dengan baik tersebut sering digunakan? Jelaskan!	“Setau saya <i>infocus</i> dipakai saat ada acara seperti ado sosialisasi,seminar, hasil kinerja itukan membutuhkan panduan maka dipandu dengan <i>infocus</i> ”	Waka Bid. Kurikulum

PANDUAN CATATAN WAWANCARA LANGSUNG DENGAN TU  
(FASILITAS SARANA MEDIA *AUDIO VISUAL* DI MTsN 2 KOTA SUNGAI  
PENUH)

Hari/Tanggal : Jum'at/11 April 2025  
 Partisipan Yang Diwawancarai : Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh  
 Nama : Kurnia Rema Putri, S.Pd.I  
 Tempat : MTsN 2 Kota Sungai Penuh  
 Waktu : 10.42 wib s/d selesai

Aspek-aspek yang diwawancarai	Deskripsi/Transkrip Wawancara	Catatan Reflektif Peneliti
-------------------------------	-------------------------------	----------------------------

Berapa Jumlah <i>Infocus</i> di MTsN 2 kota Sungai Penuh?	“ Yang ada di madrasah ada 11 buah <i>infocus</i> ”	Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh
Bagaimana keadaan <i>Infocus-Infocus</i> itu?	“ Dari sebanyak 11 buah tersebut, hanya dua yang masih bagus, dan 9 lainnya banyak yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik”	Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh
Bagaimana guru disini menggunakan <i>infocus</i> pembelajaran?	“Biasanya guru menggunakan <i>infocus</i> milik sendiri/pribadi yang dibawa dari rumah untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar di kelas”	Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh
Apakah masih ada <i>infocus infocus</i> tersebut? Jelaskan!	“6 <i>infocus</i> tidak jelas keterangannya lagi, tapi yang pastinya 2 buah <i>infocus</i> masih dapat digunakan dan ada sekarang”	Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh
Apakah <i>infocus</i> yang masih bekerja dengan baik tersebut sering digunakan? Jelaskan!	“Disini biasanya masih digunakan <i>infocus</i> tersebut dalam acara acara tertentu saja seperti acara-acara penting madrasah baik itu seminar, penyuluhan dan lain-lain.	Kepala T.U MTsN 2 Kota Sungai Penuh

### PEDOMAN DOKUMENTASI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KERINCI

Lokasi Penelitian: MTsN 2 Kota sungai Penuh

NO	INDIKATOR	Ada	Tidak
1	Dokumentasi Lingkungan Sekolah	Ada	
2	Dokumentasi Batasan-Batasan Madrasah	Ada	

3	Dokumentasi Papan Visi Misi dan Tujuan Madrasah	<b>Ada</b>	
4	Dokumentasi Struktur Organisasi Madrasah	<b>Ada</b>	
5	Dokumentasi Wawancara Waka Bid.Kurikulum	<b>Ada</b>	
6	Dokumentasi Wawancara TU	<b>Ada</b>	
7	Dokumentasi Wawancara Guru PAI yang Mata pelajaran Qur'an Hadits	<b>Ada</b>	
8	Dokumentasi Observasi	<b>Ada</b>	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Wahyu Ardiansyah  
Tempat/Tgl Lahir : Dusun Diilir 21 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN kerinci  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam PAI  
Alamat : Dusun Diilir  
Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun
1.	SD Negeri 031/XI Kampung Dalam	Kampung Dalam, Kec. Hamparan Rawang	2009-2015
2.	SMPN 4 Kota Sungai Penuh	Jln. M.H Thamrin Kota Sungai Penuh	2015-2018
3.	SMAN 3 Kota Sungai Penuh	Jln. Muradi Desa Srimenanti, Kec. Koto baru	2018-2021
4.	IAIN Kerinci	Sungai Penuh	2021-Sekarang